



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYUSUN PARAGRAF NARASI  
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARIKATUR BERSERI  
PADA SISWA KELAS III SD KARTIKA IX-1 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2013-2014**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Ika Kurniasari**  
**NIM 080210204006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYUSUN PARAGRAF NARASI  
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARIKATUR BERSERI  
PADA SISWA KELAS III SD KARTIKA IX-1 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2013-2014**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh  
**Ika Kurniasari**  
**NIM 080210204006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**

**HALAMAN PENGAJUAN**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYUSUN PARAGRAF NARASI  
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARIKATUR BERSERI  
PADA SISWA KELAS III SD KARTIKA IX-1 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2013-2014**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh:**

**Nama Mahasiswa : Ika Kurniasari**  
**NIM : 080210204006**  
**Angkatan Tahun : 2008**  
**Daerah Asal : Jember**  
**Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 28 Agustus 1989**  
**Jurusan/ Program Studi : Ilmu Pendidikan/ S1 PGSD**

**Disetujui Oleh:**

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

**Drs. H. Hari Satriyono, M.Pd**  
NIP 19580502 198503 1 011

**Dra. Suhartiningsih, M.Pd**  
NIP 19601217 198802 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Menyusun Paragraf Narasi dengan Menggunakan Media Karikatur Berseri pada Siswa Kelas III SD Kartika IX-1 Jember Tahun Pelajaran 2013-2014”** telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Jumat  
tanggal : 5 Desember 2014  
jam : 09.00-10.00 WIB  
tempat : Ruang 35 D 103

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

**Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd**

NIP 19590904 198103 1 005

**Dra. Suhartiningsih, M.Pd**

NIP 19601217 198802 2 001

Anggota 1

Anggota 2

**Drs. Sihono, M.Pd**

NIP. 19520506 198303 1 003

**Drs. H. Hari Satriyono, M.Pd**

NIP 19580502 198503 1 011

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

**Prof. Dr. Sunardi, M.Pd**

NIP 19540501 198303 1 005

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

- 1) Ibunda Choiriyah, Ayahanda Yahya bin Abd Malek, Alm. H. Imam Godjali, Alm. H. Akbar, Ummi Nasijah, Tante Dwi Astutik, Om Sudirman, Ummu Munawaroh, dan Mama Irianingsih. Terima kasih atas doa, dukungan, semangat, bimbingan, dan motivasi yang telah diberikan kepadaku selama ini yang senantiasa mengiringi langkahku dalam meraih cita-citaku;
- 2) Guru TK hingga SMA yang telah membimbing dan memberikanku ilmu; dan
- 3) Almamater Universitas Jember.

**MOTTO**

*“Kasih sayang tanpa kekuatan adalah kelemahan.  
Kekuatan tanpa kasih sayang adalah kelemahan.”*  
(So Do Shin)\*

*" Jangan tetap tinggal dimasa lalu, atau bermimpi tentang masa depan, namun  
pusatkan perhatian anda pada masa sekarang "*  
(Buddha)\*\*

---

\*) Perkemi. 1990. *Persaudaraan Beladiri Kempo Indonesia PERKEMI Buku Pelajaran Kyu IV*. Jakarta

\*\*\*) <http://mfaroz.blogspot.com/2010/08/motto-motivas-kata-bijak-tokoh-dunia.html>



**PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ika Kurniasari

NIM : 080210204006

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menyusun Paragraf Narasi dengan Menggunakan Media Karikatur Berseri pada Siswa Kelas III SD Kartika IX-1 Jember Tahun Pelajaran 2013-2014” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 5 Desember 2014

Ika Kurniasari

NIM. 080210204006

**SKRIPSI**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYUSUN PARAGRAF NARASI  
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARIKATUR BERSERI  
PADA SISWA KELAS III SD KARTIKA IX-1 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2013-2014**

Oleh:

**Ika Kurniasari**  
**NIM. 080210204006**

Pembimbing:

Pembimbing I : Drs. H. Hari Satriyono, M.Pd

Pembimbing II : Dra. Suhartiningsih, M.Pd



## PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menyusun Paragraf Narasi dengan Menggunakan Media Karikatur Berseri pada Siswa Kelas III SD Kartika IX-1 Jember Tahun Pelajaran 2013-2014”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jember dan Prof. Dr. Sunardi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Nanik Yulianti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
3. Drs. Nuriman, Ph.D selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
4. Drs. H. Hari Satriyono, M.Pd selaku dosen pembimbing I, Dra. Suhartiningsih, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran demi terselasaikannya penulisan skripsi ini;
5. Dosen pembahas Drs. Sihono, M.Pd dan dosen penguji Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd terima kasih atas saran, kritik, dan masukannya demi kesempurnaan skripsi ini;
6. saudara-saudaraku, Adek Nurul, Abang Hafis, Fendik, Lutfi, Kiki, dan Febi. Terima kasih atas dukungan, semangat, dan doa yang telah terpanjatkan;
7. sahabat-sahabatku, Wulan, Heni, Mbak Nur, Mbak Eni, Mbak Titik, Rosa, dan Azhari. Kalian sudah aku anggap seperti saudara.

8. Keluarga besar Bapak Husnan.
9. Kepala sekolah beserta jajaran dewan guru SD Kartika XI-1 Jember yang selalu memberikan dukungan dan motivasi hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini;
10. Kakak-kakak UKM Pramuka Universitas Jember, Simpai dan kohei UKM Shorinji Kempo Universitas Jember, dan Sahabat-sahabati Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon FKIP Universitas Jember, yang selalu memberikan pencerahan, semangat, persahabatan dan kekeluargaan; dan
11. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Tak ada gading yang tak retak, begitu pula dengan pembuatan skripsi ini. Kritik dan saran diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 5 Desember 2014

Penulis

## RINGKASAN

**Peningkatan Kemampuan Menyusun Paragraf Narasi dengan Menggunakan Media Karikatur Berseri pada Siswa Kelas III SD Kartika IX-1 Jember Tahun Pelajaran 2013-2014;** Ika Kurniasari; 080210204006; 2014; 175 halaman ; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Kenyataan menunjukkan bahwa kemampuan menyusun paragraf siswa kelas III SD Kartika IX-1 Jember rendah. Siswa kesulitan pada saat menentukan kalimat pertama dalam paragraf yang akan disusunnya. Kesulitan lainnya yang dialami siswa dikarenakan siswa lebih banyak menggunakan Bahasa Ibu (Bahasa Madura) dari pada Bahasa Indonesia sehingga diksi dan kosakata yang dimiliki terbatas.

Penelitian ini menggunakan media pembelajaran berupa karikatur berseri. Media karikatur berseri digunakan dalam penelitian ini dikarenakan dapat meningkatkan minat belajar siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Pemilihan tokoh Upin-Ipin dikarenakan dalam kesehariannya siswa selalu menonton tokoh ini sehingga alur ceritanya terekam di otak dan mempermudah siswa dalam menyusun paragraf.

Rumusan masalah penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah proses penggunaan media karikatur berseri yang dapat meningkatkan kemampuan menyusun paragraf narasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SD Kartika IX-1 Jember Tahun Pelajaran 2013-2014? dan 2) Bagaimanakah peningkatan kemampuan menyusun paragraf narasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SD Kartika IX-1 Jember Tahun Pelajaran 2013-2014 setelah diterapkan media karikatur berseri? Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses penggunaan media karikatur berseri yang dapat meningkatkan kemampuan menyusun paragraf narasi siswa kelas III di SD Kartika IX-1 Jember Tahun Pelajaran 2013-2014 dan mendeskripsikan peningkatan kemampuan menyusun paragraf narasi siswa kelas III di SD Kartika IX-1 Jember Tahun Pelajaran 2013-2014 setelah diterapkan media karikatur berseri.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SD Kartika IX-1 Jember dengan subjek penelitian siswa kelas III tahun pelajaran 2013/ 2014 yang berjumlah 28 orang. Desain penelitian menggunakan skema penelitian Kemmis dan Mc Taggart dengan tahapan penelitian tindakan yang meliputi perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

Proses penggunaan media karikatur berseri yang dapat meningkatkan kemampuan menyusun paragraf narasi siswa kelas III SD Kartika IX-1 dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Media karikatur berseri digunakan pada saat kegiatan pembelajaran. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan menyusun paragraf pada siklus 1. Oleh karena itu, guru perlu melanjutkan pada siklus 2 sebagai usaha perbaikan kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran siklus 1. Pembelajaran menyusun paragraf menggunakan media karikatur berseri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Kartika IX-1 menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa di tiap siklusnya.

Peningkatan kemampuan menyusun paragraf narasi siswa kelas III di SD Kartika IX-1 Jember setelah diterapkan media karikatur berseri menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan. Pada pembelajaran prasiklus diketahui bahwa 10 siswa (35,7%) tidak tuntas dan 18 siswa (64,3%) tuntas. Pada pembelajaran siklus I, 19 siswa tuntas dan 8 siswa tidak tuntas dengan persentase ketuntasan belajar klasikal 70,4%. Pada siklus 2, persentase ketuntasan belajar klasikal meningkat menjadi 85,2%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media karikatur berseri dapat meningkatkan kemampuan menyusun paragraf narasi siswa kelas III SD Kartika IX-1 Jember.

Saran dari penelitian ini adalah guru hendaknya dapat menerapkan media karikatur berseri pada pokok bahasan lain agar siswa lebih mudah dalam memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya serta dapat diterapkan pada mata pelajaran lainnya pada umumnya.

DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERNYATAAN</b> .....	vii
<b>SKRIPSI</b> .....	viii
<b>PRAKATA</b> .....	ix
<b>RINGKASAN</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> ... ..	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	4
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	4
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
<b>2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia</b> .....	6
<b>2.2 Pengertian Paragraf</b> .....	7
<b>2.3 Unsur-unsur Paragraf</b> .....	8
2.3.1 Pemakaian Konjungsi .....	8
2.3.2 Kalimat Utama (Topik) .....	8
2.3.3 Kalimat Penjelas .....	9
2.3.4 Kalimat Penegas .....	9

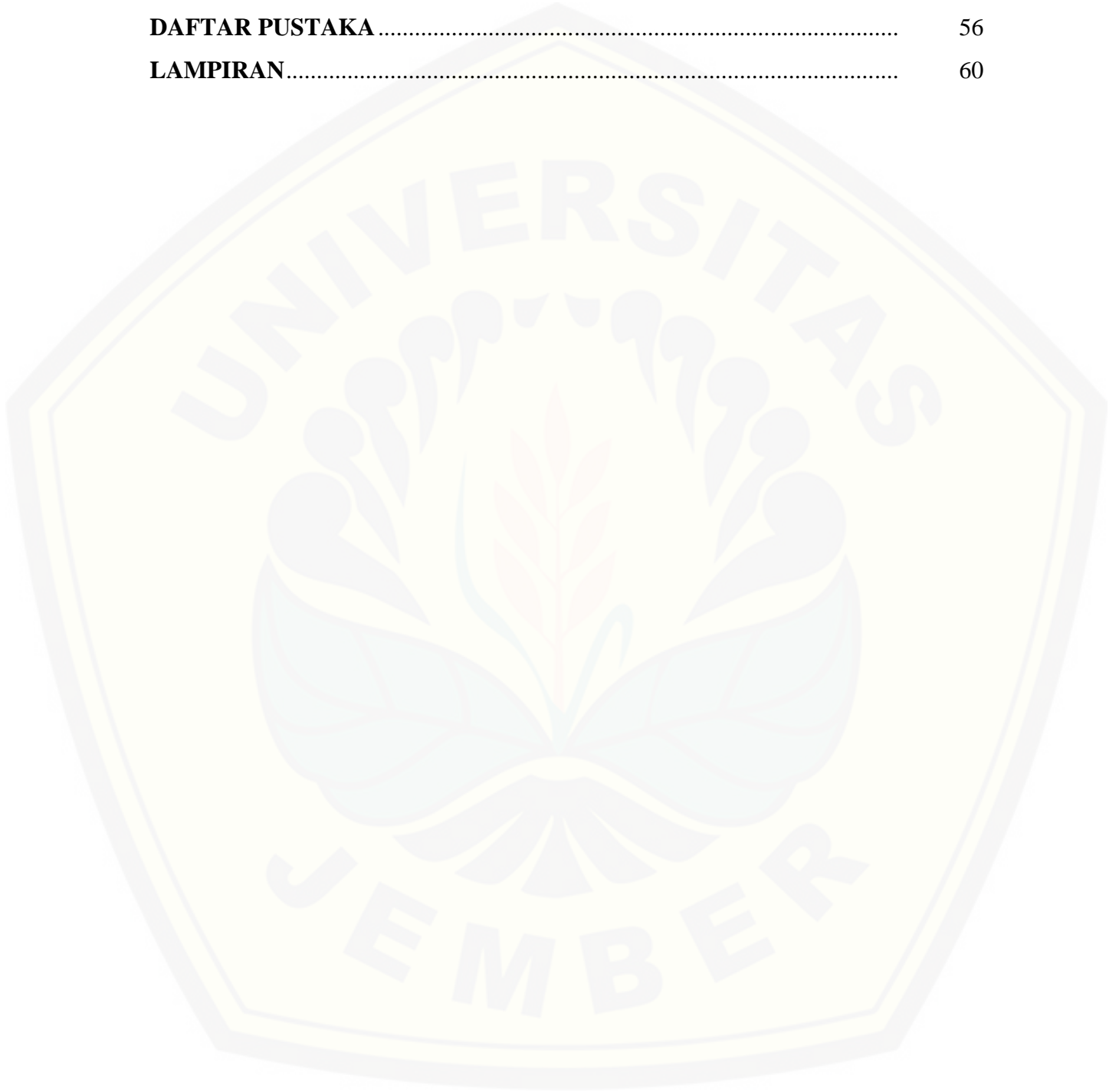


<b>2.4 Jenis-jenis Paragraf</b> .....	9
2.4.1 Pengertian Paragraf Narasi .....	9
2.4.2 Unsur Pembentuk Narasi .....	11
2.4.3 Unsur-unsur Pokok Paragraf Narasi .....	11
2.4.4 Ciri-ciri Paragraf Narasi .....	13
2.4.5 Jenis-jenis Paragraf Narasi .....	13
2.4.6 Kriteria Penilaian Menyusun Paragraf Narasi dengan Karikatur Berseri .....	14
<b>2.5 Media Pembelajaran</b> .....	15
2.5.1 Fungsi Media Pembelajaran .....	16
2.5.2 Manfaat Media Pembelajaran .....	17
<b>2.6 Jenis-jenis Media Pembelajaran</b> .....	17
2.6.1 Media Nonproyeksi .....	18
2.6.2 Media yang Diproyeksikan .....	18
2.6.3 Media Audio .....	18
2.6.4 Media Video .....	19
2.6.5 Media Berbasis Komputer .....	19
<b>2.7 Media Karikatur</b> .....	19
2.7.1 Kelebihan Gambar Karikatur .....	20
2.7.2 Kelemahan Gambar Karikatur .....	22
<b>2.8 Media Karikatur Berseri</b> .....	22
<b>2.9 Hasil Belajar</b> .....	23
<b>2.10 Pembelajaran Menyusun Paragraf Narasi dengan Menggunakan Media Karikatur Berseri pada Siswa Kelas III SD Kartika IX-1 Jember Tahun Pelajaran 2012-2013 ...</b>	25
2.10.1 Prapembelajaran .....	25
2.10.2 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran .....	26
2.10.3 Evaluasi .....	26
<b>2.11 Penelitian Terkait</b> .....	27
<b>2.12 Kerangka Berfikir</b> .....	28



<b>2.13 Hipotesis Tindakan .....</b>	<b>30</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
<b>3.1 Tempat dan Waktu .....</b>	<b>31</b>
<b>3.2 Subjek Penelitian.....</b>	<b>31</b>
<b>3.3 Pendekatan dan Jenis Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>3.4 Definisi Operasional.....</b>	<b>32</b>
<b>3.5 Rancangan Penelitian .....</b>	<b>32</b>
<b>3.6 Tahap-tahap Penelitian .....</b>	<b>33</b>
3.6.1 Prasiklus .....	35
3.6.2 Siklus I .....	35
<b>3.7 Data dan Sumber Data .....</b>	<b>36</b>
<b>3.8 Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>36</b>
3.8.1 Observasi .....	37
3.8.2 Wawancara .....	37
3.8.3 Tes .....	37
3.8.4 Dokumentasi .....	38
<b>3.9 Instrumen Penelitian .....</b>	<b>38</b>
<b>3.10 Analisis Data .....</b>	<b>39</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
<b>4.1 Proses Menyusun Paragraf Narasi Siswa Kelas III SD     Kartika IX-1 Menggunakan Media Karikatur Berseri .....</b>	<b>41</b>
4.1.1 Pembelajaran Pra Siklus .....	41
4.1.2 Pembelajaran Siklus 1 .....	41
4.1.3 Pembelajaran Siklus 2 .....	45
<b>4.2 Peningkatan Kemampuan Menyusun Paragraf Narasi     Siswa Kelas III SD Kartika IX-1 Menggunakan Media     Karikatur Berseri .....</b>	<b>47</b>
4.2.1 Pembelajaran Pra Siklus .....	48
4.2.2 Pembelajaran Siklus 1 .....	49
4.2.3 Pembelajaran Siklus 2 .....	49

<b>BAB 5. PENUTUP</b> .....	53
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	53
<b>5.2 Saran</b> .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	56
<b>LAMPIRAN</b> .....	60



**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1 Karikatur Berseri .....	23
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berfikir .....	29
Gambar 3.1 Siklus PTK Kemmis dan Taggart .....	34
Gambar 4.1 Denah Kelompok Siswa Kelas III .....	43
Gambar 4.2 Persentase hasil belajar siswa kelas III mata pelajaran Bahasa Indonesia .....	48
Gambar 4.3 Persentase Kemampuan Menyusun Paragraf Narasi Menggunakan Media Karikatur Berseri pada Pra Siklus .....	51
Gambar 4.4 Persentase Kemampuan Menyusun Paragraf Narasi Menggunakan Media Karikatur Berseri pada Siklus 1.....	51
Gambar 4.5 Persentase Kemampuan Menyusun Paragraf Narasi Menggunakan Media Karikatur Berseri pada Siklus 2 .....	52

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Perbedaan Narasi Ekspositoris dengan Narasi Sugestif .....	14
Tabel 2.2 Kriteria Penilaian Menyusun Paragraf Narasi dengan Karikatur Berseri .....	14
Tabel 3.1 Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan Menyusun Paragraf Narasi ....	38
Tabel 3.2 Hasil Perbandingan Nilai Tes Menyusun Paragraf Narasi Siswa Kelas III .....	39
Tabel 3.3 Kriteria Kemampuan Menyusun Paragraf Narasi dengan Karikatur Berseri .....	39
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Menyusun Paragraf Narasi dengan Karikatur Berseri .....	40
Tabel 4.1 Perbandingan Hasil Analisis Belajar Siswa .....	48
Tabel 4.2 Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan Menyusun Paragraf Narasi .....	49
Tabel 4.3 Kemampuan Menyusun Paragraf Narasi Menggunakan Media Karikatur Berseri pada Pra Siklus.....	50
Tabel 4.4 Kemampuan Menyusun Paragraf Narasi Menggunakan Media Karikatur Berseri pada Siklus 1 .....	51
Tabel 4.5 Kemampuan Menyusun Paragraf Narasi Menggunakan Media Karikatur Berseri pada Siklus 2 .....	52
Tabel 4.6 Perbandingan Kemampuan Menyusun Paragraf Narasi Menggunakan Media Karikatur Berseri .....	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>A. Matrik Penelitian .....</b>	61
<b>B. Silabus .....</b>	62
<b>C. Pedoman Pengumpulan Data .....</b>	63
<b>D. Daftar Nilai Siswa Kelas III Mata Pelajaran Bahasa Indonesia .....</b>	65
<b>E. Hasil Wawancara Guru dan Siswa .....</b>	66
<b>F. Lembar Observasi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran .....</b>	78
<b>G. Daftar Nama Siswa Kelas III SD Kartika IX-1 Jember .....</b>	84
<b>H. Daftar Nama Siswa Berdasarkan Kelompok .....</b>	85
<b>I. Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) .....</b>	86
<b>J. Lembar Penilaian Menyusun Paragraf dengan Media Karikatur</b>	
<b>Berseri .....</b>	104
<b>K. Lembar Penilaian Aktivitas Kelompok .....</b>	112
<b>L. Lembar Kerja .....</b>	114
<b>M. Lembar Kunci Jawaban .....</b>	120
<b>N. Hasil Tes Siswa Siklus 1 .....</b>	122
<b>O. Hasil Tes Siswa Siklus 2 .....</b>	141
<b>P. Peningkatan Kemampuan Menyusun Paragraf Narasi dengan Media</b>	
<b>Karikatur Berseri.....</b>	152
<b>Q. Surat Keterangan Melakukan Penelitian .....</b>	153
<b>R. Foto Kegiatan .....</b>	154
<b>S. Biodata .....</b>	156

## BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan pendahuluan meliputi: (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Wirjosoedarmo (1985:1) berpendapat bahwa bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat, yang berupa bunyi suara atau tanda/isyarat atau lambang yang dikeluarkan oleh manusia untuk menyampaikan isi hatinya kepada manusia yang lain. Bahasa membuat manusia dapat berekspresi dan mengutarakan maksudnya, baik secara verbal maupun non verbal. Bahasa merupakan dasar dari semua pengetahuan yang manusia miliki dan bahasa digunakan untuk menyampaikan pengetahuan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, bahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dan tidak bisa terlepas dari semua kegiatan manusia.

Bahasa sebagai alat komunikasi menuntut adanya penguasaan dari pengguna bahasa. Penguasaan bahasa sangat dibutuhkan untuk menyampaikan dan memahami isi pesan dengan baik dan benar. Penguasaan bahasa meliputi empat keterampilan berbahasa, yaitu (1) keterampilan mendengarkan (*listening skill*), (2) keterampilan berbicara (*speaking skill*), (3) keterampilan membaca (*reading skill*), dan (4) keterampilan menulis (*writing skill*).

Menulis merupakan kemampuan yang paling sulit di antara ke empat aspek bahasa. Hal ini dikarenakan sebelum siswa dapat menulis, siswa harus menguasai ke tiga aspek lainnya. Morsey (dalam Santosa, 2008:3,21) mengatakan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks, untuk itu perlu dilatihkan secara teratur dan cermat sejak dini. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif karena penulis harus terampil menggunakan grafologi, struktur bahasa dan memiliki pengetahuan bahasa yang memadai. Kemampuan



menulis diperoleh bukanlah dari bakat yang dapat diwariskan, melainkan dari hasil proses pembelajaran dan berlatih secara kontinu. Selain itu menulis merupakan penuangan ide atau pemikiran yang bersifat sangat pribadi kedalam bentuk tulisan yang nantinya akan dibaca dan diapresiasi oleh pembaca yang bersifat heterogen.

Kemampuan menulis perlu dimiliki oleh siswa SD karena dengan menulis siswa dapat mengkomunikasikan pengalamannya kepada berbagai pihak tanpa adanya hambatan dengan waktu. Latihan menulis di SD cukup penting karena merupakan penanaman dasar menulis. Selain itu melalui tulisan-tulisan siswa dapat meningkatkan dan memperluas pengetahuannya. Oleh karena itu, siswa perlu mendapatkan pembelajaran menulis dan menulis berbagai macam bentuk tulisan. Pembelajaran menulis pada siswa SD kelas III sudah ada di dalam Kompetensi Dasar (KD) menulis karangan sederhana berdasarkan gambar berseri dengan materi pokok menyusun paragraf berdasarkan gambar yang termaktub dalam kurikulum 2013.

Berdasarkan kurikulum 2013, siswa diharapkan bisa menulis karangan sederhana. Siswa harus bisa membuat sebuah paragraf sebelum menulis sebuah karangan. Siswa belajar menyusun paragraf terlebih dahulu agar dapat membuat paragraf yang benar. Proses penyusunan paragraph dapat dibantu dengan penggunaan media pembelajaran.

Kenyataan menunjukkan bahwa kemampuan menyusun paragraf siswa kelas III SD Kartika IX-1 Jember rendah ditunjukkan dengan ketuntasan klasikal belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar. Umumnya siswa kesulitan pada saat menentukan kalimat pertama dalam paragraf yang disusunnya. Kesulitan lainnya yang dialami siswa dikarenakan siswa lebih banyak menggunakan Bahasa Ibu (Bahasa Madura) dari pada Bahasa Indonesia sehingga diksi dan kosakata yang dimiliki terbatas. Kondisi siswa di dalam kelas beragam, yaitu beberapa siswa dapat menyusun paragraf dengan baik, beberapa dapat bercerita secara lisan namun tidak dalam bentuk tulisan, beberapa siswa dapat membuat dalam bentuk tulisan dengan kata-kata sederhana namun kurang mampu dalam aspek berbicara, dan beberapa siswa kurang lancar dalam membaca serta pemahaman yang kurang atas kata-kata

Bahasa Indonesia. Siswa merasakan pembelajaran kurang menarik karena mereka beranggapan menyusun paragraf merupakan tugas yang sulit dan rumit. Kondisi pembelajaran menyusun paragraf kurang menarik perhatian siswa terlihat dengan:

1. tidak kondusifnya kelas karena siswa ramai sendiri saat berlangsungnya pembelajaran dan tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru;
2. siswa cenderung pasif seperti menjadikan contoh paragraf di papan untuk disalin sehingga keterampilan siswa tidak berkembang; dan
3. siswa mendiskusikan pekerjaannya dengan temannya agar mereka yakin terhadap jawabannya sendiri.

Kondisi pembelajaran seperti ini telah berlangsung dari waktu ke waktu dan kemampuan siswa dalam menyusun paragraf rendah. Berdasarkan data pada lampiran D dapat diketahui bahwa nilai siswa pada materi ini kurang memuaskan. Bila masalah pembelajaran di atas dibiarkan, lambat laun pembelajaran menyusun paragraf semakin tidak disukai siswa. Pembelajaran seperti ini harus dirubah karena begitu pentingnya pembelajaran menyusun paragraf. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menyusun paragraf pada siswa adalah dengan menggunakan media gambar karikatur berseri yang menarik perhatian mereka.

Penggunaan media sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam pembelajaran berfungsi untuk menyampaikan pesan berupa materi ajar dari pendidik kepada siswa sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi ajar. Salah satu media pembelajaran yang menarik perhatian dan dapat membantu siswa dalam kegiatan menyusun paragraf adalah media gambar karikatur. Anak-anak pada dasarnya menyukai hal-hal yang lucu. Hal itu dapat diketahui dalam proses sehari-hari bahwa bercanda bagi mereka merupakan kegiatan utama yang dilakukan oleh siswa setiap saat, bahkan oleh semua orang, untuk meredakan ketegangan atau hanya sebagai penghilang kejenuhan. Penggunaan media gambar karikatur dalam pembelajaran diharapkan mampu menciptakan suasana yang menyenangkan,

membuat pembelajaran menjadi lebih santai, dan pembelajaran akan lebih mudah dipahami oleh siswa. Peneliti memilih tokoh Upin-Ipin dalam penelitian ini dikarenakan siswa dalam kesehariannya selalu menonton Upin-Ipin sehingga alur ceritanya terekam di otak dan mempermudah siswa dalam menyusun paragraf.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul, “Peningkatan Kemampuan Menyusun Paragraf Narasi dengan Menggunakan Media Karikatur Berseri pada Siswa Kelas III SD Kartika IX-1 Jember Tahun Pelajaran 2013-2014”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, perlu dirumuskan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran menyusun paragraf, yaitu sebagai berikut:

- a. bagaimanakah proses penggunaan media karikatur berseri yang dapat meningkatkan kemampuan menyusun paragraf narasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SD Kartika IX-1 Jember Tahun Pelajaran 2013-2014?
- b. bagaimanakah peningkatan kemampuan menyusun paragraf narasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SD Kartika IX-1 Jember Tahun Pelajaran 2013-2014 setelah diterapkan media karikatur berseri?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

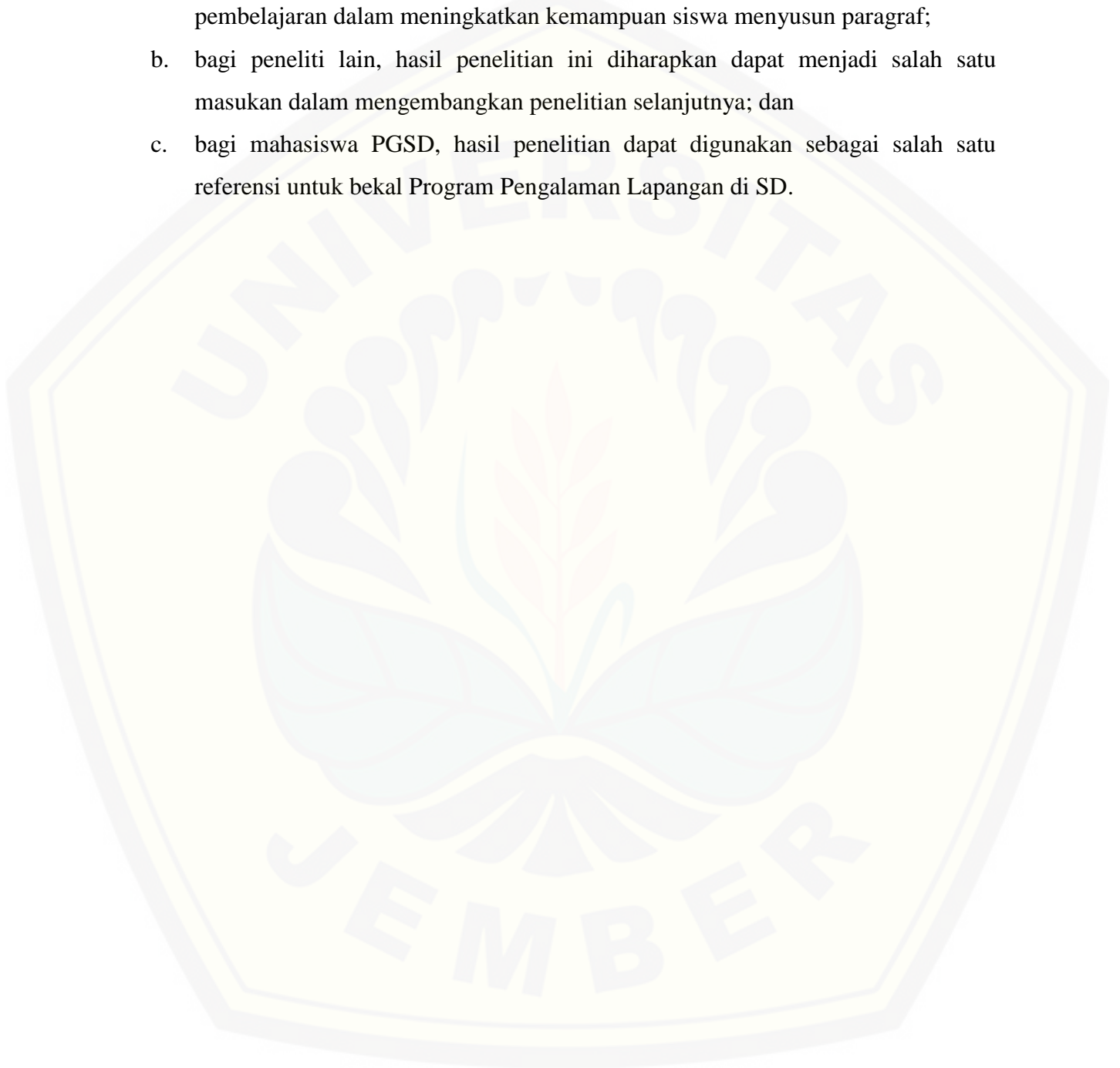
Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

- a. proses penggunaan media karikatur berseri yang dapat meningkatkan kemampuan menyusun paragraf narasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SD Kartika IX-1 Jember Tahun Pelajaran 2013-2014;
- b. peningkatan kemampuan menyusun paragraf narasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SD Kartika IX-1 Jember Tahun Pelajaran 2013-2014 setelah diterapkan media karikatur berseri.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

- a. bagi guru sekolah dasar, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan siswa menyusun paragraf;
- b. bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya; dan
- c. bagi mahasiswa PGSD, hasil penelitian dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk bekal Program Pengalaman Lapangan di SD.





## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pembahasan tentang “Peningkatan Kemampuan Menyusun Paragraf Narasi dengan Menggunakan Media Karikatur Berseri pada Siswa Kelas III SD Kartika IX-1 Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2013-2014”, menggunakan landasan teori meliputi : (1) pembelajaran Bahasa Indonesia, (2) pengertian paragraf, (3) unsur-unsur paragraf, (4) jenis-jenis paragraf, (5) media pembelajaran, (6) jenis-jenis media pembelajaran, (7) media karikatur, (8) media karikatur berseri, (9) hasil belajar, (10) pembelajaran menyusun paragraf narasi dengan menggunakan media karikatur berseri pada siswa kelas III SD Kartika IX-1 Jember Tahun Pelajaran 2013-2014, (11) penelitian terkait, (12) kerangka berpikir, dan (13) hipotesis tindakan.

### 2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia selain berkedudukan sebagai bahasa nasional juga berkedudukan sebagai bahasa negara. Kedudukan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Negara terdapat di dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 36. Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara berfungsi sebagai Bahasa Resmi Kenegaraan, bahasa pengantar dalam dunia pendidikan, alat perhubungan di tingkat nasional untuk kepentingan pembangunan dan pemerintahan, dan alat pengembang kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Oleh karena itu, Bahasa Indonesia perlu diajarkan sejak usia dini.

UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 butir 20 tentang Sisdiknas (dalam Pannen, 2008:20) menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Konsep ini mengandung lima unsur, yaitu interaksi, peserta didik, pendidik, sumber belajar dan lingkungan belajar. Unsur-unsur tersebut menunjukkan adanya inisiasi, fasilitasi, dan peningkatan proses belajar siswa. Interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan lingkungan belajarnya, baik dengan pendidik, siswa lainnya, media, dan atau sumber

belajar lainnya merupakan interaksi yang dirancang sehingga memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah proses pemberian rangsangan belajar berbahasa kepada peserta didik sehingga dapat mengakibatkan pencapaian dan peningkatan kemampuan berbahasa. Pembelajaran Bahasa Indonesia meningkatkan kemampuan berkomunikasi peserta didik baik secara verbal maupun non verbal. Peningkatan kemampuan berbahasa mencakup empat kompetensi, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kompetensi tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam proses peningkatan kemampuan berbahasa.

## 2.2 Pengertian Paragraf

Menurut Ningsih *et al* (2007:99) paragraf mempunyai beberapa definisi. Paragraf disebut sebagai karangan mini. Paragraf juga diartikan sebagai satuan bahasa tulis yang terdiri atas beberapa kalimat yang tersusun secara runtut, logis, dalam satu kesatuan ide yang tersusun secara lengkap, utuh dan padu. Definisi lain dari paragraf adalah bagian dari suatu karangan yang terdiri atas sejumlah kalimat yang mengungkapkan satuan informasi dengan pikiran utama sebagai pengendalinya dan pikiran penjelas sebagai pendukungnya. Pengertian paragraf yang terakhir adalah rangkaian dari beberapa kalimat yang saling berhubungan dan terikat dalam satu kesatuan serta hanya mempunyai satu pokok pikiran atau gagasan.

Paragraf menurut Keraf (1994) adalah karangan terkecil di atas kalimat. Paragraf juga merupakan bagian terkecil sebuah karangan yang panjang. Oleh karena itu, sebuah karangan yang panjang merupakan rangkaian dari beberapa paragraf yang memiliki keterpaduan, baik dari segi isi maupun segi bahasa. Jadi, pada dasarnya menulis atau mengarang itu sama halnya dengan menulis paragraf.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa paragraf merupakan bagian dari karangan yang lebih tinggi dari kalimat. Paragraf tersusun atas kalimat-kalimat yang saling berhubungan secara utuh dan terpadu. Setiap paragraf hanya terdapat satu pikiran, gagasan, atau ide pokok yang diwujudkan dalam satu kalimat



utama dan beberapa kalimat penjelas. Penulisannya dimulai dengan garis baru atau alinea dan kalimat pertama bertakuk atau menjorok ke dalam lima ketukan atau spasi untuk jenis karangan biasa dan untuk yang berbentuk lurus yang tidak bertakuk ditandai dengan jarak spasi merenggang.

### **2.3 Unsur-unsur Paragraf**

Paragraf merupakan rangkaian kalimat atau seperangkat kalimat yang bertalian secara padu dan kesatuan ekspresi yang di gunakan oleh pengarang untuk menyatakan atau menyampaikan gagasan kepada pembaca. Oleh karena itu, untuk memudahkan pembaca dalam menerima informasi yang disampaikan oleh penulis, sebuah paragraf harus disusun secara baik, logis, dan sistematis. Adapun hal yang perlu diperhatikan untuk membangun sebuah paragraf adalah pemakaian konjungsi, kalimat utama, kalimat penjelas, dan kalimat penegas.

#### **2.3.1 Pemakaian Konjungsi**

Konjungsi adalah kata atau ungkapan penghubung antar kata, frasa, klausa, dan kalimat. Konjungsi berfungsi sebagai penunjang koherensi atau kepaduan antar paragraf dalam suatu karangan. Konjungsi yang berupa kata atau kelompok kata sangat banyak. Namun menurut Keraf (dalam Fitri, 2010), “secara umum konjungsi ada 10 jenis, yaitu (1) penanda hubungan lanjutan, (2) hubungan urutan waktu, (3) penanda klimaks, (4) penanda kontak, (5) penanda kontras, (6) penanda hubungan jarak, (7) penanda ilustrasi, (8) penanda sebab-akibat, (9) penanda kondisi, dan (10) penanda kesimpulan.”

#### **2.3.2 Kalimat Utama (Topik)**

Kalimat Topik adalah kalimat dalam sebuah paragraf yang di dalamnya mengandung ide atau gagasan pokok. Dalam Bahasa Indonesia sering ditemukan istilah-istilah seperti pikiran utama, gagasan utama, gagasan pokok, tema paragraf, pokok pikiran dan banyak lagi istilah yang digunakan dalam paragraf. Semua ini mengandung makna yang sama dan merupakan inti masalah yang terkandung dalam paragraf.

### **2.3.3 Kalimat Penjelas**

Kalimat penjelas adalah semua kalimat selain kalimat utama yang berfungsi untuk menerangkan kalimat utama. Kalimat penjelas disebut juga kalimat pengembang. Pengembangan kalimat utama bersifat kronologis dan sering berhubungan tentang benda atau waktu.

### **2.3.4 Kalimat Penegas**

Kalimat penegas berfungsi sebagai pengulangan atau penegasan kembali pikiran utama dan sebagai daya tarik pembaca atau selingan untuk menghindari kejenuhan dalam membaca. Pada dasarnya kalimat penegas merupakan kalimat utama dalam sebuah paragraf yang diulang dengan redaksi berbeda. Penulisan kalimat penegas dalam paragraf tidak mutlak, boleh ada dan boleh tidak bila penulis tidak membutuhkan untuk kejelasan informasi.

Paragraf yang baik harus memenuhi beberapa syarat, yaitu (1) kesatuan, (2) koherensi, dan (3) kelengkapan. Kesatuan adalah paragraf tersebut hanya mempunyai satu topik atau kalimat utama. Koherensi adalah kepaduan kalimat-kalimat yang ada dalam paragraf tersebut yang saling berhubungan (saling terikat) dan terkadang terdapat kalimat penghubung (konjungsi) di dalamnya. Paragraf yang lengkap haruslah mempunyai satu kalimat utama dan beberapa kalimat penjelas.

## **2.4 Jenis-jenis Paragraf**

Penulis menyampaikan perasaan dan keinginannya melalui tulisan berupa paragraf. Penulisan paragraf disesuaikan dengan tujuan penulisannya. Dalam menulis penulis harus memperhatikan tujuan dan jenis paragraf yang dipakai agar pembaca dapat mengerti dan memahami dengan benar apa yang disampaikan penulis. Jenis-jenis paragraf ada lima, yaitu paragraf narasi, paragraf deskripsi, paragraf eksposisi, paragraf persuasif, dan paragraf argumentasi.

### **2.4.1 Pengertian Paragraf Narasi**

Paragraf narasi adalah paragraf yang menuturkan cerita. Hal ini sesuai dengan pendapat Muti'ah (2013:16) yang menyatakan bahwa “narasi dapat dibatasi sebagai

*suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak tanduk yang dijalin dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu.* Atau dapat juga dirumuskan dengan cara lain: *narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi.* Narasi berusaha menjawab pertanyaan “Apa yang telah terjadi?”.”

Kuncoro (2009:76) dalam bukunya juga mendefinisikan narasi sebagai paragraf yang menuturkan cerita. Kuncoro menjelaskan, “Narasi berasal dari kata *to narrate*, yang berarti bercerita. Cerita adalah rangkaian peristiwa atau kejadian secara kronologis, baik fakta maupun rekaan atau fiksi. Narasi bisa saja dimulai dari peristiwa di tengah atau paling belakang sehingga memunculkan alur yang *flashback*. Narasi bisabergaya sudut pandang orang pertama sehingga terasa subjektivitas pengarangnya, atau orang ketiga yang akan terasa objektif. Narasi seringkali digabungkan dengan deskripsi dan berfungsi sebagai eksposisi atau persuasi.”

Huisman (dalam Muti'ah, 2013:15) mengemukakan bahwa terdapat dua jenis urutan peristiwa dalam narasi, yaitu urutan ketat (*tight*) dan urutan longgar (*loose*). Urutan logis yang ketat menunjukkan adanya satu peristiwa yang menyebabkan peristiwa lain sebagai konsekuensi langsung. Urutan ini mencerminkan adanya hubungan waktu yang pendek. Sementara itu, urutan logis yang longgar menunjukkan bahwa satu peristiwa memiliki akibat lanjutan dalam jangka waktu yang tidak terbatas yang berlangsung lama.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa paragraf narasi adalah paragraf yang menceritakan serangkaian kejadian-kejadian secara mendetail berdasarkan kesatuan waktu. Paragraf narasi dapat berisi fakta dan imajinasi (fiksi). Narasi yang berisi fakta disebut narasi ekspositoris, sedangkan narasi yang berisi fiksi disebut narasi sugestif. Narasi ekspositoris dapat berupa biografi, autobiografi dan kisah pengalaman. Sedangkan narasi sugestif berupa novel, cerpen, cerbung, cergam, dll.

### 2.4.2 Unsur Pembentuk Narasi

Hopper (dalam Muti'ah, 2013:13) menjelaskan bahwa narasi dibentuk oleh dua bagian, yakni *foreground* dan *background*. Dua hal tersebut merupakan unsur pembentuk naratif dan ditemukan baik dalam naratif lisan maupun tulisan.

*Foreground* dipandang oleh Bardovi (dalam Muti'ah, 2013:13) sebagai *the actual story line*, sedangkan *background* sebagai *the supportive material* dari narasi. *Foreground* menggerakkan naratif dan pada pokoknya menuturkan cerita. Informasi yang dikomunikasikan dalam *foreground* lebih bersifat baru (*new*) daripada bersifat lama (*given*). Berbeda dengan *foreground*, *background* melengkapi atau mengevaluasi kejadian-kejadian dalam *foreground*. *Background* acapkali keluar dari rangkaian naratif.

Bardovi (dalam Muti'ah, 2013:13) dengan mengutip pendapat Reinhart, mendeskripsikan karakteristik utama *foreground*, yaitu: “narativitas atau kontinuitas temporal, *foreground* lebih mudah dikenali melalui unit-unit naratif yang tersusun secara kronologis dalam melaporkan kejadian; puntualitas, *foreground* lebih mudah dikenali melalui unit-unit puntual (pada waktunya) daripada pelaporan unit-unit kejadian durative, repetitif, dan habitual; kelengkapan, laporan dari kejadian yang sudah tuntas dapat digunakan lebih mudah sebagai *foreground* daripada laporan dari kejadian yang tengah berlangsung.”

### 2.4.3 Unsur-unsur Pokok Paragraf Narasi

Unsur-unsur pokok paragraf narasi ada lima, yaitu: alur atau plot, latar, perbuatan, perwatakan atau penokohan, dan sudut pandang.

#### a. Alur atau Plot

Narasi mempunyai sebuah alur atau cerita yang didasarkan kepada kesinambungan kejadian-kejadian dalam hubungan sebab akibat. Alur yang menandai permulaan dan akhir sebuah cerita. Alur dalam narasi mengatur bagaimana peristiwa-peristiwa yang saling bertalian, suatu insiden mempunyai hubungan dengan insiden lain, tokoh-tokoh digambarkan dan berperan dalam peristiwa-peristiwa itu, dan digambarkan pula situasi dan karakter dari tokoh-tokoh yang



terlibat dalam satu kesatuan waktu. Baik buruknya sebuah alur cerita dapat dilihat dari peristiwa yang saling susul-menyusul secara logis dan alamiah. Alur sebuah narasi disusun menurut urutan berikut: (a) pengenalan, (b) pertikaian, (c) perumitan, (d) klimaks, dan (e) peleraian atau pemecahan masalah.

## b. Latar

Latar merupakan keterangan mengenai waktu, ruang, dan suasana terjadinya peristiwa atau cerita. Latar berhubungan erat dengan pelaku (tokoh) dalam suatu peristiwa. Oleh sebab itu, latar sangat mendukung jalannya cerita.

## c. Perbuatan

Rangkaian tindak-tanduk tokoh, menjadi landasan utama dalam menciptakan sifat dinamis sebuah narasi. Rangkaian tindak-tanduk sebagai unsur dalam alur, (disamping karakter, latar, dan sudut pandang), juga membentuk sebuah struktur. Struktur perbuatan dapat ditinjau dari komponen-komponen perbuatan itu sendiri, tetapi juga dilihat dari kaitannya. Dalam narasi tiap tindakan harus diungkapkan secara terperinci dalam komponen-komponennya, sehingga pembaca merasa seolah-olah mereka sendirilah yang menyaksikan semua itu (Keraf, 2001:156).

## d. Perwatakan atau Penokohan

Perwatakan atau (karakterisasi) dapat diperoleh dengan memberikan gambaran mengenai tindak tanduk dan ucapan-ucapan para tokohnya (pendukung karakter), sejalan tidaknya kata dan perbuatan. Motivasi para tokoh itu dapat dipercaya atau tidak diukur melalui tindak tanduk, ucapan, kebiasaan, dan sebagainya. Penggambaran watak dari tokoh-tokoh dapat dicapai melalui tokoh atau karakter lain yang berinteraksi dalam cerita (Keraf, 2001:164).

## e. Sudut Pandang

Sudut pandang dalam narasi itu menyatakan bagaimana fungsi seorang pengisah (narator) dalam sebuah narasi. Apakah ia mengambil bagian langsung dalam seluruh bagian rangkaian kejadian (partisipan) atau sebagai pengamat (observe) terhadap objek dari seluruh aksi atau tindak tanduk dalam narasi (Keraf, 2001:190).



#### 2.4.4 Ciri-Ciri Paragraf Narasi

Adapun ciri-ciri paragraf narasi adalah:

- a. berupa cerita tentang peristiwa atau pengalaman manusia;
- b. kejadian atau peristiwa yang disampaikan dapat berupa peristiwa atau kejadian yang benar-benar terjadi, dapat berupa semata-mata imajinasi, atau gabungan keduanya;
- c. berdasarkan konflik;
- d. memiliki estetika karena isi dan cara penyampaiannya bersifat sastra, khususnya narasi yang bersifat fiksi;
- e. menekankan susunan kronologis mempunyai alur atau plot;
- f. biasanya mengandung dialog;
- g. adanya unsur perbuatan atau tindakan;
- h. terdapat latar tempat, waktu, dan suasana;
- i. adanya sudut pandang penulis;
- j. terdapat unsur tokoh yang digambarkan dengan memiliki karakter atau perwatakan yang jelas;
- k. adanya unsur rangkaian waktu dan informatif; dan
- l. menggunakan urutan waktu dan tempat yang berhubungan secara kausalitas.

#### 2.4.5 Jenis-Jenis Paragraf Narasi

Paragraf narasi dibagi menjadi dua, yaitu: narasi ekspositoris dan narasi sugestif.

##### a. Narasi Ekspositoris

Narasi ekspositoris bertujuan menggugah pikiran para pembaca mengetahui apa yang dikisahkan. Sasaran utamanya adalah rasio, yaitu berupa perluasan pengetahuan para pembaca sesudah membaca kisah tersebut. Narasi ekspositoris mempersoalkan tahap-tahap kejadian, rangkaian-rangkaian perbuatan kepada para pembaca atau pendengar.

#### b. Narasi Sugestif

Narasi sugestif merupakan suatu rangkaian peristiwa yang disajikan sekian macam sehingga merangsang daya khayal para pembaca. Pembaca menarik suatu makna baru di luar apa yang diungkapkan secara eksplisit. Makna yang baru akan jelas dipahami sesudah narasi itu selesai dibaca, karena ia tersirat dalam seluruh itu.

Keraf (1989:139) mengemukakan perbedaan narasi ekspositoris dengan narasi sugestif secara singkat melalui tabel dibawah ini.

Tabel 2.1 Perbedaan Narasi Ekspositoris dengan Narasi Sugestif

Narasi Ekspositoris	Narasi Sugestif
1. Memperluas pengetahuan.	1. Menyampaikan suatu makna atau suatu amanat yang tersirat.
2. Menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian.	2. Menimbulkan daya khayal.
3. Didasarkan pada penalaran untuk mencapai kesepakatan rasional	3. Penalaran hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan makna, sehingga kalau perlu penalaran dapat dilanggar.
4. Bahasa lebih contoh ke bahasa informatif dengan titik berat pada penggunaan kata-kata denotatif	4. Bahasanya lebih condong ke bahasa figuratif dengan menitik-beratkan penggunaan kata-kata konotatif.

#### 2.4.6 Kriteria Penilaian Menyusun Paragraf Narasi Dengan Karikatur Berseri

Penyusunan paragraf harus memperhatikan beberapa aspek, yaitu kesatuan, koherensi, dan ejaan. Aspek-aspek tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Paragraf yang baik mengandung ketiga aspek tersebut.

Tabel 2.2 Kriteria Penilaian Menyusun Paragraf Narasi dengan Karikatur Berseri

No	Kategori	Kriteria penilaian	Skor
1	Kesatuan	Adanya kesatuan antara kalimat utama dan kalimat penjelas	5
		Adanya kaitan antara kalimat utama dan kalimat penjelas	4

No	Kategori	Kriteria penilaian	Skor
		Kaitan antara kalimat utama dan kalimat penjelas hampir sesuai	3
		Kaitan antara kalimat utama dan kalimat penjelas kurang sesuai	2
		Kaitan antara kalimat utama dan kalimat penjelas tidak sesuai	1
2	Koherensi	Adanya keterpaduan antar kalimat dalam paragraf	5
		Keterpaduan antar kalimat dalam paragraf bagus	4
		Keterpaduan antar kalimat dalam paragraf hampir bagus	3
		Keterpaduan antar kalimat dalam paragraf tidak bagus	2
		Terdapat kalimat sumbang	1
3	Ejaan	Penggunaan ejaan yang benar dan tulisan tegak bersambung	5
		Penggunaan ejaan yang benar	4
		Penggunaan ejaan yang hampir benar	3
		Penggunaan ejaan yang kurang benar	2
		Tulisan tidak dapat dibaca	1

## 2.5 Media Pembelajaran

Media merupakan bentuk jamak dari *medium*, yang secara harfiah berarti perantara atau alat yang digunakan untuk mencapai sesuatu (Fariani, 2010). Dalam arti khusus media adalah alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari satu pihak (pengirim) kepada pihak lainnya (penerima). Media dapat berupa sesuatu bahan (*software*) dan alat (*hardware*). Media juga merupakan alat komunikasi persuasif yang dapat membentuk opini massa.

Hairuddin, dkk (2008:1) dalam bukunya menjabarkan berbagai pendapat ahli mengenai media pembelajaran. Gagne dan Briggs menyatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang antara lain terdiri atas: buku, *tape recorder*, film, foto, grafik, kaset, video kamera, televisi, komputer, dan lain-lain. Jadi, media adalah komponen sumber belajar atau peralatan fisik yang mengandung materi pembelajaran di

lingkungan yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Adapun menurut AECT (*Assosiation of Education and Communiacation Technology*), menyebutkan bahwa media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Sejalan dengan itu, menurut NEA (*National Education Association*), media adalah segala benda yang dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang digunakan untuk kegiatan tersebut.

Depdiknas (dalam Hairuddin, 2008:7) menyatakan, bahwa “media pembelajaran adalah media pendidikan yang secara khusus digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang sudah dirumuskan. Lebih lanjut dinyatakan bahwa alat peraga adalah benda/alat yang digunakan untuk memperagakan fakta, konsep, prinsip atau prosedur tertentu agar tampak lebih nyata/konkrit.” Alat bantu adalah alat/benda yang digunakan guru untuk mempermudah tugas dalam mengajar sama halnya dengan AVA (*audio visual aids*). Ketiga istilah tersebut termasuk dalam pengertian media pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan informasi atau materi ajar dari pendidik kepada peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih tertarik kepada kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat menjadi manifestasi dari konsep-konsep pembelajaran yang abstrak sehingga mempermudahnya memahami materi ajar. Adanya media pembelajaran akan mempertinggi kualitas kegiatan pembelajaran siswa dalam jangka waktu yang cukup lama. Itu berarti, pembelajaran dengan menggunakan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik dari pada tanpa bantuan media.

### **2.5.1 Fungsi Media Pembelajaran**

Penggunaan media dalam pembelajaran mempunyai dua fungsi, yaitu sebagai alat bantu pembelajaran dan sumber belajar. Media sebagai alat bantu pembelajaran sangat dirasakan ketika guru membutuhkannya untuk menjelaskan materi ajar yang sangat memerlukan alat bantu berupa media pembelajaran. Media dikatakan sebagai



sumber belajar karena media tersebut dapat digunakan sebagai tempat bahan pembelajaran untuk peserta didik. Manusia, buku, lingkungan, media massa, perpustakaan, dan media pendidikan merupakan sumber belajar.

### **2.5.2 Manfaat Media Pembelajaran**

Kemp dan Dayton (dalam Hairuddin, 2008:2) mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran, yaitu: “penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan. Penggunaan media pembelajaran dapat menghindarkan siswa dari penafsiran yang beragam sehingga materi dapat disampaikan kepada siswa secara seragam dan mengurangi terjadinya kesenjangan informasi diantara siswa; proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik. Media dapat membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton, dan tidak membosankan. Materi pelajaran yang dikemas melalui program media, akan lebih jelas, lengkap, menarik minat siswa, membangkitkan rasa keingintahuan siswa, dan merangsang siswa bereaksi baik secara fisik maupun emosional; proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. Pemilihan dan perancangan media secara baik dapat membantu guru dan siswa melakukan komunikasi dua arah secara aktif selama proses pembelajaran; pemakaian waktu dan tenaga lebih efisien. Tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin dengan penggunaan media pembelajaran; kualitas hasil belajar siswa meningkat. Penggunaan media bukan hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, tetapi juga membantu siswa menyerap materi belajar lebih mendalam dan utuh; proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Media memungkinkan pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara lebih leluasa, kapan pun dan di mana pun tanpa tergantung pada keberadaan seorang guru; menumbuhkan sikap positif siswa terhadap proses belajar. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mendorong siswa untuk mencintai ilmu pengetahuan dan gemar mencari sendiri sumber-sumber ilmu pengetahuan; dan mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif. Guru akan lebih banyak memiliki waktu untuk memberi perhatian kepada aspek-



aspek edukatif lainnya, seperti membantu kesulitan belajar siswa, pembentukan kepribadian, atau memotivasi siswa.”

## **2.6 Jenis-jenis Media Pembelajaran**

Jenis-jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dan dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ada lima.

### **2.6.2 Media Nonproyeksi**

Media nonproyeksi disebut juga media pameran (*displayed media*). Media nonproyeksi ada dua, yaitu (a) model dan (b) grafis.

- a. Model adalah benda nyata yang dimodifikasikan. Penggunaan model untuk mengatasi kendala pengadaan realia yang terlalu mahal dan ukurannya tidak pas untuk pembelajaran.
- b. Grafis adalah media visual nonproyeksi yang mudah digunakan karena tidak membutuhkan peralatan dan relatif murah. Menurut Brown *et. al* (dalam Ruminiati, 2008:15), “ada lima jenis media grafis yang memiliki keunggulan yang cukup tinggi dalam proses pembelajaran, yaitu grafik, *chart* atau diagram, kartun, poster, peta atau globe.”

### **2.6.2 Media yang Diproyeksikan**

Media yang diproyeksikan adalah jenis media yang terdiri dari dua macam, yaitu media proyeksi yang tidak bergerak dan media proyeksi yang bergerak. Media proyeksi yang tidak bergerak meliputi slide, film rangkai (*film strip*), *Overhead Projector* (OHP), *Opaque Projector*, dan *Micro Projection*. Sedangkan media proyeksi yang bergerak meliputi film, *Film Loop* (*Loop-film*), televisi, dan *Video Tape Recorder* (VTR).

### **2.6.3 Media Audio**

Media audio adalah berbagai bentuk atau cara perekaman dan transmisi suara (manusia dan lainnya) untuk kepentingan tujuan pembelajaran. Media audio merupakan media yang fleksibel karena bentuknya yang mudah dibawa, praktis, dan relatif lebih murah. Menurut Rowntree (dalam Ruminiati, 2008:17), “penggunaan

media audio dibedakan menjadi tiga, yaitu (1) media audio yang dipakai untuk mendengarkan, (2) media audio vision yang dipakai untuk mendengarkan dan melihat, dan (3) media audio visual yang dapat dipakai untuk mendengar, melihat, dan melakukan.”

## **2.6.4 Media Video**

Media video dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran pada berbagai bidang studi. Hal ini dikarenakan kemampuan video yang dapat memanipulasi kondisi waktu dan ruang. Menggunakan video guru dapat mengajak peserta didik untuk melihat objek yang sangat besar, sangat berbahaya, objek yang lokasinya jauh di belahan bumi lain, bahkan objek yang ada di luar angkasa.

## **2.6.5 Media Berbasis Komputer**

Media komputer saat ini penggunaannya dalam dunia pendidikan sangatlah luas. Hal ini dikarenakan media ini sangat membantu bagi guru dalam menyampaikan bahan ajar. Menggunakan media komputer siswa dapat berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran. Selain itu, proses pembelajaran dapat berlangsung secara individual dan dapat disesuaikan dengan kemampuan peserta didik sehingga potensi siswa dapat lebih tergali. Media komputer juga mampu menampilkan unsur audio-visual yang bermanfaat untuk meningkatkan minat belajar siswa.

## **2.7 Media Karikatur**

Media karikatur adalah media pembelajaran yang berupa gambar lucu berbentuk tokoh-tokoh kartun dan dirancang untuk membantu guru dalam menyampaikan materi ajar kepada peserta didik agar lebih mudah menerima dan memahami bahan ajar. Media ini juga bertujuan untuk menarik perhatian dan meningkatkan minat belajar siswa karena memberikan hiburan kepada siswa sehingga terjadi pembelajaran yang menyenangkan. Penyajian karikatur dibuat semenarik mungkin dengan penggunaan warna-warna secara bebas dan menggunakan tokoh kartun yang disukai siswa. Karikatur sebagai media

pembelajaran merupakan salah satu media yang dipandang efektif untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan berbahasa siswa. Karikatur adalah suatu bentuk media komunikasi visual yang mempunyai kekuatan untuk menyampaikan informasi secara populer dan mudah dimengerti.

Pesan pembelajaran yang disampaikan dalam karikatur dapat dikatakan baik apabila memenuhi beberapa syarat, yaitu :

- a. pesan pembelajaran harus meningkatkan motivasi pebelajar. Pemilihan isi dan gaya penyampaian pesan mempunyai tujuan memberikan motivasi kepada pebelajar,
- b. isi dan gaya penyampaian pesan juga harus merangsang siswa memproses apa yang dipelajari serta memberikan rangsangan belajar baru, dan
- c. pesan pembelajaran yang baik akan mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong pebelajar untuk melakukan praktik-praktik dengan benar.

Menggunakan karikatur sebagai media pembelajaran juga harus mempertimbangkan evaluasi dari materi yang telah disampaikan, sehingga siswa dapat mengetahui seberapa jauh tingkat pencapaian (pemahaman) siswa terhadap materi yang disampaikan melalui media karikatur.

### **2.7.1 Kelebihan Karikatur**

Karikatur merupakan media pembelajaran yang sangat potensial. Aspek visual merupakan salah satu yang ditawarkan oleh gambar karikatur.

Kelebihan karikatur adalah :

- a. Memotivasi

Siswa memiliki “ketertarikan yang tak biasa” dengan karikatur. Adanya ketertarikan tersebut membuat siswa tidak jenuh meskipun guru memberikan tugas kepada mereka. Media ini juga mampu mempercepat proses pengerjaan tugas siswa. Karikatur menunjukkan bahwa benar-benar mampu memotivasi siswa selama proses belajar mengajar.

b. Visual

Karikatur adalah gambar yang merupakan media visual. Penggunaan gambar sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini tampak saat Sones (dalam Andy, 2011) melakukan penelitian tentang pembelajaran cerita dengan menggunakan dua kelas yang diberikan perlakuan berbeda. Kelas pertama diberikan cerita berupa tulisan (teks saja) dan kelas kedua diberikan cerita berupa tulisan dan gambar. Pada saat tes kelas kedua mendapatkan nilai lebih tinggi dari pada kelas pertama.

c. Permanen

Menggunakan karikatur sebagai media pembelajaran jauh berbeda dengan menggunakan film atau animasi. Meskipun film dan animasi juga merupakan media visual, mereka hanya dapat dilihat tanpa bisa mengulanginya sekehendak kita. Karikatur, berbeda dengannya, merupakan media yang permanen. Sederhananya, jika siswa tidak memahami suatu adegan film atau animasi, mereka tidak bisa mengulanginya. Tapi dengan karikatur, mereka bisa mengulangi sesuka hati mereka.

d. Populer

Kita bisa mengatakan bahwa siswa kita saat ini berada dalam budaya populer. Timothy Morrison, Gregory Bryan, and George Chilcoat (dalam Andy, 2011) mengatakan bahwa dengan memasukkan budaya populer kedalam kurikulum bisa menjembatani kesenjangan perasaan siswa ketika di dalam dan luar sekolah. Karikatur adalah bagian dari budaya populer. Kita tahu bahwa Spiderman and Batman merupakan karikatur. Ini akan berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam belajar.

e. Mengenal Konsep

Poster alfabet yang dilengkapi dengan gambar-gambar merupakan salah satu contoh pemanfaatan gambar untuk memperkenalkan suatu konsep tertentu, dalam hal ini alfabet.

f. Mengenal lingkungan dan alam sekitar

Karikatur yang memperkenalkan lingkungan dan alam sekitar juga sangat bermanfaat bagi anak-anak. Melalui gambar karikatur mungkin kita mengenalkan



anak-anak pada masa dinosaurus masih ada, misalnya kepada Tyranosaurus. Anak-anak pun bisa diperkenalkan pada berbagai jenis tumbuhan dan hewan melalui karikatur.

g. Membantu untuk memahami cerita

Ilustrasi-ilustrasi yang sesuai dalam sebuah cerita jelas membantu anak-anak maupun mereka yang ingin menikmati sebuah cerita, namun belum lancar membaca. Karikatur juga dapat membantu dalam pemahaman akan cerita.

h. Mendorong minat baca

Karikatur juga membantu untuk membangkitkan minat baca anak-anak. Hal ini terbukti karena minat baca saya tumbuh akibat membaca komik-komik petualangan semasa saya kecil.

i. Karikatur juga mengajarkan nilai-nilai moral

Karikatur dapat menghadirkan nilai-nilai moral yang penting dikenal oleh siapa saja. Kita dapat menggambarkan nilai persahabatan, kerja keras, kebersamaan, kegigihan dan semangat pantang menyerah.

### **2.7.2 Kelemahan Karikatur**

Kelemahan karikatur adalah hilangnya fungsi sebagai media pembelajaran itu sendiri. Hal ini terjadi ketika siswa tertarik kepada media pembelajaran tetapi tidak meningkatkan minatnya terhadap pembelajaran. Jadi media berhasil menarik perhatian siswa namun siswa tidak memperhatikan proses pembelajaran atau materi ajar yang disampaikan.

## **2.8 Media Karikatur Berseri**

Media karikatur berseri adalah suatu media visual dua dimensi berupa urutan karikatur, antara gambar satu dengan yang lainnya saling berhubungan dan menyatakan suatu peristiwa yang runtut. Karikatur berseri dapat menghadirkan konsep yang abstrak ke dalam bentuk yang konkrit sehingga mempermudah guru dalam memberikan penjelasan. Karikatur berseri juga dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan.





Gambar 2.1 Karikatur Berseri

## 2.9 Hasil Belajar

Sudjana (1990:21) menyatakan bahwa pengertian hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai sebagai bukti atas usahanya yang dilakukan berdasarkan tingkat keberhasilan atau kecakapan yang diperoleh siswa berkat pengalaman atau latihan yang diikutinya melalui proses belajar mengajar di sekolah.

Slameto (1998:32) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi dalam kehidupan dari individu yang berlangsung secara berkesinambungan. Suatu perubahan tingkah laku yang terjadi akan menyebabkan perubahan dan berguna bagi kehidupan atau proses belajar berikutnya. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar mengajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti pengetahuan, pengalaman dan sikap.

Guru dapat memperhatikan sejauh mana keberhasilan mengajar seperti ketepatan memilih media yang digunakan terhadap proses belajar mengajar dengan evaluasi. Keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Djamarah dan Zain (dalam Fitriani, 2010) mengatakan, “keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat jika daya serap

terhadap bahan pengajaran yang didasarkan mencapai prestasi tinggi baik secara individu maupun kelompok dan perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran instruksional khusus telah dicapai siswa baik secara individu maupun kelompok.”

Bloom (dalam Sardiman 2005:23) mengemukakan kemampuan sebagai hasil belajar, terdiri dari 3 kemampuan yaitu: “kemampuan kognitif yaitu kemampuan dalam mengingat materi yang telah dipelajari dan kemampuan mengembangkan intelegensi; kemampuan afektif, yaitu kemampuan yang berhubungan dengan sikap kejiwaan seperti kecenderungan akan minat dan motivasi; dan kemampuan psikomotor, yaitu kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan dan fisik.”

Hasil belajar siswa mencerminkan kemampuan yang dimiliki siswa setelah belajar. Hal ini berarti hasil belajar tidak terlepas dari pembelajaran yang diberikan guru. Evaluasi diperlukan untuk mengetahui hasil belajar. Nasution (dalam Fariani, 2010) menyatakan, “bahwa dengan mengadakan evaluasi kita mengetahui kebaikan dan kekurangan usaha kita yang memperkaya kita sebagai pengajar, sehingga dapat kita gunakan di masa mendatang dengan anggapan bahwa keberhasilan sekarang juga akan memberikan hasil yang baik bagi murid-murid lain di kemudian hari.”

Hasil belajar siswa dapat diketahui melalui penilaian dan evaluasi. Penilaian itu menetapkan baik buruknya hasil dari kegiatan pembelajaran yang menekankan diperolehnya informasi tentang perolehan siswa dalam mencapai tujuan perubahan yang ditetapkan. Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana bahan yang dipelajari dapat dipahami oleh siswa (Dimiyati, 1994:176).

Proses pembelajaran menghasilkan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan yang harus dicapai, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Sudjana, 1990:183). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi : (1) faktor-faktor fisiologis: faktor kesehatan, dan cacat tubuh, (2) faktor-faktor psikologis, meliputi: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan, dan (3) Faktor kelelahan: kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

- b. faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi: (1) faktor-faktor keluarga, yaitu: cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian keluarga, dan latar belakang kebudayaan, dan (2) faktor sekolah, meliputi: metode pembelajaran, relasi guru dan siswa, standar pelajaran, data pengukuran, keadaan gedung, dan tugas rumah, dan (3) faktor masyarakat, meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, bentuk teman bergaul, dan kehidupan masyarakat.

Faktor yang akan diteliti yaitu faktor intelegensi, faktor ini dapat diketahui dari kecerdasan siswa dalam membuat dan mengerjakan soal-soal yang diberikan. Faktor sekolah yang meliputi metode pembelajaran. Faktor psikologi meliputi perhatian, minat, dan kesiapan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian tindakan ini hasil belajar siswa berupa nilai dari ranah kognitif yang diperoleh setelah pelaksanaan pembelajaran dan ranah psikomotorik yang diperoleh dari aktivitas siswa selama pembelajaran. Alat penilaian yang digunakan berupa tes untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa. Menurut Sudjana (1990:35) tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif dalam penguasaan bahan pengajaran menurut kurikulum yang berlaku. Sedangkan alat penilaian aktivitas siswa dalam penelitian ini adalah lembar observasi.

## **2.10 Pembelajaran Menyusun Paragraf Narasi dengan Media Karikatur Berseri pada Siswa Kelas III SD Kartika IX-1 Jember Tahun Pelajaran 2013-2014**

Kegiatan pembelajaran menyusun paragraf dengan menggunakan media karikatur terdiri tiga tahap, yaitu (1) para pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran, (3) evaluasi.

### **2.10.1 Prapembelajaran**

Pada tahap ini ada tiga kegiatan, yaitu (1) penelaahan materi agar guru benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan, (2) pemilihan karikatur yang tidak

hanya sesuai dengan tema dan materi pembelajaran tetapi sesuai dengan minat para siswa, dan (3) penyusunan rancangan pembelajaran yang mencakup perumusan materi, tujuan, pendekatan, metode, media, dan evaluasi pembelajaran.

### **2.10.2 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran**

Tahap rancangan pelaksanaan pembelajaran menyusun paragraf disesuaikan dengan RPP dan silabus yang telah disusun. Proses kegiatan pembelajaran terdiri dari beberapa tahap, yaitu : (1) guru menyampaikan tujuan, manfaat dan langkah-langkah pembelajaran serta materi pembelajaran. Dengan guru menyampaikan tujuan, manfaat dan langkah-langkah pembelajaran serta materi pembelajaran siswa akan lebih mengerti apa yang harus mereka lakukan selama proses pembelajaran; (2) guru membagi siswa kedalam kelompok belajar; (3) guru menugaskan berdiskusi untuk menyusun paragraf; (4) guru meminta salah satu kelompok untuk membacakan hasil pekerjaannya dan memberikan penguatan tentang konsep paragraf dan langkah-langkah menyusun paragraf serta memberikan *reward*; (5) guru menugaskan siswa untuk menyusun paragraf secara individu; (6) guru mengevaluasi dan memberikan penghargaan kepada siswa yang menyusun paragraf terbaik; dan (7) guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dilaksanakan.

### **2.10.3 Evaluasi**

Evaluasi dalam pembelajaran menyusun paragraf dengan menggunakan media lagu dilaksanakan dengan dua cara, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Kegiatan evaluasi proses dilaksanakan dengan melihat proses berlangsungnya pembelajaran menyusun paragraf, dengan memperhatikan proses kegiatan siswa dalam menyimak dan berdiskusi. Sedangkan evaluasi hasil dapat dilakukan dengan menganalisis paragraf hasil karya siswa.

Penilaian keberhasilan evaluasi proses dalam pembelajaran menggunakan rambu-rambu keberhasilan yang disiapkan. Rambu-rambu tersebut meliputi rambu evaluasi proses keberhasilan kegiatan guru dan kegiatan siswa selama pembelajaran.



### 2.11 Penelitian Terkait

Penelitian tentang media gambar karikatur telah dilakukan oleh Reni Siswanti (2011). Penelitian ini berjudul Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Dengan Media Kartun *Benny and Mice* Pada Siswa Kelas XB SMAN 1 Piyungan Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartun efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis narasi. Pada pratindakan, siswa yang tuntas dalam menulis narasi berjumlah 5 orang atau 15,6%, pada siklus I sebanyak 25 orang atau 78,10 %, dan pada siklus II sebanyak 29 orang atau 85, 20%. Peningkatan hasil belajar menulis narasi dengan menggunakan media kartun *Benny & Mice* dalam pembelajaran menulis narasi di kelas XB SMAN 1 Piyungan terjadi pada aspek kreativitas pengembangan tulisan, kelengkapan informasi, urutan peristiwa, struktur alur, pemilihan kata, penulisan kalimat, dan penulisan ejaan.

Sampirno (2009) juga menyatakan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia. Judul penelitian ini adalah Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Bacaan Siswa Kelas III SDN Lumbang 03 Kecamatan Lumbang Kabupaten Pasuruan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar alat musik di kelas III SDN Lumbang 03 Kecamatan Lumbang Kabupaten Pasuruan dapat meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan siswa. Peningkatan kemampuan siswa ditunjukkan dari nilai rata-rata kemampuan membaca siswa pada pratindakan (57), siklus I (67) dan siklus II (81). Selain itu penggunaan media gambar alat musik lebih efektif digunakan dalam pembelajaran membaca siswa kelas III karena dengan adanya media gambar siswa lebih cepat memahami isi bacaan.

Penelitian yang akan dilakukan berbeda dari kedua penelitian terdahulu. Penggunaan media terlihat sama namun berbeda. Penelitian ini menggunakan media karikatur berseri, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan media gambar (bukan karikatur) dan kartun (kartun strip). Reni melatih penulisan narasi dan Sampirno melatih pemahaman isi bacaan, sedangkan peneliti melatih



penyusunan paragraf narasi. Perbedaan yang ada tidak mempengaruhi hasil penelitian dan diharapkan ada hasil positif yang sama dengan penelitian terdahulu, yaitu peningkatan kemampuan siswa.

### **2.12 Kerangka Berfikir**

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Kartika IX-1 Jember tahun pelajaran 2013/2014 didapatkan bahwa guru hanya menggunakan papan tulis dan buku untuk menjelaskan materi yang diajarkan, sehingga siswa kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Hal ini tampak pada hasil belajar siswa yang rendah ditunjukkan dengan ketuntasan klasikal belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar. Berdasarkan kondisi itu maka dilakukan suatu tindakan yaitu dengan penerapan media karikatur berseri dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada pokok bahasan menyusun paragraf narasi yang dilakukan dalam dua siklus.

Proses pembelajaran pada siklus 1 guru menggunakan media karikatur berseri pada saat pembelajaran. Guru melakukan observasi selama pembelajaran dan melakukan refleksi terhadap pembelajaran. Proses pembelajaran pada siklus 2 hampir sama dengan pada Siklus 1, namun siklus 2 ini merupakan pembelajaran yang dirancang berdasarkan perbaikan-perbaikan dari siklus 1. Setelah penerapan media karikatur berseri diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada pokok bahasan paragraf narasi.



### **2.13 Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika guru menerapkan media karikatur berseri di dalam pembelajaran, maka diharapkan ada peningkatan hasil belajar menyusun paragraf narasi siswa kelas III SD Kartika IX-1 Jember Tahun Pelajaran 2013-2014.



## **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dibahas tentang metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian yang meliputi: (1) tempat dan waktu penelitian, (2) subyek penelitian, (3) pendekatan dan jenis penelitian, (4) definisi operasional penelitian, (5) rancangan penelitian, (6) tahap-tahap penelitian, (7) data dan sumber data, (8) teknik pengumpulan data, (9) instrumen penelitian, dan (10) metode analisis data.

### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Kartika IX-1 Jember, pada semester genap tahun ajaran 2013-2014. Peneliti memilih SD Kartika IX-1 Jember dikarenakan penelitian dengan menggunakan media gambar karikatur berseri belum pernah dilakukan di SD Kartika IX-1 Jember dan jarak sekolah dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga mempermudah mobilitas peneliti.

### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Kartika IX-1 Jember. Kelas III SD Kartika IX-1 Jember berjumlah 28 siswa, terdiri atas 16 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan dengan tingkat prestasi yang beragam.

### **3.3 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena penelitian ini dilaksanakan berangkat dari permasalahan pembelajaran di kelas. Peneliti menemukan permasalahan yang ada di kelas, kemudian menindaklanjutinya dengan penerapan suatu tindakan pembelajaran. Langkah berikutnya adalah merefleksi, menganalisis dan melakukan penerapan kembali pada siklus berikutnya, setelah dilaksanakan revisi berdasarkan temuan saat refleksi.

Penelitian ini bersifat kolaboratif. Guru berkolaborasi dengan peneliti dalam mengidentifikasi, mencari, dan memecahkan masalah di kelas serta melakukan tindakan berupa penggunaan media gambar karikatur dalam pembelajaran menyusun paragraf.

### **3.4 Defini Operasional**

Untuk menghindari kesalahan dan penafsiran judul penelitian, maka perlu adanya definisi operasional terhadap beberapa istilah berikut :

- a. menyusun paragraf siswa kelas III SD Kartika IX-1 merupakan kegiatan mengatur atau merangkai kalimat-kalimat yang terdiri dari satu kalimat pokok dan beberapa kalimat penjelas agar menjadi satu paragraf utuh dengan memperhatikan ejaan penulisan.
- b. media gambar karikatur berseri merupakan salah satu alat bantu visual yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau bahan ajar kepada siswa berupa gambar kartun berurutan yang menggambarkan peristiwa yang runtut.
- c. peningkatan kemampuan adalah proses atau cara meningkatkan kecakapan siswa dalam berkomunikasi baik secara verbal maupun nonverbal.

### **3.5 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini adalah rancangan Penelitian Tindakan Kelas. PTK adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap berbagai “aksi” atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau pelaku, mulai dari perencanaan, sampai dengan penelitian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupa kegiatan pembelajaran untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan (Depdiknas, 2004:9). Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini tidak hanya berusaha mengungkapkan penyebab permasalahan yang dihadapi guru, melainkan pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk meminimalisir permasalahan pembelajaran yang dihadapi guru. Permasalahan pembelajaran yang dihadapi yaitu siswa lebih banyak menggunakan Bahasa Ibu (Bahasa Madura) dari pada Bahasa Indonesia, beberapa siswa dapat



bercerita secara lisan namun tidak dalam bentuk tulisan, beberapa siswa dapat membuat dalam bentuk tulisan dengan kata-kata sederhana namun kurang mampu dalam aspek berbicara, beberapa siswa kurang lancar dalam membaca, dan pemahaman yang kurang atas kata-kata Bahasa Indonesia serta siswa merasakan pembelajaran kurang menarik karena mereka beranggapan menyusun paragraf merupakan tugas yang sulit dan rumit. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media gambar karikatur berseri untuk mempermudah siswa dalam menyusun kalimat menjadi paragraf dan menarik minat belajar siswa.

Data mengenai kondisi-kondisi pembelajaran yang perlu diperbaiki di dalam pembelajaran diperoleh dari hasil observasi awal. Observasi awal menemukan data kemampuan dan keterampilan yang kurang pada siswa, tanpa ada media pembelajaran guru namun hanya mengacu pada buku paket dan menjelaskan. Selain itu proses pembelajaran berlangsung monoton dan kurang menarik. Oleh karena itu, para siswa beranggapan pengajaran penyusunan paragraf terkesan membosankan dan rumit. Sehingga kemampuan siswa dalam menyusun paragraf sangat rendah yang ditunjukkan dengan hasil nilai rata-rata ulangan harian pada materi menyusun paragraf kurang memuaskan. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas dengan media gambar karikatur berseri diharapkan dapat menjadi salah satu cara pemecahan masalah di atas.

### **3.6 Tahap-tahap Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas berupa pengkajian berdaur yang terdiri dari empat tahap sebagai berikut:

a. perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan meliputi identifikasi masalah, membuat rencana pembelajaran, membuat lembar kerja siswa, membuat lembar observasi siswa dan guru, menyusun soal-soal evaluasi, serta menyiapkan media gambar dalam proses pembelajaran menyusun paragraf.

## b. tindakan

Berdasarkan kegiatan perencanaan di atas maka dilakukan tindakan dan pada saat yang sama dilakukan observasi serta pengamatan terhadap proses pembelajaran. Tindakan dalam tahap ini dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dibuat dengan tujuan untuk memperoleh perubahan yang diharapkan.

## c. observasi

Observasi adalah upaya pengamatan dan pencatatan proses pelaksanaan tindakan yang sesuai rencana yang diberikan kepada siswa dengan menggunakan lembar observasi. Pada kegiatan ini juga mendokumentasikan kejadian-kejadian khusus selama pelaksanaan pembelajaran.

## d. refleksi

Refleksi merupakan upaya pengkajian terhadap tindakan yang telah dilakukan. Refleksi adalah perenungan yang mencakup analisis sintesis dan penilaian terhadap hasil pengamatan terhadap tindakan. Pada tahap ini biasanya muncul permasalahan atau pemikiran guru untuk merencanakan siklus selanjutnya.

Prosedur penelitian ini dengan menggunakan penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Taggart yang dilaksanakan dalam dua siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Bagan siklus penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus PTK Model Kemmis dan Taggart (dalam Prasektiani, 2013)

Tahap-tahap prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam II siklus. Pada siklus pertama, penelitian tindakan belum mencapai ketuntasan dalam belajar yang diharapkan sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus kedua.

### **3.6.1 Prasiklus**

Pada tahap prasiklus, peneliti mengadakan pengamatan awal terhadap jalannya pembelajaran oleh guru kelas. Pengamatan awal peneliti tersebut difokuskan pada media pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan hasil penilaian siswa. Peneliti mendapatkan permasalahan berupa ketidaktepatan penggunaan media pembelajaran dan kurangnya kemampuan siswa dalam menyusun paragraf pada saat pengamatan awal. Oleh karena itu, dalam tahap ini disiapkan media gambar yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menyusun paragraf pada kelas III semester II SD Kartika IX-1 Jember Tahun Pelajaran 2013-2014.

### **3.6.2 Siklus I**

#### **a. Tahap perencanaan**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan bersama guru kelas III adalah menyusun jadwal dan menyepakati teknik pelaksanaan tindakan, menentukan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan tema yang akan diajarkan. Menyiapkan fasilitas pembelajaran dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mencari sumber yang relevan dengan tema pembelajaran, menyusun alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta membuat format pengamatan.

#### **b. Tahap pelaksanaan tindakan**

Tahap pelaksanaan tindakan melalui langkah-langkah sebagai berikut: (1) membuat desain pembelajaran dengan materi menyusun paragraf, (2) melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar karikatur, (3) mengadakan evaluasi, dan (4) mengadakan refleksi terhadap hasil pembelajaran.

Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Instrumen dan pengumpulan data yang

digunakan sebagai bahan penilaian terhadap pelaksanaan tindakan adalah pedoman observasi (pengamatan) dan evaluasi.

c. Tahap observasi

Peneliti bertindak sebagai perancang desain pembelajaran dan menerapkannya langsung dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Observer dalam kegiatan pembelajaran adalah guru kelas III, guru SD Kartika IX-1 Jember, dan mahasiswa PGSD. Pada saat melakukan kegiatan observasi dengan menggunakan lembar observasi, objek yang diobservasi adalah kegiatan belajar siswa dan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

d. Tahap refleksi

Data observasi yang telah dikumpulkan dan dianalisis kemudian dapat direfleksikan apakah hasil dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan berhasil atau tidak dengan tujuan yang diharapkan. Hasil analisis pada siklus I ini kemudian digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

### **3.7 Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang diperoleh dan dianalisis dalam bentuk deskripsi dan penarikan kesimpulan. Data kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari hasil perolehan angka.

Sumber data penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai tempat bertanya atau informan dalam suatu penelitian. Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu guru dan siswa kelas III SD Kartika IX-1 Jember.

### **3.8 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah: (1) observasi; (2) wawancara; (3) tes; dan (4) dokumentasi.



### **3.8.1 Observasi**

Observasi dilakukan untuk memperoleh data kualitatif dengan mengamati tindakan guru dan siswa dalam pembelajaran menyusun paragraf pada saat diterapkannya media gambar. Observasi yang dilakukan pada guru diarahkan pada aktivitas guru ketika menerapkan tindakan, diantaranya: sesuai tidaknya pelajaran dengan rencana pembelajaran, penguasaan materi, strategi yang digunakan guru dalam mengajar, dan model yang diperagakan oleh guru dan siswa yang tingkatannya lebih tinggi. Observasi pada siswa difokuskan pada keseriusan, perhatian, dan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

### **3.8.2 Wawancara**

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, karena pewawancara membawa pedoman yang hanya berupa garis besarnya saja, sedangkan pengembangan dilakukan pada saat wawancara berlangsung. Wawancara akan dilakukan pada guru kelas dan siswa kelas III. Wawancara pada guru kelas dilakukan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dan kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan oleh siswa dalam materi penyusunan paragraf, sedangkan wawancara pada siswa dilakukan untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam menyelesaikan tugas menyusun paragraf. Wawancara dengan siswa ini dikhususkan pada beberapa siswa, 1 siswa yang mendapat nilai tertinggi, 1 siswa yang mendapat nilai sedang dan 1 siswa mendapat nilai terendah.

### **3.8.3 Tes**

Jenis tes yang digunakan adalah tes akhir. Siswa menyusun paragraf dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun paragraf (konjungsi, kalimat utama, kalimat penjelas, dan kalimat penegas) dan memperhatikan penggunaan ejaan serta syarat pembentukan paragraf yang baik (kesatuan, koherensi, dan kelengkapan). Hal ini dilakukan pada akhir pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui hasil keterampilan siswa dalam menyusun paragraf.



### 3.8.4 Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, lembar pengamatan dari observer, daftar nilai siswa pada materi menyusun paragraf, dan foto selama kegiatan pembelajaran.

### 3.9 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. instrumen pengumpulan data yaitu;
  - 1) observasi: menggunakan lembar pedoman observasi untuk mengukur tingkat partisipasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran menyusun paragraf.
  - 2) wawancara: menggunakan lembar pedoman wawancara dengan responden guru dan siswa (terlampir) dan alat perekam suara yang digunakan pada waktu wawancara bersama guru dan siswa.
  - 3) dokumentasi: berupa hasil wawancara, lembar pengamatan dari observer, daftar nilai siswa pada materi menulis puisi dan foto selama kegiatan pembelajaran.
  - 4) tes sebagai indikator peningkatan kemampuan menyusun paragraf: menggunakan lembar kerja individu dan kelompok (terlampir).
- b. instrumen analisis data yaitu: berupa perbandingan hasil observasi dan hasil penilaian dari tes menulis puisi oleh siswa pada prasiklus, siklus I, dan siklus I

Tabel 3.1 Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan Menyusun Paragraf Narasi

No	Nama Siswa	Nilai dalam Menyusun Paragraf					
		Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		T	BT	T	BT	T	BT
1							
2							
3							
4							
5							

Keterangan : T = Tuntas

BT = Belum tuntas

Tabel 3.2 Hasil Perbandingan Nilai Tes Menyusun Paragraf Narasi Siswa Kelas III

No.	Nama Siswa	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1				
2				
3				
4				
5				

### 3.10 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, disajikan dalam bentuk persentase untuk mengetahui peningkatan hasil belajar (dari skor post-test). Nurkencana dan Sunartana (1990:93) menyatakan untuk menghitung peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa setelah pembelajaran menggunakan media gambar karikatur dapat dilakukan dengan rumus:

$$P = \frac{m}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase peningkatan hasil belajar siswa

m = Jumlah siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar

N = Jumlah seluruh siswa

Tabel 3.3 Kriteria Kemampuan Menyusun Paragraf Narasi dengan Karikatur Berseri

Kriteria Hasil Belajar	Kriteria
Sangat baik	80-100
Baik	70-79
sedang/Cukup	60-69
Kurang baik	40-59
Sangat Kurang	0-39

(Masyhud, 2013:65)

Penyusunan paragraf harus memperhatikan beberapa aspek, yaitu kesatuan, koherensi, dan ejaan. Aspek-aspek tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Paragraf yang baik mengandung ketiga aspek tersebut.

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Menyusun Paragraf Narasi dengan Karikatur Berseri

No	Kategori	Kriteria penilaian	Skor
1	Kesatuan	Adanya kesatuan antara kalimat utama dan kalimat penjelas	5
		Adanya kaitan antara kalimat utama dan kalimat penjelas	4
		Kaitan antara kalimat utama dan kalimat penjelas hampir sesuai	3
		Kaitan antara kalimat utama dan kalimat penjelas kurang sesuai	2
		Kaitan antara kalimat utama dan kalimat penjelas tidak sesuai	1
2	Koherensi	Adanya keterpaduan antar kalimat dalam paragraf	5
		Keterpaduan antar kalimat dalam paragraf bagus	4
		Keterpaduan antar kalimat dalam paragraf hampir bagus	3
		Keterpaduan antar kalimat dalam paragraf tidak bagus	2
		Terdapat kalimat sumbang	1
3	Ejaan	Penggunaan ejaan yang benar dan tulisan tegak bersambung	5
		Penggunaan ejaan yang benar	4
		Penggunaan ejaan yang hampir benar	3
		Penggunaan ejaan yang kurang benar	2
		Tulisan tidak dapat dibaca	1

Adapun kriteria ketuntasan hasil belajar SDN Kranjingan 02 Jember dapat dinyatakan sebagai berikut :

- a. daya serap individu, seorang siswa dikatakan tuntas apabila telah mencapai hasil 68% dari nilai maksimal 100;
- b. daya serap klasikal, suatu kelas dikatakan tuntas apabila terdapat minimal 68% siswa telah mencapai nilai 68.

## BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan hasil dan pembahasan penelitian meliputi: Proses Penggunaan Media Karikatur Berseri yang Dapat Meningkatkan Kemampuan Menyusun Paragraf Narasi Siswa Kelas III SD Kartika IX-1 dan Peningkatan Kemampuan Menyusun Paragraf Narasi Siswa Kelas III SD Kartika IX-1 Menggunakan Media Karikatur Berseri.

### **4.1 Proses Penggunaan Media Karikatur Berseri yang dapat Meningkatkan Kemampuan Menyusun Paragraf Narasi Siswa Kelas III SD Kartika IX-1**

Media karikatur berseri digunakan pada saat kegiatan pembelajaran. Pada saat kegiatan pembelajaran siswa diminta untuk mengurutkan gambar karikatur yang ada di papan tulis. Langkah selanjutnya adalah menentukan ide pokok (gagasan utama) dari karikatur berseri tersebut. Setelah itu siswa membuat kalimat utama dan kalimat penjelas dan merangkainya menjadi paragraf yang benar. Berikut adalah hasil pembahasan tiap siklus tersebut.

#### **4.1.1 Pembelajaran Pra Siklus**

Guru belum menggunakan media karikatur berseri pada saat pembelajaran pra siklus. Guru menggunakan media pembelajaran berupa papan tulis. Siswa kurang tertarik dengan pembelajaran dan mengalami kesulitan dalam memahami konsep yang diajarkan dikarenakan guru tidak menggunakan media pembelajaran lainnya. Hal ini terlihat pada nilai beberapa siswa yang tidak tuntas di pelajaran Bahasa Indonesia dan persentase ketuntasan klasikal hanya sebesar 64,3%. Oleh karena itu, dibutuhkan tindakan perbaikan pembelajaran.

#### **4.1.2 Pembelajaran Siklus 1**

##### **a. Tahap Perencanaan**

Tahap yang pertama pada setiap pelaksanaan siklus perbaikan pembelajaran adalah tahap perencanaan. Peneliti dan guru bekerja sama merencanakan hal-hal

yang akan dilakukan pada saat perbaikan pembelajaran. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) peneliti berkolaborasi dengan guru kelas menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) dengan menekankan pada media pembelajaran karikatur berseri,
- 2) menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu karikatur berseri,
- 3) menyiapkan materi yang akan diberikan kepada siswa,
- 4) menyusun pedoman observasi dan wawancara (untuk guru dan siswa),
- 5) menyusun soal tes dan kunci jawaban, dan
- 6) menyusun daftar kelompok yang masing-masing kelompok terdiri atas siswa yang memiliki kemampuan dan jenis kelamin yang berbeda.

b. Tahap pelaksanaan (tindakan)

Tahap pelaksanaan pada siklus 1 ini dilakukan pada hari Selasa, 25 Maret 2014, pada pukul 09.15-10.25 WIB. Standar kompetensi pembelajaran ini adalah mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karangan dan menulis puisi berdasarkan gambar seri, dan mengungkapkan rasa empati ketika melihat orang lain mengalami kesedihan. Kompetensi dasar yang akan diajarkan adalah menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri. Pelaksanaan observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam siklus 1 ini meliputi:

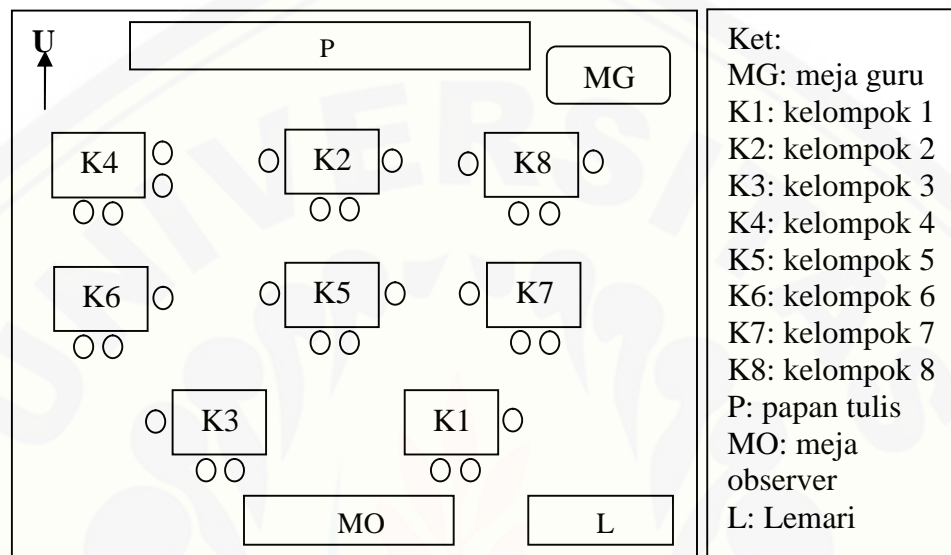
1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini berlangsung selama  $\pm$  10 menit. Siswa menempati tempat duduk masing-masing dan bersiap untuk menerima pembelajaran. Guru memasuki ruang kelas dan menyiapkan media yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyampaikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menggali pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi yang diajarkan, dan menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa.



## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini berlangsung selama  $\pm$  50 menit. Pada kegiatan inti ini guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa dan memberikan contoh cara membuat paragraf yang benar dengan menggunakan media karikatur berseri serta memberikan tugas kelompok dan tugas individu kepada siswa.



Gambar 4.1 Denah kelompok siswa kelas III

## 3) Kegiatan Penutup

Kegiatan ini berlangsung selama  $\pm$  10 menit. Seluruh siswa telah selesai mengerjakan tugas individu yang diberikan guru, kemudian guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar pada pembelajaran hari ini.

### c. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan untuk mengamati semua kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran menggunakan media karikatur berseri. Pada kegiatan ini, peneliti dibantu oleh tiga *observer* yaitu Rosa Rahmania dan Yoris Dwi Noviarin serta guru kelas III yang mengamati proses pembelajaran secara keseluruhan.

Pada awal pembelajaran siswa sangat antusias dan memperhatikan guru. Pada saat guru memberikan penjelasan tentang materi yang diajarkan kelas kurang kondusif. Keadaan ini terlihat dengan adanya beberapa siswa yang masih bermain sendiri dan bergurau dengan temannya dan cenderung mengganggu. Namun, beberapa siswa juga terlihat sangat antusias dengan mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, dan berani membantu guru membuat kalimat di depan kelas.

Kondisi kelas telah kondusif pada saat kerja kelompok dimulai. Siswa dengan kemampuan tinggi terlihat lebih aktif dan mendominasi dalam menyelesaikan soal kelompok dengan menerangkan, berdiskusi, dan membantu teman lainnya untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru. Beberapa siswa tidak dapat berkomunikasi dengan baik di dalam kelompoknya dan saling mempertahankan argumennya masing-masing sehingga kondisi internal kelompok kurang baik dan hasil pekerjaan kelompok kurang maksimal.

Kegiatan tes akhir siklus I berjalan dengan tertib dan lancar, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang berusaha untuk mencontek pekerjaan temannya dan bertanya kepada teman sebangkunya. Siswa yang mencontek dan bertanya kepada teman sebangkunya menandakan bahwa siswa tersebut masih belum siap dalam mengerjakan soal tes dan kurangnya kepercayaan diri siswa.

#### d. Refleksi

Pembelajaran menggunakan karikatur berseri ini baik untuk diterapkan karena sangat efektif. Hal ini terlihat dengan meningkatnya antusias dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran juga menjadi lebih menyenangkan dan menarik dikarenakan adanya media karikatur berseri. Kemampuan komunikasi siswa juga meningkat.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media karikatur berseri siklus 1 mempunyai beberapa kekurangan, yaitu:

- 1) pada saat guru menjelaskan materi kondisi kelas kurang kondusif;
- 2) siswa kurang berani dalam mengajukan pertanyaan dan kepercayaan dirinya rendah;

- 3) kurangnya penguasaan Bahasa Indonesia siswa terlihat dengan adanya kalimat sumbang;
- 4) pembelajaran didominasi siswa yang memiliki kemampuan kognitif tinggi; dan
- 5) kurangnya kekompakan saat diskusi kelompok.

Berdasarkan kekurangan-kekurangan tersebut, maka dilakukan langkah-langkah perbaikan dan peningkatan pembelajaran pada siklus selanjutnya meliputi:

- 1) guru meminta siswa mempelajari lagi materi yang telah diberikan;
- 2) pada saat menjelaskan materi, guru mengkonduksifkan pembelajaran dengan cara memberikan contoh konkrit terlebih dahulu kemudian diikuti dengan penjelasannya;
- 3) guru memberikan motivasi siswa agar berani bertanya dan kepercayaan dirinya meningkat dengan memberikan reward berupa pujian;
- 4) guru memberikan penjelasan tentang makna dan penggunaan kalimat dengan tepat;
- 5) guru lebih sering mengajukan pertanyaan kepada seluruh siswa dan membimbing agar semua siswa aktif dalam pembelajaran; dan
- 6) guru membimbing siswa agar dapat berkomunikasi dengan baik dalam kelompoknya masing-masing.

#### **4.1.3 Pembelajaran Siklus 2**

##### **a. Tahap Perencanaan**

Perencanaan pada siklus 2 ini dibuat berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada pelaksanaan siklus 1. Peneliti bersama guru kelas dan para *observer* melakukan perbaikan pembelajaran, yaitu menyempurnakan kegiatan pembelajaran dan membuat alat penghargaan berupa gambar bintang bagi kelompok yang aktif dan terbaik.

##### **b. Tahap Pelaksanaan (tindakan)**

Tahap pelaksanaan pada siklus 2 ini dilakukan pada hari Kamis, 10 April 2014, pada pukul 07.00-08.10 WIB. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam siklus 2 ini meliputi:

### 1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini berlangsung selama  $\pm$  10 menit. Siswa menempati tempat duduk masing-masing dan bersiap untuk menerima pembelajaran. Guru memasuki ruang kelas dan menyiapkan media yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyampaikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menggali pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi yang diajarkan, dan menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa.

### 2) Kegiatan inti

Kegiatan inti ini berlangsung  $\pm$  50 menit. Guru melakukan refleksi hasil pekerjaan individu siswa pada siklus 1 dan mendiskusikannya dengan siswa serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Kegiatan selanjutnya adalah guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa dan memberikan contoh cara membuat paragraf yang benar dengan menggunakan media karikatur berseri serta memberikan tugas kelompok dan tugas individu kepada siswa.

### 3) Kegiatan Penutup

Kegiatan ini berlangsung selama  $\pm$  10 menit. Seluruh siswa telah selesai mengerjakan tugas individu yang diberikan guru, kemudian guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang menyusun paragraf terbaik dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas serta mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar pada pembelajaran hari ini.

### c. Observasi

Pada pembelajaran siklus 2 keadaan kelas sangat kondusif sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar. Siswa telah berani mengajukan pertanyaan kepada guru, siswa juga antusias mendengarkan materi pelajaran, dan semua siswa telah aktif dalam mengikuti pembelajaran. Semua siswa juga telah aktif dalam kerja kelompok terlihat adanya interaksi yang baik (kekompakan) dalam kegiatan kerja



kelompok yaitu siswa saling membantu teman yang kesulitan dalam menyelesaikan masalah. Pada siklus ini hanya dua kelompok yang interaksinya kurang baik (kurang kompak). Pada saat salah satu siswa membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas, siswa sudah mulai terbiasa dan tertib serta lebih menghargai pekerjaan temannya dengan memberikan beberapa tanggapan dan penghargaan. Tingkat kepercayaan diri siswa juga meningkat terbukti dengan presentasi kelompok tidak hanya dilakukan oleh satu kelompok saja dan siswa berebut untuk mewakili kelompoknya maju ke depan kelas serta pada saat presentasi individu.

#### d. Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran siklus 2 telah berlangsung dengan baik. Kondisi kelas pada saat pembelajaran sangat kondusif khususnya pada saat guru menjelaskan materi. Siswa telah berani mengajukan pertanyaan dan pendapatnya baik kepada guru maupun di depan kelas. Siswa menjawab soal dari guru tanpa bertanya kepada temannya. Pembelajaran tidak hanya didominasi siswa yang memiliki kemampuan kognitif tinggi saja. Komunikasi dan kekompakan dalam kelompok pada saat diskusi juga menjadi lebih baik.

Pembelajaran siklus 2 ini juga mempunyai kekurangan, yaitu masih terdapat siswa yang belum bisa bersosialisasi dan berkomunikasi dengan baik sehingga menyebabkan kurangnya kekompakan dalam kelompok.

## **4.2 Peningkatan Kemampuan Menyusun Paragraf Narasi Siswa Kelas III SD Kartika IX-1 Menggunakan Media Karikatur Berseri**

Pembelajaran menyusun paragraf narasi menggunakan media karikatur berseri menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan. Persentase ketuntasan belajar secara klasikal pada pra siklus belum tuntas karena belum mencapai 68% dari jumlah siswa seluruhnya. Persentase ketuntasan belajar klasikal melalui penggunaan media karikatur berseri pada siklus 1 telah tuntas dengan jumlah persentase ketuntasan belajar 70,4% dari jumlah siswa seluruhnya. Persentase

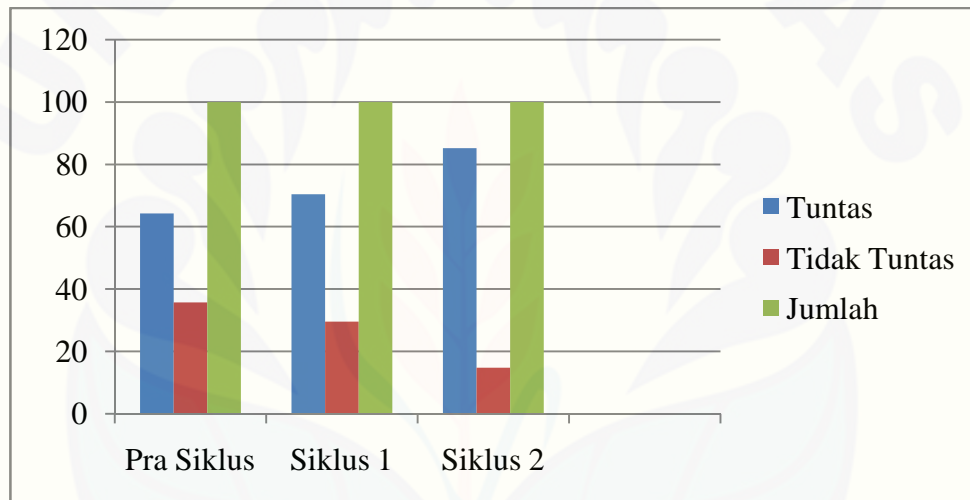


ketuntasan belajar klasikal pada siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 14,8% dari siklus 1 yaitu mencapai 85,2%.

Tabel 4.1 Perbandingan Hasil Analisis Belajar Siswa

Pembelajaran	Persentase ketuntasan	Jumlah siswa	
		Tuntas	Tidak tuntas
Prasiklus	64,3	18	10
Siklus I	70,4	19	8
Siklus II	85,2	23	4

Berdasarkan tabel 4.1 maka dapat dibuat grafik besarnya persentase hasil belajar siswa pada masing-masing siklus seperti pada gambar 4.2 di bawah ini.



Gambar 4.2 Persentase hasil belajar siswa kelas III mata pelajaran Bahasa Indonesia

#### 4.2.1 Pembelajaran Pra Siklus

Pembelajaran pra siklus diikuti oleh 28 siswa. Pembelajaran ini tidak menggunakan media karikatur berseri. Pada pembelajaran pra siklus 10 siswa (35,7%) memperoleh nilai di bawah 68 (tidak tuntas) dan 18 siswa (64,3%) memperoleh nilai di atas 68 (tuntas) dengan nilai rata-rata kelas 70,1. Persentase ketuntasan belajar secara klasikal belum tuntas karena belum mencapai 68% dari jumlah siswa seluruhnya.

#### 4.2.2 Pembelajaran Siklus 1

Pembelajaran siklus 1 dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan menyusun paragraf narasi siswa kelas III SD Kartika IX-1 Jember. Pembelajaran ini menggunakan media karikatur berseri dan mengutamakan keaktifan siswa.

Pembelajaran siklus 1 diikuti oleh 27 siswa dikarenakan seorang siswa sakit. Berdasarkan hasil analisis tes akhir siklus 1 menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menyusun paragraf narasi menggunakan karikatur berseri. Hal ini ditunjukkan dengan 19 siswa (70,4%) tuntas secara perorangan dan 8 siswa (29,6%) tidak tuntas secara perorangan dengan nilai rata-rata kelas 70,1. Persentase ketuntasan belajar klasikal meningkat sebanyak 6,1% menjadi 70,4% dari jumlah siswa seluruhnya.

#### 4.2.3 Pembelajaran Siklus 2

Pembelajaran siklus 2 diikuti oleh 27 siswa dikarenakan seorang siswa sakit. Berdasarkan analisis tes akhir yang dilakukan menunjukkan bahwa dari 27 siswa, yang tuntas secara perorangan sebanyak 23 siswa (85,2%) dan siswa yang tidak tuntas secara perorangan sebanyak 4 siswa (14,8%) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 80,7. Persentase ketuntasan belajar klasikal melalui penggunaan media karikatur berseri pada siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 14,8% dari siklus 1 yaitu mencapai 85,2%. Persentase klasikal tersebut dinyatakan tuntas berdasarkan pada kriteria ketuntasan.

Tabel 4.2 Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan Menyusun Paragraf Narasi

No	Nama Siswa	Nilai dalam Menyusun Paragraf						
		Prasiklus	Kriteria		Kriteria		Kriteria	
			T	T	T	BT		T
1	Pandu D	65			73			80
2	Julia P	72			80			80
3	Anisa D	70			73			93
4	Arya P	78			80			87
5	Bagus D	80			47			73
6	Bagus R	80			80			100
7	Deki P	65			87			60

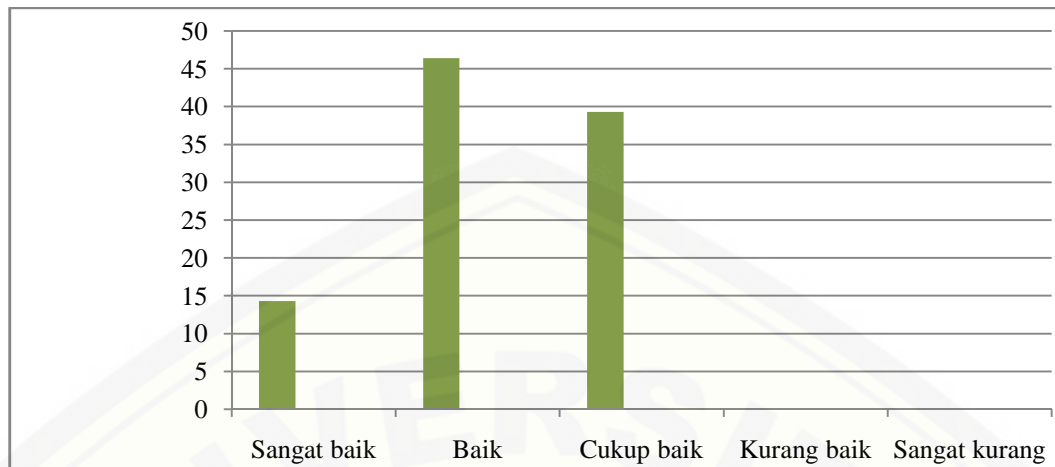
N O	Nama Siswa	Nilai dalam Menyusun Paragraf								
		Prasiklus	Kriteria		Siklus I	Kriteria		Siklus II	Kriteria	
			T	BT		T	BT		T	BT
8	Elfiando	70			93			87		
9	Icha A	65			80			87		
10	Ilham M	70			87			87		
11	Intan D	65			33			93		
12	K. Andi	60			20			20		
13	Mahesa	65			93			73		
14	Mega A	70			73			93		
15	M. Ardi	75			73			93		
16	M. Farid	75			47			80		
17	M. Ikram	62			47			80		
18	M. Ishak	70			87			93		
19	Prasetya	66			47			60		
20	Rufiyatul	70			73			100		
21	Santoso	60			67			73		
22	Septiana	76			73			80		
23	Sintia D	70			87			93		
24	Syahrani	68			80			S		
25	Tasya D	70			93			73		
26	Velina R	85			100			100		
27	Veri V	60			20			53		
28	Carolina	80			S			87		

Keterangan : T = Tuntas

BT = Belum tuntas

Tabel 4.3 Kemampuan Menyusun Paragraf Narasi Menggunakan Media Karikatur Berseri pada Pra Siklus

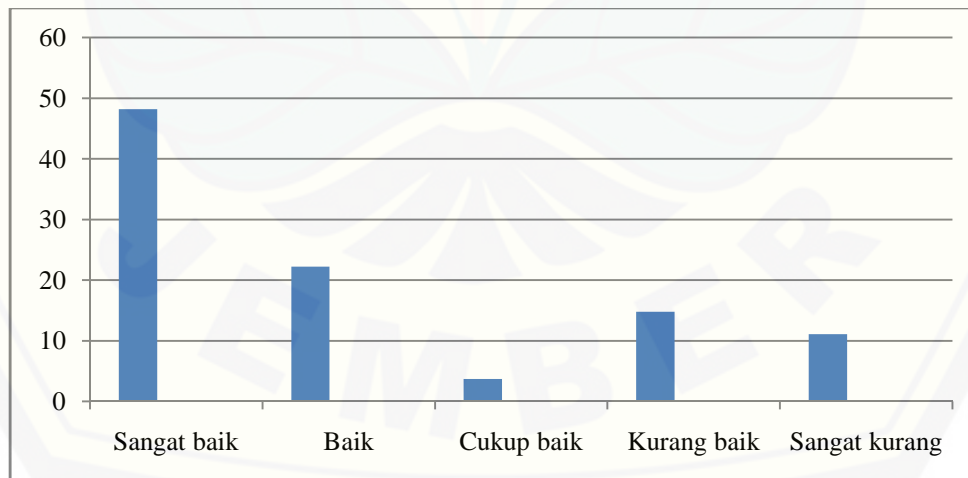
Kriteria	Frekuensi	%
Sangat baik	4	14,3
Baik	13	46,4
Cukup baik	11	39,3
Kurang baik	0	0
Sangat kurang	0	0
Jumlah	28	100



Gambar 4.3 Persentase Kemampuan Menyusun Paragraf Narasi Menggunakan Media Karikatur Berseri pada Pra Siklus

Tabel 4.4 Kemampuan Menyusun Paragraf Narasi Menggunakan Media Karikatur Berseri pada Siklus 1

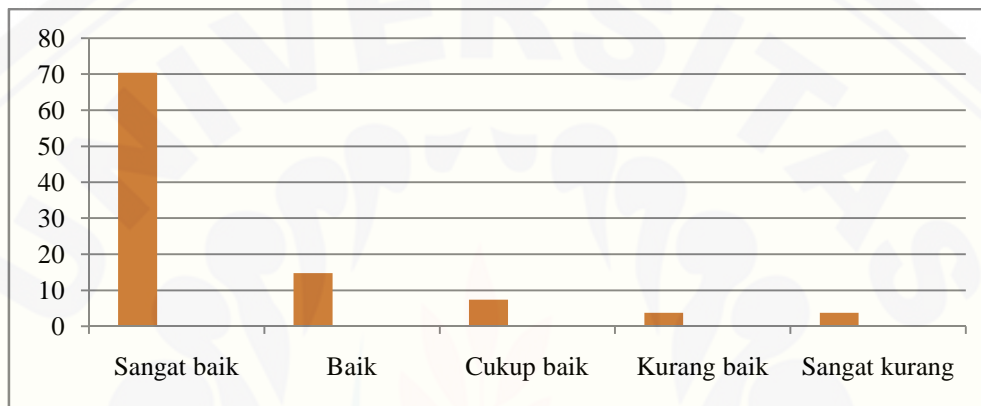
Kriteria	Frekuensi	%
Sangat baik	13	48,2
Baik	6	22,2
Cukup baik	1	3,7
Kurang baik	4	14,8
Sangat kurang	3	11,1
Jumlah	27	100



Gambar 4.4 Persentase Kemampuan Menyusun Paragraf Narasi Menggunakan Media Karikatur Berseri pada Siklus 1

Tabel 4.5 Kemampuan Menyusun Paragraf Narasi Menggunakan Media Karikatur Berseri pada Siklus 2

Kriteria	Frekuensi	%
Sangat baik	19	70,4
Baik	4	14,8
Cukup baik	2	7,4
Kurang baik	1	3,7
Sangat kurang	1	3,7
Jumlah	27	100



Gambar 4.5 Persentase Kemampuan Menyusun Paragraf Narasi Menggunakan Media Karikatur Berseri pada Siklus 2

Tabel 4.6 Perbandingan Kemampuan Menyusun Paragraf Narasi Menggunakan Media Karikatur Berseri

Kriteria	Pra Siklus (%)	Siklus 1 (%)	Siklus 2 (%)
Sangat baik	14,3	48,2	70,4
Baik	46,4	22,2	14,8
Cukup baik	39,3	3,7	7,4
Kurang baik	0	14,8	3,7
Sangat kurang	0	11,1	3,7
Jumlah	100	100	100

Berdasarkan data di atas dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa telah mencapai lebih dari 68%. Oleh karena itu, maka penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil dengan baik.



## BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini diuraikan kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian dan saran.

### 5.1 Kesimpulan

5.1.1 Proses penggunaan media karikatur berseri yang dapat meningkatkan kemampuan menyusun paragraf narasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Kartika IX-1 dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Media karikatur berseri digunakan pada saat kegiatan pembelajaran. Pada saat kegiatan pembelajaran siswa diminta untuk mengurutkan gambar karikatur yang ada di papan tulis. Langkah selanjutnya adalah menentukan ide pokok (gagasan utama) dari karikatur berseri tersebut. Setelah itu siswa membuat kalimat utama dan kalimat penjelas dan merangkainya menjadi paragraf yang benar. Beberapa siswa ada yang masih mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok, membuat kalimat utama dan kalimat penjelas, dan menyusunnya menjadi paragraf pada siklus 1. Oleh karena itu, guru perlu melanjutkan pada siklus 2 sebagai usaha perbaikan kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran siklus 1. Cara yang dilakukan guru untuk memperbaiki kekurangan tersebut adalah menjelaskan kembali materi kepada siswa dan mengkonduisikan pembelajaran sehingga memudahkan siswa dalam menerima pembelajaran serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran pada siklus 2 keadaan kelas sangat kondusif. Hal ini dikarenakan guru memberikan contoh konkritnya terlebih dahulu kemudian membawanya kepada konsep materi. Pembelajaran menyusun paragraf menggunakan media karikatur berseri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Kartika IX-1 menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa di tiap siklusnya.

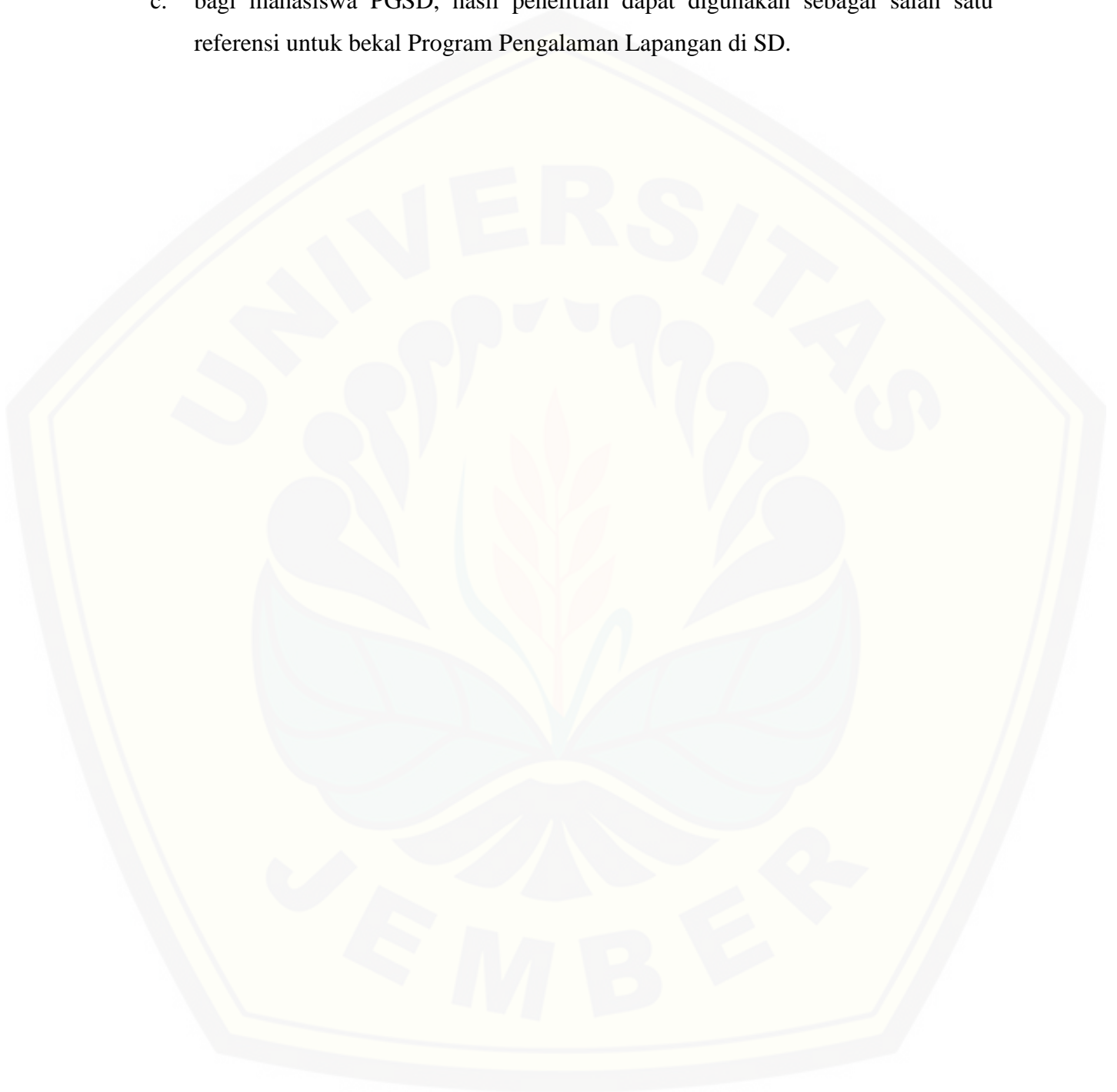
5.1.2 Peningkatan kemampuan menyusun paragraf narasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SD Kartika IX-1 Jember setelah diterapkan media karikatur berseri menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan. Pembelajaran prasiklus diikuti oleh 28 siswa. Pada pembelajaran ini guru belum menggunakan media karikatur berseri. Setelah dilakukan penilaian diketahui bahwa 10 siswa (35,7%) memperoleh nilai di bawah 68 (tidak tuntas) dan 18 siswa (64,3%) memperoleh nilai di atas 68 (tuntas) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 70,1. Persentase ketuntasan belajar secara klasikal dinyatakan belum tuntas karena belum mencapai 68% dari jumlah siswa seluruhnya. Pada pembelajaran siklus 1 guru menggunakan media karikatur berseri. Setelah analisis terhadap tes akhir siklus I, diketahui bahwa 8 siswa (29,6%) tidak tuntas dan 19 siswa (70,4%) tuntas. Tingkat pemahaman siswa secara klasikal sudah memenuhi kriteria ketuntasan belajarnya dikarenakan sudah mencapai 68% dari keseluruhan jumlah siswa yaitu, 70,4%. Pada tes akhir siklus 2 diketahui bahwa 23 siswa (85,2%) tuntas dan 4 siswa (14,8%) tidak tuntas dengan nilai rata-rata kelas sebesar 80,7. Persentase ketuntasan belajar klasikal melalui penggunaan media karikatur berseri pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 14,8% dari siklus I yaitu mencapai 85,2%. Persentase klasikal tersebut dinyatakan tuntas berdasarkan pada kriteria ketuntasan belajar siswa. Berdasarkan data di atas dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa telah mencapai lebih dari 68%. Oleh karena itu, maka penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil dengan baik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. bagi guru sekolah dasar, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan siswa menyusun paragraf;

- b. bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya; dan
- c. bagi mahasiswa PGSD, hasil penelitian dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk bekal Program Pengalaman Lapangan di SD.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andy. 2011. Komik sebagai media pembelajaran 2. [serial on line].  
<http://uuntriwahyudi.blogspot.com/2011/05/komik-sebagai-media-pembelajaran-2.html>. [Diakses 17 Maret 2013].
- Annurohman. 2008. *Penelitian Pendidikan SD*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud.
- Dimiyati, Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud.
- Depdiknas. 2004. *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus SMA*. Jakarta: Darma Bhakti.
- Depdiknas. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fariani, Dwi. 2010. “Peningkatan Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Semangat Kepahlawanan dan Cinta Tanah Air untuk Media Puzzle Pada Siswa Kelas IV SDN Karangrejo 01 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember”. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Program Sarjana Universitas Jember.
- Fitri, Yussa. 2010. “Kemampuan Siswa Kelas VIII Dalam Menulis Paragraf Persuasif di MTsN Bireuen Kabupaten Bireuen”. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Matangglumpangdua: Program Sarjana Universitas Almuslim.
- Gilang, dkk. 2010. *Bahasa Indonesia 3*. Bogor: Yudistira.
- Hairuddin, *et al.* 2008. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Hasnun, Anwar. 2006. *Pedoman Menulis untuk Siswa SMP dan SMA*. Jogjakarta: Andi.
- <http://abumhammadibrahim2.blogspot.com/2011/04/kemampuan-siswa-kelas-viii-dalam.html>. [Diakses 17 Maret 2013].
- <http://en.situsbahasa.info/2011/12/cara-menulis-paragraf-yang-baik.html>. [Diakses 15 Maret 2013].

- <http://ilmusekolahgratis.blogspot.com/2013/06/pengertian-ciri-dan-contoh-paragraf.html>. [Diakses 03 Januari 2015].
- <http://library.um.ac.id/free-contents/index.php/>. [Diakses 17 Maret 2013]
- <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=39310>[Diakses 15 Maret 2013].
- <http://nugrahantiwindi.blogspot.com/2010/04/persyaratan-paragraf-yang-baik-kepaduan.html>. [Diakses 15 Maret 2013].
- [http://repository.upi.edu/operator/upload/s\\_mik\\_0802779\\_chapter2.pdf](http://repository.upi.edu/operator/upload/s_mik_0802779_chapter2.pdf). [Diakses 23 Februari 2013].
- [http://repository.upi.edu/operator/upload/s\\_plb\\_046180\\_chapter2.pdf](http://repository.upi.edu/operator/upload/s_plb_046180_chapter2.pdf). [Diakses 23 Februari 2013].
- [http://repository.upi.edu/operator/upload/s\\_tb\\_0706953\\_chapter2.pdf](http://repository.upi.edu/operator/upload/s_tb_0706953_chapter2.pdf). [Diakses 23 Februari 2013].
- <http://tommysyatriadi.blogspot.com/2013/03/syarat-paragraf-yang-baik.html>. [Diakses 15 Maret 2013].
- <http://www.scribd.com/doc/71039586/Meningkatkan-Kemampuan-Menulis-Narasi-Melalui-Gambar-Berseri>. [Diakses 23 Februari 2013].
- [Julsain.files.wordpress.com/2009/07/penelitian-bahasa-indonesia.doc](http://Julsain.files.wordpress.com/2009/07/penelitian-bahasa-indonesia.doc). [Diakses 23 Februari 2013].
- Keraf, Gorys. 1989. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Keraf, Gorys. 1994. [serial on line]. <http://www.academia.edu/3639710/SKRIPSI>. [Diakses 17 Maret 2013].
- Keraf, Gorys. 2001. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Mahir Menulis Kiat Jitu Menulis Artikel, Opini, dan Resensi Buku*. Jakarta: Erlangga.
- Masyhud, S. m. 2013. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).



- Ningsih, Sri, *et al.* 2007. *Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa*. Jember: Universitas Jember.
- Nurcholis, Hanif dan Mafruki. 2007. *Saya Senang Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Nurkancana, Wayan & Sunarta, PPN. 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Nur'Aini, Umri dan Indriyani. 2008. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Muti'ah, Arju. 2013. *Aspek-aspek Naratif Kajian Narasi Tulisan Anak*. Yogyakarta: Gress Publishing.
- Pannen, Paulina, *et al.* 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Prasektiani, Fitria. 2013. "Peningkatan Kemampuan Menyimak Berita Melalui Metode Isian Rumpang Pada Siswa Kelas VI SDN Jenggawah 02 Jember Tahun Pelajaran 2012-2013". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Program Sarjana Universitas Jember.
- Rahmawatiningsih. 2010. "Pemanfaatan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gebang, Nguntoronadi Wonogiri". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Surakarta: Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rosdiana, Yusi, *et al.* 2008. *Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ruminiati. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud.
- Santosa, Puji, *et al.* 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siswanti, Reni. 2011. "Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Dengan Media Kartun Benny & Mice Pada Siswa Kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul.

Tidak Diterbitkan. Skripsi. Yogyakarta: Program Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta.

Sudjana, Nana. 1990. *Penelitian Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

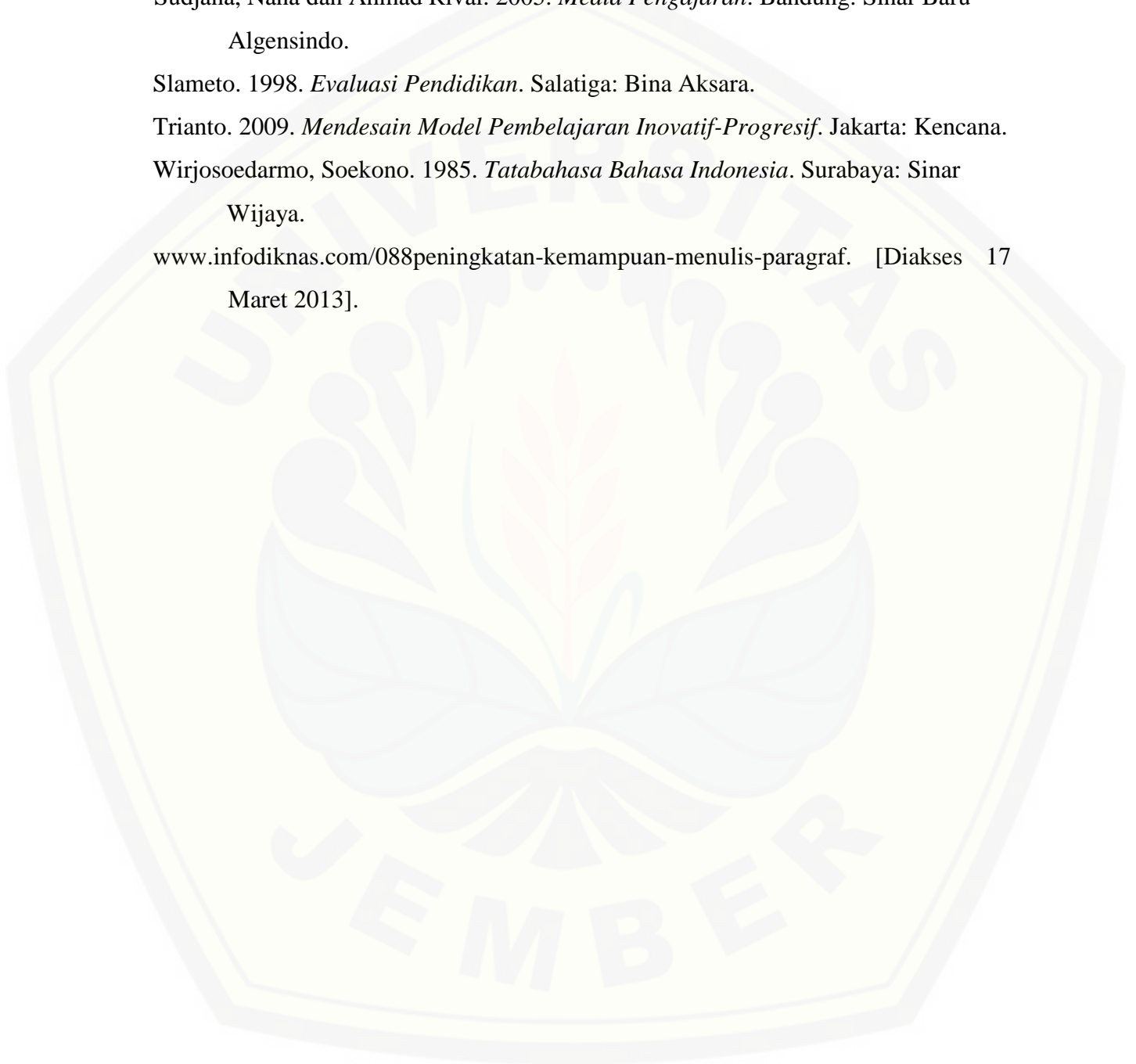
Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Slameto. 1998. *Evaluasi Pendidikan*. Salatiga: Bina Aksara.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.

Wirjosoedarmo, Soekono. 1985. *Tatabahasa Bahasa Indonesia*. Surabaya: Sinar Wijaya.

[www.infodiknas.com/088peningkatan-kemampuan-menulis-paragraf](http://www.infodiknas.com/088peningkatan-kemampuan-menulis-paragraf). [Diakses 17 Maret 2013].



**LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN**

JUDUL	MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	TEKNIK PENELITIAN
Peningkatan kemampuan menyusun paragraf pada siswa kelas III SD Kartika IX-1 Kabupaten Jember dengan menggunakan media gambar karikatur pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2013 -2014	1) Bagaimanakah proses penggunaan media gambar karikatur dapat meningkatkan kemampuan menyusun paragraf pada siswa kelas III di SD Kartika IX-1 Jember Tahun Pelajaran 2013 -2014? 2) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran penyusunan paragraf setelah diterapkan media gambar karikatur pada siswa kelas III di SD Kartika IX-1 Jember Tahun Pelajaran 2013 -2014?	1) Kemampuan menulis perorangan siswa telah tuntas belajar bila mencapai skor 68. 2) Pembelajaran dengan menggunakan gambar merupakan suatu alat bantu dalam menyampaikan pesan atau bahan pelajaran kepada siswa secara visual. 3) Ketuntasan hasil belajar siswa klasikal mencapai 68.	1) Kemampuan menyusun paragraf dengan media gambar karikatur. 2) Penggunaan media gambar karikatur pada pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Kranjingan 02 Jember. 3) Tes hasil belajar.	1) Subjek penelitian yaitu siswa kelas III SD Kartika IX-1 Jember. 2) Informan yaitu guru kelas III dan siswa kelas III SD Kartika IX-1 Jember. 3) Literatur-literatur yang digunakan.	1) Penentuan daerah penelitian: SD Kartika IX-1 Jember. 2) Jenis penelitian: Penelitian tindakan Kelas (PTK) 3) Teknik pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Dokumentasi</li> <li>• Wawancara</li> <li>• Tes</li> </ul> 4) Analisis Data:  Rumus: Persentase ketuntasan hasil belajar siswa $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: P : persentase ketuntasan hasil belajar siswa n : jumlah siswa yang tuntas belajar N : jumlah seluruh siswa



## LAMPIRAN B. SILABUS

Sekolah : SD Kartika IX-1 Jember  
 Kelas : III  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Semester : 2 (dua)  
 Standar Kompetensi : Menulis

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karangan dan menulis puisi berdasarkan gambar seri, dan mengungkapkan rasa empati ketika melihat orang lain mengalami kesedihan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk	Instrumen		
Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri	Paragraf berdasarkan gambar	Menyusun paragraf berdasarkan gambar	Menyusun paragraf berdasarkan teks bacaan atau gambar yang tersedia dan memperhatikan penggunaan ejaan dan huruf tegak bersambung dengan kreatif dan mandiri	Tes tertulis	Menyusun paragraf	lembar kerja siswa, kelompok dan lembar penilaian	2X35 menit	Buku paket Bahasa Indonesia kelas III



**LAMPIRAN C. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****C.1 Metode Observasi**

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Aktivitas guru kelas dalam mengajar siswa kelas III SD Kartika IX-1 Jember.	Guru kelas III SD Kartika IX-1 Jember.
2.	Aktivitas siswa dalam penggunaan media gambar karikatur	Siswa kelas III SD Kartika IX-1 Jember.

**C.2 Metode wawancara**

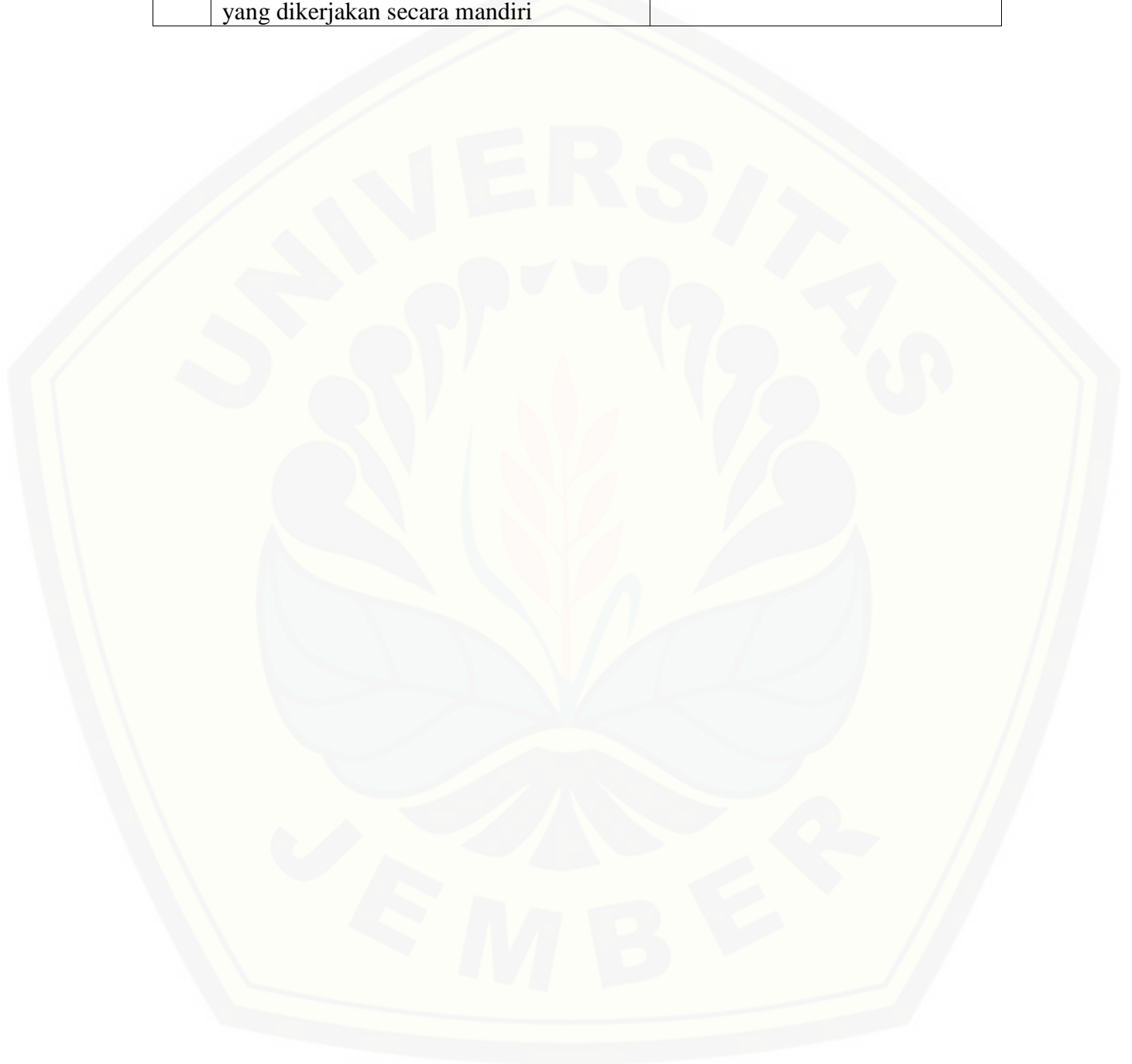
No	Data yang diambil	Sumber data
1.	Media yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran menyusun paragraf sebelum tindakan.	Guru kelas SD Kartika IX-1 Jember.
2.	Pencapaian prestasi siswa sebelum diadakan penelitian.	Guru kelas III SD Kartika IX-1 Jember.
3.	Kendala yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran menyusun paragraf sebelum tindakan.	Siswa kelas III SD Kartika IX-1 Jember.
4.	Tanggapan guru tentang kegiatan pembelajaran menyusun paragraf dengan media gambar karikatur berseri.	Guru kelas III SD Kartika IX-1 Jember.
5.	Tanggapan siswa tentang kegiatan pembelajaran menyusun paragraf dengan media gambar karikatur berseri.	Siswa kelas III SD Kartika IX-1 Jember.
6.	Kesulitan yang dihadapi selama kegiatan pembelajaran menyusun paragraf dengan media gambar karikatur berseri.	Siswa kelas III SD Kartika IX-1 Jember.

**C.3 Metode dokumentasi**

No	Data yang diambil	Sumber data
1.	Daftar nama siswa kelas III SD Kartika IX-1 Jember.	Dokumen
2.	Nilai raport dan nilai tes individu untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Kartika IX-1 Jember.	Dokumen

## C.4 Metode tes

No	Data yang diambil	Sumber data
1.	Hasil nilai individu	Siswa kelas III SD Kartika IX-1 Jember.
2.	Hasil pekerjaan siswa berupa tes individu yang dikerjakan secara mandiri	



**LAMPIRAN D****Daftar Nilai Siswa Kelas III Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

No	Nama Siswa	Nilai
1	Pandu Dwi Sandi	65
2	Julia Putri	72
3	Anisa Diyah Bella Berlian	70
4	Arya Putra Dharma	78
5	Bagus Dwi Yanto	80
6	Bagus Radhytia Widodo	80
7	Deki Prayogo Kusuma	65
8	Elfiando Triyan TLDG	70
9	Icha Anggi	65
10	Ilham Maulana	70
11	Intan Dwi Maulita	65
12	Kurniansyah Andi Prayogo	60
13	Mahesa Tunggal	65
14	Mega Ayu Septia Putri	70
15	M. Ardiansyah	75
16	M. Farid Abdillah	75
17	Muh Ikram Sendiriyanto	62
18	Muh Maulidin Maulana Ishak	70
19	Prasetya Wijaya	66
20	Rufiyatul Qomariah	70
21	Santoso	60
22	Septiana Kamila	76
23	Sintia Dwi Astutik	70
24	Syahrani	68
25	Tasya Dewi Saputri	70
26	Velina Raya Salsabila	85
27	Veri Verdianto	60
28	Carolina Nova Kristanti	80

**LAMPIRAN E****HASIL WAWANCARA GURU DAN SISWA**

## 1. Wawancara oleh guru (pendahuluan)

Bertujuan untuk mengetahui sejauh mana guru memberikan bimbingan dan latihan pada siswa dan mengetahui informasi prestasi belajar, serta karakteristik perkembangan siswa.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas III

Nama guru/NIP : ML. Christyaningsih/NIP.1956071677022006

Wawancara dengan guru sebelum pelaksanaan tindakan

## 1. Media pembelajaran apakah yang biasanya anda gunakan dalam pembelajaran?

Jawab: Media yang saya gunakan adalah gambar-gambar suatu kejadian baik di kelas maupun di luar kelas. Yang pasti itu.

## 2. Apakah siswa merasa senang dan memperhatikan penjelasan yang anda berikan?

Jawab: Iya, yang, kalau ada medianya anak-anak pasti senang, karena menarik, apalagi gambarnya itu, ini berwarna. Berwarna-warni gitu, menarik, sehingga anak-anak mudah senang.

## 3. Apakah anda selalu memberikan latihan belajar pada siswa? Jika iya, berupa latihan apa?

Jawab: Ya, jadi setelah anak-anak mendapatkan gambar yang menarik itu tadi. Setelah saya jelaskan kemudian dua kali atau tiga kali anak-anak mendapatkan latihan secara kelompok yang pertama, kemudian untuk gambar yang kedua, latihan yang kedua, tetapi untuk individu, jadi anak sendiri-sendiri. Yang pertama secara kelompok, kerja bersama.

## 4. Bagaimana kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran Bahasa Indonesia?

Jawab: Anak-anak yang jelas kalo disini, SD Kartika ini, saya liat, ini kurang dalam membaca sehingga kalo anak sudah tidak senang membaca

pemahaman kurang, apalagi tidak ada media pembelajaran hanya secara ini abstrak, tidak ada alat peraganya, jadi anak-anak itu seolah-olah ini tidak senang jadi perhatian kurang. Kalau membaca ada gambarnya terutama anak kelas tiga, otomatis anak-anak senang. Kalo udah anak-anak senang itu, akhirnya senang membaca pemahaman itu menjadi bisa tapi yang jelas disini memang anak-anak itu kurang dalam membaca. Senang membaca itu belum sepenuhnya.

5. Bagaimana karakteristik perkembangan siswa secara kognitif?

Jawab: Saya rasa ya kalo dalam bahasa indonesia itu anak-anak sudah mulai menyenangi tetapi ya itu tadi senang belajar bahasa indonesia. Ya guru harus pandai-pandai membuat media yang menyenangkan.

6. Bagaimana dengan prestasi siswa kelas tiga?

Jawab: Saya rasa cukup memuaskan, anak laki-laki dan perempuan berlomba di dalam kelas, sudah mulai bisa bersaing, sudah mulai ingin tahu nilai siapa yang tertinggi bu, siapa yang bagus nilainya bu, anak-anak sudah tampak prestasinya.

7. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

Jawab: Kendalanya ya itu, klo bahasa Indonesia itu anak tidak mempunyai buku, buku paket, anak tidak punya dan anak itu pasif, berarti anak itu kurang memahami ya. Akhirnya ya itu tidak bisa mengikuti, akhirnya ketinggalan. Jadi yang utama itu guru dan media, buku paket dari anak-anak. Kita membaca bacaan, mendengar cerita, klo mendengar cerita kita tanpa buku masih bisa, trus menyimak itukan harus dengan buku, soalnya anak kelas tiga itu masih perlu membaca nyaring sedangkan temannya memperhatikan dan meneliti, menyimak, sampai dimana gitu. Jadi kalau memang gak punya buku itu kendalanya. Anaknya pasti susah, kalo ndak punya buku anaknya aktif mau dengan temannya gitu masih lumayan, walaupun nanti dalam menjawab pertanyaan anakkan memerlukan bacaan, buku paket/buku paket, sedangkan kalo gak punya bukukan gak



bisa, buku satu untuk anak satu. Kalo untuk anak dua susah, paling tidak pasti nyontek. Gak tau yang mana yang nyontek, pasti contek-contekan. Jadi buku itu juga diperlukan.

*Kesimpulan/catatan :*

Media yang guru gunakan berupa gambar. Siswa senang dengan pembelajaran yang menggunakan media gambar berwarna. Latihan biasanya dilakukan secara kelompok dan individu. Kemampuan berbahasa siswa rendah karena siswa tidak begitu menyukai kegiatan membaca. Buku yang mereka sukai merupakan buku-buku yang memuat banyak gambar berwarna sebagai penunjang ceritanya. Siswa sudah mulai menyukai pembelajaran bahasa Indonesia. Prestasi siswa kelas tiga sudah beragam. Kendala dalam pembelajaran berupa penggunaan media dan buku paket.

2. Wawancara guru (setelah menggunakan media gambar karikatur berseri).  
Bertujuan untuk mengetahui tanggapan guru terhadap penggunaan media gambar karikatur berseri dalam penyusunan paragraf.  
Bentuk : Wawancara bebas  
Responden : Guru kelas III  
Nama guru/NIP : ML. Christyaningsih/NIP.1956071677022006

Wawancara dengan guru setelah menggunakan media gambar karikatur berseri.

1. Bagaimana tanggapan anda setelah menerapkan media gambar karikatur berseri dalam pembelajaran menyusun paragraf?

Jawab: Media karikatur berseri baik untuk diterapkan karena sangat efektif terhadap anak-anak, pembelajaran menjadi menyenangkan karena media sangat bervariasi terutama dalam warna, dapat mengembangkan motivasi belajar siswa, meningkatkan kerja sama, meningkatkan keterampilan sosial, dan pembelajaran menjadi menarik.

2. Bagaimana tanggapan anda mengenai lembar penilaian siswa secara individu?

Jawab: Bagus dan cukup menarik dengan adanya gambar.

3. Bagaimana kekurangan dan kelebihan diterapkannya media gambar karikatur berseri dalam pembelajaran menyusun paragraf?

Jawab: Kelebihannya sangat efektif dan menarik untuk anak-anak. Namun ada kekurangannya yaitu siswa kurang kreatif karena telah mendapatkan bantuan gambar.

4. Apakah anda pernah memberikan penghargaan bagi siswa yang nilainya bagus?

Jawab: Iya, penghargaan yang saya berikan berupa pujian dan hadiah sederhana.

*Kesimpulan/catatan :*

Tanggapan yang diberikan guru kelas III terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media karikatur berseri yaitu baik untuk diterapkan karena sangat efektif terhadap anak-anak, pembelajaran menjadi menyenangkan karena

media bervariasi terutama dalam warna, dapat mengembangkan motivasi belajar siswa, meningkatkan kerja sama, meningkatkan keterampilan sosial dan pembelajaran menjadi menarik. Namun terdapat kekurangan dalam pembelajaran ini, yaitu siswa kurang kreatif dikarenakan telah mendapatkan bantuan gambar. Guru juga memberikan penghargaan berupa pujian dan hadiah sederhana kepada siswa yang nilainya bagus.



3. Wawancara siswa (pendahuluan )

Bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran.

Bentuk : Wawancara bebas

Nama siswa : Julia Putri

Kelas/No. absen : 02

Wawancara dengan siswa sebelum menerapkan media gambar karikatur berseri.

1. Apakah yang kamu ketahui tentang paragraf?

Jawab: Gak tahu

2. Apakah kamu suka dengan pembelajaran menyusun paragraf?

Jawab: Suka

3. Apakah kamu dapat menyusun paragraf dalam pembelajaran yang disampaikan guru dikelas? Jika tidak, mengapa?

Jawab: Tidak bisa. Lupa. Susah

4. Apakah yang kamu lakukan jika mendapatkan tugas dari guru untuk menyusun paragraf?

Jawab: Dikerjakan

5. Kesulitan apa saja yang kamu hadapi selama proses pembelajaran menyusun paragraf yang disampaikan guru ?

Jawab: Tidak tahu

*Kesimpulan/catatan :*

Siswa tidak mengetahui pengertian paragraf. Siswa menyukai pembelajaran menyusun paragraf. Siswa mendapatkan nilai yang kurang memuaskan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Bentuk : Wawancara bebas  
Nama siswa : Carolina Nova Kristanti  
Kelas/No. absen : 28

Wawancara dengan siswa sebelum menerapkan media gambar karikatur berseri.

1. Apakah yang kamu ketahui tentang paragraf?

Jawab: Gak tahu

2. Apakah kamu suka dengan pembelajaran menyusun paragraf?

Jawab: Suka

3. Apakah kamu dapat menyusun paragraf dalam pembelajaran yang disampaikan guru dikelas? Jika tidak, mengapa?

Jawab: Bisa

4. Apakah yang kamu lakukan jika mendapatkan tugas dari guru untuk menyusun paragraf?

Jawab: Dikerjakan

5. Kesulitan apa saja yang kamu hadapi selama proses pembelajaran menyusun paragraf yang disampaikan guru ?

Jawab: Enggak ada

*Kesimpulan/catatan :*

Siswa tidak mengetahui pengertian paragraf. Siswa menyukai pembelajaran menyusun paragraf. Siswa tidak mengalami kesulitan selama pembelajaran menyusun paragraf.



Bentuk : Wawancara bebas  
Nama siswa : Velina Raya Salsabila  
Kelas/No. absen : 26

Wawancara dengan siswa sebelum menerapkan media gambar karikatur berseri.

1. Apakah yang kamu ketahui tentang paragraf?

Jawab: Kalimat yang disusun buat cerita.

2. Apakah kamu suka dengan pembelajaran menyusun paragraf?

Jawab: Suka

3. Apakah kamu dapat menyusun paragraf dalam pembelajaran yang disampaikan guru dikelas? Jika tidak, mengapa?

Jawab: Bisa

4. Apakah yang kamu lakukan jika mendapatkan tugas dari guru untuk menyusun paragraf?

Jawab: Dikerjakan

5. Kesulitan apa saja yang kamu hadapi selama proses pembelajaran menyusun paragraf yang disampaikan guru ?

Jawab: Kadang-kadang. Menggambar. Kalimatnya terlalu panjang. Capek menulis dan menggambar.

*Kesimpulan/catatan :*

Siswa dapat menjelaskan pengertian paragraf. Siswa menyukai pembelajaran menyusun paragraf. Siswa mendapatkan nilai yang memuaskan dalam pembelajran. Kendala yang dihadapi adalah kesulitan dalam menggambar dan capek karena menulis.

4. Wawancara siswa (setelah menggunakan media gambar karikatur berseri)  
Bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran.

Bentuk : Wawancara bebas

Nama siswa : Anisa Dyah B.B

Kelas/No. absen : 03

Wawancara dengan siswa setelah menggunakan media gambar karikatur berseri.

1. Apakah kamu suka dengan pembelajaran yang diberikan guru?  
Jawab: Suka, gak bosan bu.
2. Apakah kamu dapat memahami dengan mudah pembelajaran menyusun paragraf dengan media gambar karikatur berseri yang diberikan guru? jika tidak, mengapa?  
Jawab: Iya bu.
3. Apakah kamu dapat bekerja sama dengan kelompok belajar?  
Jawab: Bisa bu.
4. Apakah kamu merasa kesulitan menyelesaikan tugas menyusun paragraf yang diberikan guru dengan gambar karikatur berseri?  
Jawab: Tidak.
5. Kesulitan apa saja yang kamu hadapi selama proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar karikatur berseri?  
Jawab: Tidak ada.

*Kesimpulan/catatan :*

Siswa menyukai pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media karikatur berseri karena mudah memahami pelajaran. Siswa tidak merasa kesulitan pada saat mengerjakan soal yang diberikan guru. Interaksinya dalam kelompok juga bagus.

Bentuk : Wawancara bebas  
Nama siswa : M. Ikram  
Kelas/No. absen : 17

Wawancara dengan siswa setelah menggunakan media gambar karikatur berseri.

1. Apakah kamu suka dengan pembelajaran yang diberikan guru?

Jawab: Suka, semangat bu.

2. Apakah kamu dapat memahami dengan mudah pembelajaran menyusun paragraf dengan media gambar karikatur berseri yang diberikan guru? jika tidak, mengapa?

Jawab: Iya.

3. Apakah kamu dapat bekerja sama dengan kelompok belajar?

Jawab: Sekarang sudah bisa bu.

4. Apakah kamu merasa kesulitan menyelesaikan tugas menyusun paragraf yang diberikan guru dengan gambar karikatur berseri?

Jawab: Sekarang tidak.

5. Kesulitan apa saja yang kamu hadapi selama proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar karikatur berseri?

Jawab: Tidak ada.

*Kesimpulan/catatan :*

Siswa menyukai pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media karikatur berseri karena mudah memahami pelajaran dan siswa merasa bersemangat. Siswa tidak merasa kesulitan pada saat mengerjakan soal yang diberikan guru. Interaksinya dalam kelompok juga bagus.

Bentuk : Wawancara bebas  
Nama siswa : Velin Raya S  
Kelas/No. absen : 26

Wawancara dengan siswa setelah menggunakan media gambar karikatur berseri.

1. Apakah kamu suka dengan pembelajaran yang diberikan guru?

Jawab: Suka, gambarnya bagus. Aku suka Upin Ipin bu.

2. Apakah kamu dapat memahami dengan mudah pembelajaran menyusun paragraf dengan media gambar karikatur berseri yang diberikan guru? jika tidak, mengapa?

Jawab: Iya bu, gampang.

3. Apakah kamu dapat bekerja sama dengan kelompok belajar?

Jawab: Bisa.

4. Apakah kamu merasa kesulitan menyelesaikan tugas menyusun paragraf yang diberikan guru dengan gambar karikatur berseri?

Jawab: Tidak.

5. Kesulitan apa saja yang kamu hadapi selama proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar karikatur berseri?

Jawab: Tidak ada.

*Kesimpulan/catatan :*

Siswa menyukai pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media karikatur berseri karena mudah memahami pelajaran dan media yang digunakan bagus. Siswa tidak merasa kesulitan pada saat mengerjakan soal yang diberikan guru. Interaksinya dalam kelompok juga bagus.

Jember, 12 April 2014

Pewawancara,

Ika Kurniasari

NIM 080210204006





**LAMPIRAN F****Siklus 1****LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM KEGIATAN****PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SD Kartika IX-1 Kab. Jember

Tahun Pelajaran : 2013 - 2014

Kelas / Semester : III/ II

Pokok Bahasan : Menyusun Paragraf

Petunjuk: Berilah tanda cek ( ) pada kolom (Ya / Tidak) yang sesuai!

No.	Kegiatan	Ya	Tidak
1.	Apersepsi		
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
3.	Menyampaikan materi pelajaran		
4.	Penggunaan dan pelaksanaan media		
5.	Mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran		
6.	Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan		
7.	Menentukan nilai individu		
8.	Memberikan penghargaan individu		
9.	Menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama siswa		
10.	Menguasai kelas		
11.	Menutup pelajaran		

**Catatan :**

Pemberian penghargaan kepada individu kurang merata.

Observer

ML. Christyaningsih, S.Pd

NIP. 1956071677022006

**LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM KEGIATAN  
PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SD Kartika IX-1 Kab. Jember  
 Tahun Pelajaran : 2013 - 2014  
 Kelas / Semester : III/ II  
 Pokok Bahasan : Menyusun Paragraf

Petunjuk: Berilah tanda cek ( ) pada kolom (Ya / Tidak) yang sesuai!

No.	Kegiatan	Ya	Tidak
1.	Apersepsi		
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
3.	Menyampaikan materi pelajaran		
4.	Penggunaan dan pelaksanaan media		
5.	Mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran		
6.	Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan		
7.	Menentukan nilai individu		
8.	Memberikan penghargaan individu		
9.	Menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama siswa		
10.	Menguasai kelas		
11.	Menutup pelajaran		

**Catatan :**

Belum hapal nama-nama siswa.

Observer

Rosa Rahmania

NIM. 090210204108

**LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM KEGIATAN  
PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SD Kartika IX-1 Kab. Jember  
 Tahun Pelajaran : 2013 - 2014  
 Kelas / Semester : III/ II  
 Pokok Bahasan : Menyusun Paragraf

Petunjuk: Berilah tanda cek ( ) pada kolom (Ya / Tidak) yang sesuai!

No.	Kegiatan	Ya	Tidak
1.	Apersepsi		
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
3.	Menyampaikan materi pelajaran		
4.	Penggunaan dan pelaksanaan media		
5.	Mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran		
6.	Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan		
7.	Menentukan nilai individu		
8.	Memberikan penghargaan individu		
9.	Menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama siswa		
10.	Menguasai kelas		
11.	Menutup pelajaran		

**Catatan :**

Meskipun penguasaan kelas sudah bagus masih terdapat siswa yang susah untuk dikontrol.

Observer

Yoris Dwi Noviarin

NIM. 090210204112

**Siklus 2**

**LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM KEGIATAN  
PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SD Kartika IX-1 Kab. Jember  
 Tahun Pelajaran : 2013 - 2014  
 Kelas / Semester : III/ II  
 Pokok Bahasan : Menyusun Paragraf

Petunjuk: Berilah tanda cek ( ) pada kolom (Ya / Tidak) yang sesuai!

No.	Kegiatan	Ya	Tidak
1.	Apersepsi		
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
3.	Menyampaikan materi pelajaran		
4.	Penggunaan dan pelaksanaan media		
5.	Mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran		
6.	Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan		
7.	Menentukan nilai individu		
8.	Memberikan penghargaan individu		
9.	Menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama siswa		
10.	Menguasai kelas		
11.	Menutup pelajaran		

**Catatan :**

Kurangi duduk di meja guru. Tingkatkan intensitas observasi kelas.

Observer

ML. Christyaningsih, S.Pd

NIP. 1956071677022006

**LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM KEGIATAN  
PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SD Kartika IX-1 Kab. Jember  
 Tahun Pelajaran : 2013 - 2014  
 Kelas / Semester : III/ II  
 Pokok Bahasan : Menyusun Paragraf

Petunjuk: Berilah tanda cek ( ) pada kolom (Ya / Tidak) yang sesuai!

No.	Kegiatan	Ya	Tidak
1.	Apersepsi		
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
3.	Menyampaikan materi pelajaran		
4.	Penggunaan dan pelaksanaan media		
5.	Mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran		
6.	Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan		
7.	Menentukan nilai individu		
8.	Memberikan penghargaan individu		
9.	Menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama siswa		
10.	Menguasai kelas		
11.	Menutup pelajaran		

**Catatan :**

Tidak ada.

Observer

Rosa Rahmania

NIM. 090210204108



**LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM KEGIATAN  
PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SD Kartika IX-1 Kab. Jember  
 Tahun Pelajaran : 2013 - 2014  
 Kelas / Semester : III/ II  
 Pokok Bahasan : Menyusun Paragraf

Petunjuk: Berilah tanda cek ( ) pada kolom (Ya / Tidak) yang sesuai!

No.	Kegiatan	Ya	Tidak
1.	Apersepsi		
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
3.	Menyampaikan materi pelajaran		
4.	Penggunaan dan pelaksanaan media		
5.	Mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran		
6.	Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan		
7.	Menentukan nilai individu		
8.	Memberikan penghargaan individu		
9.	Menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama siswa		
10.	Menguasai kelas		
11.	Menutup pelajaran		

**Catatan :**

Tidak ada.

Observer

Yoris Dwi Noviarin

NIM. 090210204112

## LAMPIRAN G

**Daftar Nama Siswa Kelas III SD Kartika IX-1 Jember  
Tahun Pelajaran 2013-2014**

Nomor		Nama Siswa	Jenis
Urut	Induk		Kelamin
1		Pandu Dwi Sandi	L
2		Julia Putri	P
3		Anisa Diyah Bella Berlian	P
4		Arya Putra Dharma	L
5		Bagus Dwi Yanto	L
6		Bagus Radhytia Widodo	L
7		Deki Prayogo Kusuma	L
8		Elfiando Triyan TLDG	L
9		Icha Anggi	P
10		Ilham Maulana	L
11		Intan Dwi Maulita	P
12		Kurniansyah Andi Prayogo	L
13		Mahesa Tunggal	L
14		Mega Ayu Septia Putri	P
15		M. Ardiansyah	L
16		M. Farid Abdillah	L
17		Muh Ikram Sendiriyanto	L
18		Muh Maulidin Maulana Ishak	L
19		Prasetya Wijaya	L
20		Rufiyatul Qomariah	P
21		Santoso	L
22		Septiana Kamila	P
23		Sintia Dwi Astutik	P
24		Syahrani	P
25		Tasya Dewi Saputri	P
26		Velina Raya Salsabila	P
27		Veri Verdianto	L
28		Carolina Nova Kristanti	P

L : 16

P : 12

**LAMPIRAN H****Daftar Nama Siswa Berdasarkan Kelompok**

Nama Siswa	Kelompok
Velin Carolina Putri	I
Pandu Santoso Lana Prasetyo	II
Intan Elviando Mahesa	III
Andi Deki Rani Mila	IV
Ardi Urfi Bagus D Ikram	V
Mega Veri Icha	VI
Bagus R Sintia Bella	VII
Dewi Ilham Arya Farid	VIII

**LAMPIRAN I****Siklus 1****Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP)**

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Sekolah	: SD Kartika IX-1 Kab. Jember
Kelas / Semester	: III / II
Materi Pokok	: Menyusun Paragraf
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit
Hari / Tanggal	: Selasa, 25 Maret 2014

---

**A. Standar Kompetensi**

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karangan dan menulis puisi berdasarkan gambar seri, dan mengungkapkan rasa empati ketika melihat orang lain mengalami kesedihan

**B. Kompetensi Dasar**

Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri

**C. Indikator Pencapaian KD***Kognitif Proses*

Melaksanakan kerja kelompok untuk mengidentifikasi syarat penyusunan paragraf dan cara menyusun paragraf

*Kognitif Produk*

Menyusun paragraf berdasarkan teks bacaan atau gambar yang tersedia dan memperhatikan penggunaan ejaan dan huruf tegak bersambung dengan kreatif dan mandiri

*Afektif*

Karakter: tanggung jawab, empati, dan menghargai pendapat orang lain

Keterampilan: mampu berkomunikasi secara lisan dan tertulis (menyusun paragraf)

*Psikomotor*

Terampil menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dan mengurutkan gambar

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

*Kognitif Proses*

Siswa dapat mengidentifikasi syarat penyusunan paragraf dan cara menyusun paragraf

*Kognitif Produk*

Siswa dapat menyusun paragraf berdasarkan teks bacaan atau gambar yang tersedia dan memperhatikan penggunaan ejaan dan huruf tegak bersambung dengan kreatif dan mandiri

*Afektif*

Karakter: siswa mampu bertanggung jawab, empati, dan bersikap kritis

Keterampilan: siswa dapat berkomunikasi secara lisan dan tertulis (menyusun paragraf)

*Psikomotor*

Siswa terampil menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dan mengurutkan gambar

#### **E. Materi Pembelajaran**

##### Menyusun Paragraf

Paragraf merupakan bagian dari karangan yang lebih tinggi dari kalimat. Paragraf tersusun atas kalimat-kalimat yang saling berhubungan secara utuh dan terpadu. Paragraf hanya mempunyai satu pikiran, gagasan, atau ide pokok yang diwujudkan dalam satu kalimat utama dan beberapa kalimat penjelas serta penulisannya dimulai dengan garis baru atau alinea. Paragraf setidaknya mempunyai satu kalimat utama dan tiga kalimat penjelas.



Penyusunan paragraf perlu memperhatikan beberapa hal, yaitu pemakaian konjungsi, kalimat utama, kalimat penjelas, dan kalimat penegas. Ada tiga hal lainnya yang tidak boleh dilupakan dalam penyusunan paragraf, yaitu kesatuan, koherensi dan kelengkapan. Langkah pertama menyusun paragraf adalah menentukan kalimat utama terlebih dahulu, kemudian berikan penjelasan melalui kalimat penjelas. Kalimat utama dapat terletak di awal paragraf, di tengah paragraf, dan di akhir paragraf.

Jenis-jenis paragraf ada lima, yaitu paragraf narasi, paragraf deskripsi, paragraf eksposisi, paragraf persuasif, dan paragraf argumentasi. Paragraf narasi adalah paragraf yang menceritakan serangkaian kejadian-kejadian secara mendetail berdasarkan kesatuan waktu (dari yang terdahulu hingga sekarang). Paragraf deskripsi adalah paragraf yang menggambarkan kesan panca indera dan perasaan penulis secara teliti dan mendetail sehingga dapat membawa pembaca hanyut dalam penggambaran penulis. Paragraf eksposisi adalah paragraf yang memberikan informasi atau penjelasan kepada pembaca dengan cara pengembangan gagasan sehingga menjadi luas dan mudah dipahami oleh pembaca. Paragraf persuasif adalah salah satu jenis paragraf yang bertujuan untuk mempengaruhi pembaca. Paragraf argumentasi bertujuan untuk meyakinkan pembaca agar pembaca mau mengubah pandangan dan keyakinannya kemudian mengikuti pandangan dan keyakinan penulis.

#### **F. Pendekatan dan metode pembelajaran**

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan komunikatif. Adapun metode yang digunakan diskusi, demonstrasi, tanya jawab, dan penugasan.

#### **G. Langkah-langkah Pembelajaran**

Kegiatan	Kegiatan pembelajaran		Waktu
	Guru	Siswa	
Awal	a. Absensi dan berdoa. b. Apersepsi: guru bercerita kepada siswa.	a. Melaksanakan kegiatan dengan baik. b. Menyimak cerita guru	± 10 menit

Kegiatan	Kegiatan pembelajaran		Waktu
	Guru	Siswa	
Inti	<p>a. Guru menjelaskan tentang paragraf dan cara menyusun paragraf</p> <p>b. Guru memberikan contoh langkah-langkah cara menyusun paragraf.</p> <p>c. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya.</p> <p>d. Guru menjelaskan kembali pertanyaan siswa.</p> <p>e. Guru membagi siswa dalam kelompok belajar.</p> <p>f. Guru memberi tugas menyusun paragraf kepada setiap kelompok untuk menyusun paragraf.</p> <p>g. Guru mengawasi jalannya diskusi dan membimbing siswa.</p> <p>h. Guru meminta perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas.</p> <p>i. Guru bersama siswa memberikan penguatan tentang konsep paragraf dan langkah-langkah menyusun paragraf serta memberikan reward.</p> <p>j. Guru memberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.</p>	<p>a. Siswa mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>b. Siswa membuat paragraf bersama guru.</p> <p>c. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.</p> <p>d. Siswa memberikan <i>feedback</i> dari penjelasan guru.</p> <p>e. Siswa berkelompok.</p> <p>f. Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugas dari guru.</p> <p>g. Selama kegiatan kelompok siswa dapat bertanya kepada guru.</p> <p>h. Siswa menyimak hasil pekerjaan temannya yang dibacakan di depan kelas.</p> <p>i. Siswa bersama guru memberikan penguatan tentang konsep paragraf dan langkah-langkah menyusun paragraf.</p> <p>j. Siswa bertanya apabila ada materi yang belum dipahami.</p>	± 50 menit

Kegiatan	Kegiatan pembelajaran		Waktu
	k. Guru memberi tugas menyusun paragraf individu kepada siswa untuk menyusun paragraf. l. Guru mengawasi dan membimbing siswa.	k. Siswa mengerjakan tugas yang guru berikan. l. Siswa dapat bertanya kepada guru.	
Akhir (10 menit)	a. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. b. Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar hari ini c. Guru mengumpulkan lembar kerja siswa dan menilainya serta memberikan penghargaan kepada siswa yang menyusun paragraf terbaik. d. Tindak lanjut		±10 menit

#### H. Alat/Bahan/Sumber Belajar

1. Alat peraga: Gambar Karikatur
2. Sumber belajar:
  - a. Gilang, dkk. 2010. *Bahasa Indonesia 3*. Bogor: Yudistira
  - b. Nur'Aini, Umri dan Indriyani. 2008. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
  - c. Nurcholis, Hanif dan Mafruki. 2007. *Saya Senang Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga

#### I. Penilaian

Penilaian Kognitif: tes tertulis ( terlampir )

Jember , 25 Maret 2014

Peneliti

Guru Kelas III

**Ika Kurniasari**

NIM.080210204006

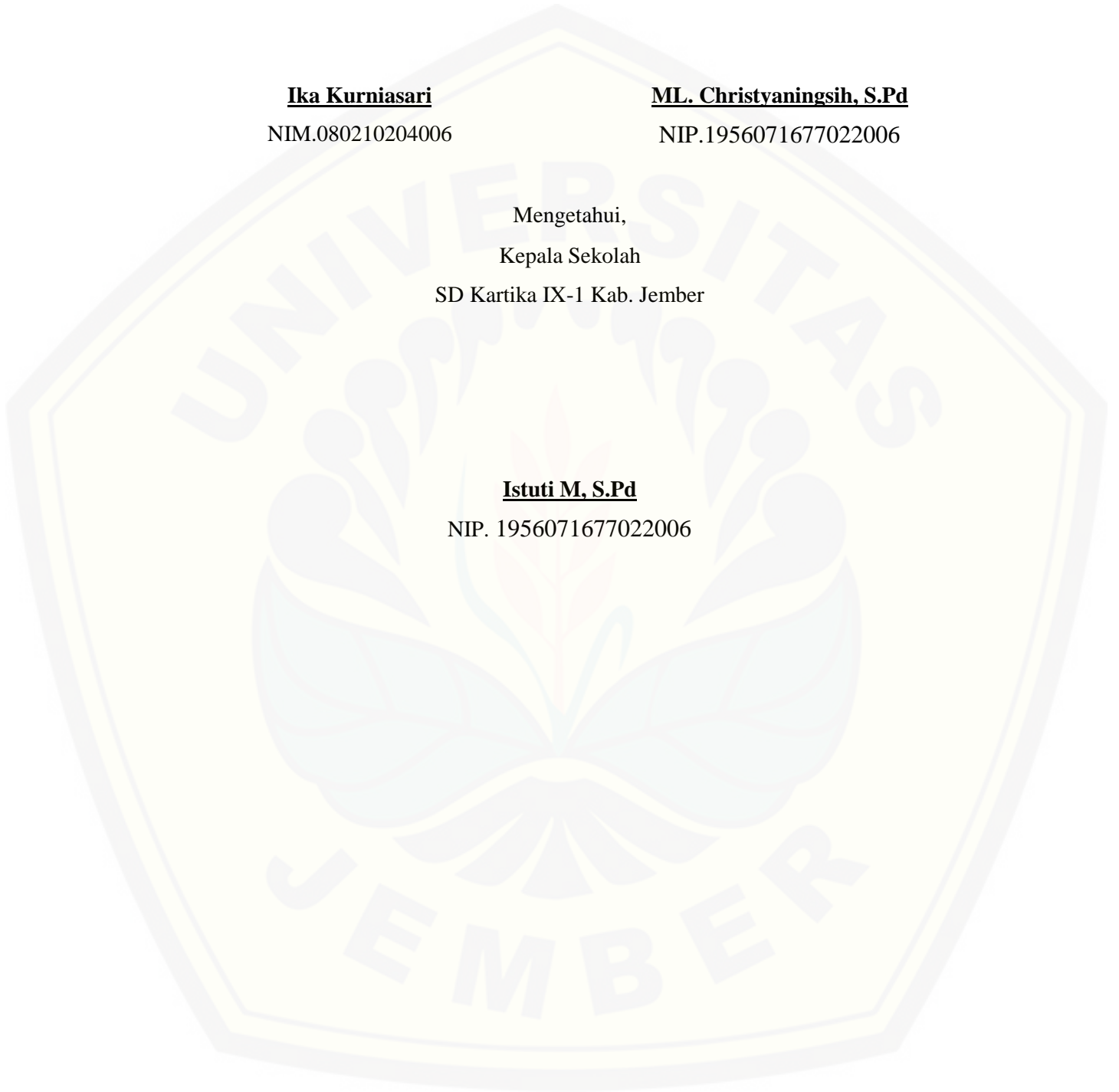
**ML. Christyaningsih, S.Pd**

NIP.1956071677022006

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
SD Kartika IX-1 Kab. Jember

**Istuti M, S.Pd**

NIP. 1956071677022006



## Lampiran Penilaian

### Kognitif Proses

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai															Jumlah skor	Nilai				
		Kesatuan					Koherensi					Ejaan										
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5						
1																						
2																						
3																						
4																						
5																						
6																						
7																						
8																						
dst																						
<b>Jumlah</b>																						

No	Kategori	Kriteria penilaian	Skor
1	Kesatuan	Adanya kesatuan antara kalimat utama dan kalimat penjelas	5
		Adanya kaitan antara kalimat utama dan kalimat penjelas	4
		Kaitan antara kalimat utama dan kalimat penjelas hampir sesuai	3
		Kaitan antara kalimat utama dan kalimat penjelas kurang sesuai	2
		Kaitan antara kalimat utama dan kalimat penjelas tidak sesuai	1
2	Koherensi	Adanya keterpaduan antar kalimat dalam paragraf	5
		Keterpaduan antar kalimat dalam paragraf bagus	4
		Keterpaduan antar kalimat dalam paragraf hampir bagus	3



No	Kategori	Kriteria penilaian	Skor
2	Koherensi	Keterpaduan antar kalimat dalam paragraf tidak bagus	2
		Terdapat kalimat sumbang	1
3	Ejaan	Penggunaan ejaan yang benar dan tulisan tegak bersambung	5
		Penggunaan ejaan yang benar	4
		Penggunaan ejaan yang hampir benar	3
		Penggunaan ejaan yang kurang benar	2
		Tulisan tidak dapat dibaca	1

### Afektif

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai												Catatan
		Disiplin			Bersikap kritis			Bertanggung jawab			Berkomunikasi dengan baik			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1														Diisi tentang hal-hal yang harus diperbaiki anak.
2														
dst														

**Keterangan:**

**a. Disiplin**

3 = jika siswa dapat menyelesaikan tugas sebelum waktu yang ditentukan.

2 = jika siswa dapat menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.

1 = jika siswa menyelesaikan tugas namun lebih dari waktu yang ditentukan.

**b. Bersikap kritis**

3 = jika siswa mampu memahami penyusunan paragraf yang benar dan berkomentar tentang penampilan teman.

2 = jika siswa mampu memahami penyusunan paragraf tanpa bisa memberikan komentar teman.

1 = jika siswa belum mampu memahami penyusunan paragraf yang benar namun memberikan pendapat kepada teman.

c. Bertanggung jawab

3 = jika siswa mengerjakan semua tugas atas inisiatif sendiri.

2 = jika siswa terlibat mengerjakan tugas atas perintah guru.

1 = jika siswa kurang terlibat mengerjakan tugas.

d. Berkomunikasi dengan baik

3 = jika siswa mampu berkomunikasi baik lisan maupun tertulis.

2 = jika siswa mampu berkomunikasi secara tertulis.

1 = jika siswa tidak mampu berkomunikasi secara tertulis.

$$\text{Rumusan Penilaian} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**Siklus 2****Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP)**

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Sekolah	: SD Kartika IX-1 Kab. Jember
Kelas / Semester	: III / II
Materi Pokok	: Menyusun Paragraf
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit
Hari / Tanggal	: Kamis, 10 April 2014

---

**A. Standar Kompetensi**

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karangan dan menulis puisi berdasarkan gambar seri, dan mengungkapkan rasa empati ketika melihat orang lain mengalami kesedihan

**B. Kompetensi Dasar**

Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri

**C. Indikator Pencapaian KD***Kognitif Proses*

Melaksanakan kerja kelompok untuk mengidentifikasi syarat penyusunan paragraf dan cara menyusun paragraf

*Kognitif Produk*

Menyusun paragraf berdasarkan teks bacaan atau gambar yang tersedia dan memperhatikan penggunaan ejaan dan huruf tegak bersambung dengan kreatif dan mandiri

*Afektif*

Karakter: tanggung jawab, empati, dan menghargai pendapat orang lain

Keterampilan: mampu berkomunikasi secara lisan dan tertulis (menyusun paragraf)

*Psikomotor*

Terampil menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dan mengurutkan gambar

**D. Tujuan Pembelajaran**

*Kognitif Proses*

Siswa dapat mengidentifikasi syarat penyusunan paragraf dan cara menyusun paragraf

*Kognitif Produk*

Siswa dapat menyusun paragraf berdasarkan teks bacaan atau gambar yang tersedia dan memperhatikan penggunaan ejaan dan huruf tegak bersambung dengan kreatif dan mandiri

*Afektif*

Karakter: siswa mampu bertanggung jawab, empati, dan bersikap kritis

Keterampilan: siswa dapat berkomunikasi secara lisan dan tertulis (menyusun paragraf)

*Psikomotor*

Siswa terampil menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dan mengurutkan gambar

**E. Materi Pembelajaran**

Menyusun Paragraf

Paragraf merupakan bagian dari karangan yang lebih tinggi dari kalimat. Paragraf tersusun atas kalimat-kalimat yang saling berhubungan secara utuh dan terpadu. Paragraf hanya mempunyai satu pikiran, gagasan, atau ide pokok yang diwujudkan dalam satu kalimat utama dan beberapa kalimat penjelas serta penulisannya dimulai dengan garis baru atau alinea. Paragraf setidaknya mempunyai satu kalimat utama dan tiga kalimat penjelas.

Penyusunan paragraf perlu memperhatikan beberapa hal, yaitu pemakaian konjungsi, kalimat utama, kalimat penjelas, dan kalimat penegas. Ada tiga hal lainnya

yang tidak boleh dilupakan dalam penyusunan paragraf, yaitu kesatuan, koherensi dan kelengkapan. Langkah pertama menyusun paragraf adalah menentukan kalimat utama terlebih dahulu, kemudian berikan penjelasan melalui kalimat penjelas. Kalimat utama dapat terletak di awal paragraf, di tengah paragraf, dan di akhir paragraf.

Jenis-jenis paragraf ada lima, yaitu paragraf narasi, paragraf deskripsi, paragraf eksposisi, paragraf persuasif, dan paragraf argumentasi. Paragraf narasi adalah paragraf yang menceritakan serangkaian kejadian-kejadian secara mendetail berdasarkan kesatuan waktu (dari yang terdahulu hingga sekarang). Paragraf deskripsi adalah paragraf yang menggambarkan kesan panca indera dan perasaan penulis secara teliti dan mendetail sehingga dapat membawa pembaca hanyut dalam penggambaran penulis. Paragraf eksposisi adalah paragraf yang memberikan informasi atau penjelasan kepada pembaca dengan cara pengembangan gagasan sehingga menjadi luas dan mudah dipahami oleh pembaca. Paragraf persuasif adalah salah satu jenis paragraf yang bertujuan untuk mempengaruhi pembaca. Paragraf argumentasi bertujuan untuk meyakinkan pembaca agar pembaca mau mengubah pandangan dan keyakinannya kemudian mengikuti pandangan dan keyakinan penulis.

#### **F. Pendekatan dan metode pembelajaran**

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan komunikatif. Adapun metode yang digunakan diskusi, demonstrasi, tanya jawab, dan penugasan.

#### **G. Langkah-langkah Pembelajaran**

Kegiatan	Kegiatan pembelajaran		Waktu
	Guru	Siswa	
Awal	a. Absensi dan berdoa. b. Apersepsi: guru bercerita kepada siswa.	a. Melaksanakan kegiatan dengan baik. b. Menyimak cerita guru	± 10 menit



Kegiatan	Kegiatan pembelajaran		Waktu
	Guru	Siswa	
Inti	<p>a. Guru merefleksi hasil pekerjaan individu siswa pada siklus 1.</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya.</p> <p>c. Guru menjelaskan kembali konsep menyusun paragraf dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</p> <p>d. Guru memberikan contoh langkah-langkah cara menyusun paragraf.</p> <p>e. Guru membagi siswa dalam kelompok belajar.</p> <p>f. Guru memberi tugas menyusun paragraf kepada setiap kelompok.</p> <p>g. Guru mengawasi jalannya diskusi dan membimbing siswa.</p> <p>h. Guru meminta perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas.</p> <p>i. Guru bersama siswa memberikan penguatan tentang konsep menyusun paragraf dan langkah-langkah menyusun paragraf serta memberikan reward.</p> <p>j. Guru memberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.</p>	<p>a. Siswa melakukan refleksi hasil pekerjaannya pada siklus 1.</p> <p>b. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.</p> <p>c. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan memberikan <i>feedback</i> dari penjelasan guru.</p> <p>d. Siswa membuat paragraf bersama guru.</p> <p>e. Siswa berkelompok.</p> <p>f. Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugas dari guru.</p> <p>g. Selama kegiatan kelompok siswa dapat bertanya kepada guru.</p> <p>h. Siswa menyimak hasil pekerjaan temannya yang dibacakan di depan kelas.</p> <p>i. Siswa bersama guru memberikan penguatan tentang konsep paragraf dan langkah-langkah menyusun paragraf.</p> <p>j. Siswa bertanya apabila ada materi yang belum dipahami.</p>	± 50 menit

Kegiatan	Kegiatan pembelajaran		Waktu
	k. Guru memberi tugas individu kepada siswa untuk menyusun paragraf. l. Guru mengawasi dan membimbing siswa.	k. Siswa mengerjakan tugas yang guru berikan. l. Siswa dapat bertanya kepada guru.	
Akhir (10 menit)	a. Guru mengumpulkan lembar kerja siswa dan menilainya serta memberikan penghargaan kepada siswa yang menyusun paragraf terbaik. b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan hasil dari pekerjaannya di depan kelas. c. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. d. Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar hari ini. e. Tindak lanjut		±10 menit

#### H. Alat/Bahan/Sumber Belajar

1. Alat peraga: Gambar Karikatur
2. Sumber belajar:
  - a. Gilang, dkk. 2010. *Bahasa Indonesia 3*. Bogor: Yudistira
  - b. Nur'Aini, Umri dan Indriyani. 2008. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
  - c. Nurcholis, Hanif dan Mafruki. 2007. *Saya Senang Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga

#### I. Penilaian

Penilaian Kognitif: tes tertulis ( terlampir )

Jember , 10 April 2014

Peneliti

Guru Kelas III

**Ika Kurniasari**

NIM.080210204006

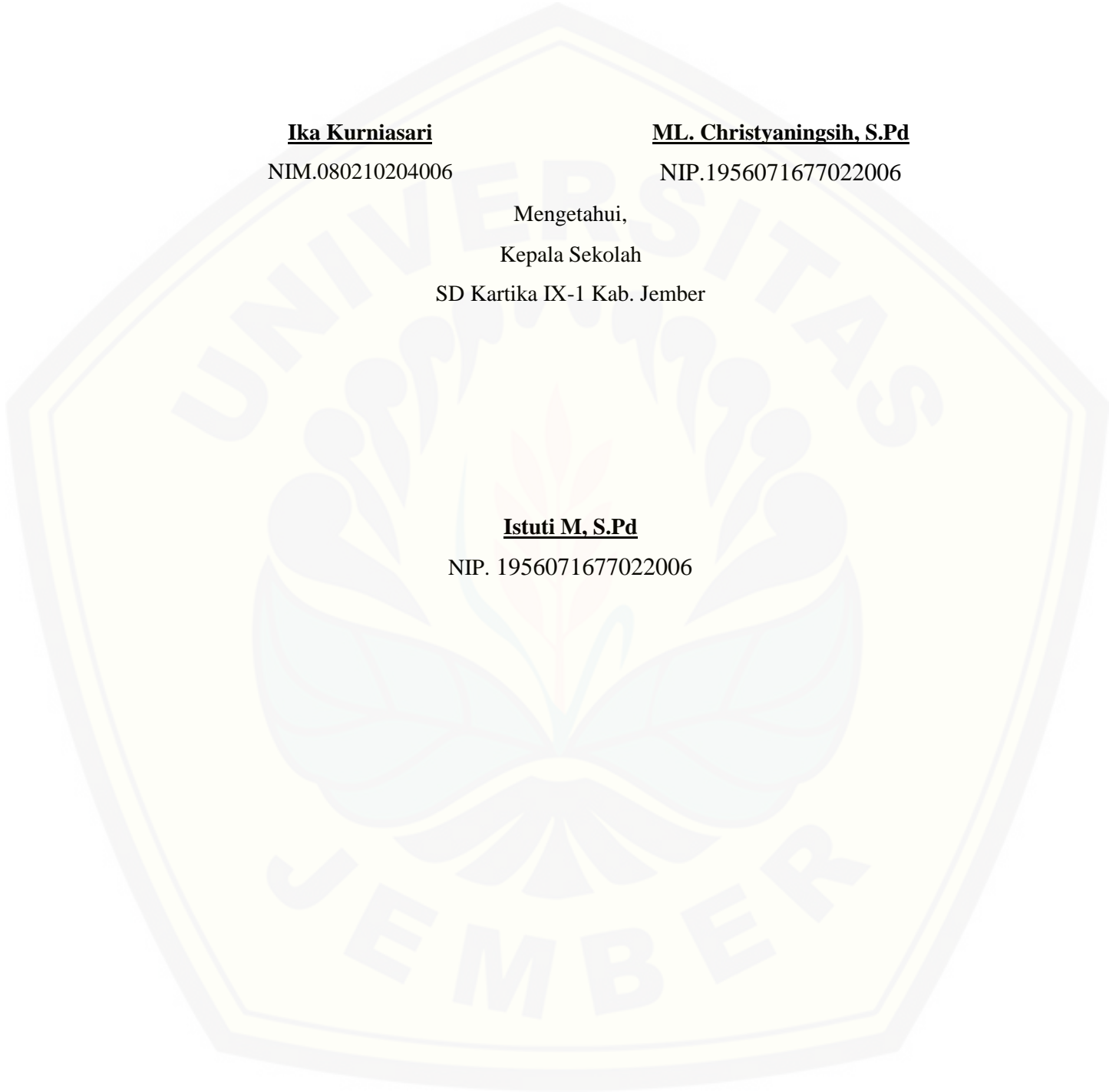
**ML. Christyaningsih, S.Pd**

NIP.1956071677022006

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
SD Kartika IX-1 Kab. Jember

**Istuti M, S.Pd**

NIP. 1956071677022006



## Lampiran Penilaian

### Kognitif Proses

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai															Jumlah skor	Nilai									
		Kesatuan					Koherensi					Ejaan															
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5											
1																											
2																											
3																											
4																											
5																											
6																											
7																											
8																											
dst																											
<b>Jumlah</b>																											

No	Kategori	Kriteria penilaian	Skor
1	Kesatuan	Adanya kesatuan antara kalimat utama dan kalimat penjelas	5
		Adanya kaitan antara kalimat utama dan kalimat penjelas	4
		Kaitan antara kalimat utama dan kalimat penjelas hampir sesuai	3
		Kaitan antara kalimat utama dan kalimat penjelas kurang sesuai	2
		Kaitan antara kalimat utama dan kalimat penjelas tidak sesuai	1
2	Koherensi	Adanya keterpaduan antar kalimat dalam paragraf	5
		Keterpaduan antar kalimat dalam paragraf bagus	4
		Keterpaduan antar kalimat dalam paragraf hampir bagus	3

No	Kategori	Kriteria penilaian	Skor
2	Koherensi	Keterpaduan antar kalimat dalam paragraf tidak bagus	2
		Terdapat kalimat sumbang	1
3	Ejaan	Penggunaan ejaan yang benar dan tulisan tegak bersambung	5
		Penggunaan ejaan yang benar	4
		Penggunaan ejaan yang hampir benar	3
		Penggunaan ejaan yang kurang benar	2
		Tulisan tidak dapat dibaca	1

### Afektif

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai												Catatan
		Disiplin			Bersikap kritis			Bertanggung jawab			Berkomunikasi dengan baik			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1														Diisi tentang hal-hal yang harus diperbaiki anak.
2														
dst														

#### Keterangan:

- a. Disiplin
  - 3 = jika siswa dapat menyelesaikan tugas sebelum waktu yang ditentukan.
  - 2 = jika siswa dapat menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.
  - 1 = jika siswa menyelesaikan tugas namun lebih dari waktu yang ditentukan.
- b. Bersikap kritis
  - 3 = jika siswa mampu memahami penyusunan paragraf yang benar dan berkomentar tentang penampilan teman.
  - 2 = jika siswa mampu memahami penyusunan paragraf tanpa bisa memberikan komentar teman.
  - 1 = jika siswa belum mampu memahami penyusunan paragraf yang benar namun memberikan pendapat kepada teman.
- c. Bertanggung jawab



3 = jika siswa mengerjakan semua tugas atas inisiatif sendiri.

2 = jika siswa terlibat mengerjakan tugas atas perintah guru.

1 = jika siswa kurang terlibat mengerjakan tugas.

d. Berkomunikasi dengan baik

3 = jika siswa mampu berkomunikasi baik lisan maupun tertulis.

2 = jika siswa mampu berkomunikasi secara tertulis.

1 = jika siswa tidak mampu berkomunikasi secara tertulis.

$$\text{Rumusan Penilaian} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN J

Lembar Penilaian Menyusun Paragraf dengan Media Karikatur Berseri

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai															Jumlah skor	Nilai
		Kesatuan					Koherensi					Ejaan						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1	Pandu D	√									√					√	11	73
2	Julia P				√				√							√	12	80
3	Anisa D	√									√					√	11	73
4	Arya P				√					√					√		12	80
5	Bagus D	√							√					√			7	47
6	Bagus R			√							√					√	13	80
7	Deki P					√				√					√		13	87
8	Elfiando					√					√				√		14	93
9	Icha A				√					√					√		12	80
10	Ilham M					√			√							√	13	87
11	Intan D	√							√					√			5	33
12	K. Andi	√					√					√					3	20
13	Mahesa					√				√						√	14	93
14	Mega A	√									√					√	11	73
15	M. Ardi	√									√					√	11	73
16	M. Farid	√							√					√			7	47
17	M. Ikram	√							√					√			7	47
18	M. Ishak					√				√					√		13	87
19	Prasetya	√							√					√			7	47

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai															Jumlah skor	Nilai
		Kesatuan					Koherensi					Ejaan						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
20	Rufiyatul	√									√					√	11	73
21	Santoso	√								√					√	10	67	
22	Septiana	√								√					√	11	73	
23	Sintia D					√				√					√	13	87	
24	Syahrani				√					√					√	12	80	
25	Tasya D					√				√					√	14	93	
26	Velina R					√				√					√	15	100	
27	Veri V	√					√				√					3	20	
28	Carolina															-	-	
Jumlah		14	0	1	4	8	2	0	7	9	9	2	0	5	7	13		
Ketuntasan																	70,4 %	

$$\text{Rumusan Penilaian} = \frac{\text{skorperolehan}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

## Siklus 2

### Lembar Penilaian Menyusun Paragraf dengan Media Karikatur

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai															Jumlah skor	Nilai
		Kesatuan					Koherensi					Ejaan						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1	Pandu D				√					√					√		12	80
2	Julia P			√						√					√		12	80
3	Anisa D					√				√					√		14	93
4	Arya P				√					√					√		13	87
5	Bagus D				√				√						√		11	73
6	Bagus R					√				√						√	15	100
7	Deki P		√						√						√		9	60
8	Elfiando				√					√					√		13	87
9	Icha A				√					√					√		13	87
10	Ilham M				√					√					√		13	87
11	Intan D					√				√					√		14	93
12	K. Andi	√					√					√					3	20
13	Mahesa				√					√				√			11	73
14	Mega A					√				√					√		14	93
15	M. Ardi					√				√					√		14	93
16	M. Farid			√						√					√		12	80
17	M. Ikram				√					√					√		12	80
18	M. Ishak					√				√					√		14	93
19	Prasetya	√								√					√		9	60

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai															Jumlah skor	Nilai
		Kesatuan					Koherensi					Ejaan						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
20	Rufiyatul					√					√					√	15	100
21	Santoso			√					√							√	11	73
22	Septiana				√					√					√		12	80
23	Sintia D					√					√				√		14	93
24	Syahrani																-	-
25	Tasya D				√				√						√		11	73
26	Velina R					√					√					√	15	100
27	Veri V		√						√					√			8	53
28	Carolina					√					√			√			13	87
Jumlah		2	2	3	10	10	1	0	5	5	16	1	0	3	19	4		
Ketuntasan																	85,2 %	

$$\text{Rumusan Penilaian} = \frac{\text{skorperolehan}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$



## Kriteria Penilaian Menyusun Paragraf dengan Gambar Karikatur

No	Kategori	Kriteria penilaian	Skor
1	Kesatuan	Adanya kesatuan antara kalimat utama dan kalimat penjelas	5
		Adanya kaitan antara kalimat utama dan kalimat penjelas	4
		Kaitan antara kalimat utama dan kalimat penjelas hampir sesuai	3
		Kaitan antara kalimat utama dan kalimat penjelas kurang sesuai	2
		Kaitan antara kalimat utama dan kalimat penjelas tidak sesuai	1
2	Koherensi	Adanya keterpaduan antar kalimat dalam paragraf	5
		Keterpaduan antar kalimat dalam paragraf bagus	4
		Keterpaduan antar kalimat dalam paragraf hampir bagus	3
		Keterpaduan antar kalimat dalam paragraf tidak bagus	2
		Terdapat kalimat sumbang	1
3	Ejaan	Penggunaan ejaan yang benar dan tulisan tegak bersambung	5
		Penggunaan ejaan yang benar	4
		Penggunaan ejaan yang hampir benar	3
		Penggunaan ejaan yang kurang benar	2
		Tulisan tidak dapat dibaca	1

## Lembar Penilaian Afektif

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai												Jumlah skor	Nilai
		Disiplin			Bersikap kritis			Bertanggung jawab			Berkomunikasi dengan baik				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Pandu Dwi Sandi			√		√				√			√	11	92
2	Julia Putri			√	√					√		√		9	75
3	Anisa Diyah Bella Berlian			√		√			√			√		9	75
4	Arya Putra Dharma			√		√			√			√		9	75
5	Bagus Dwi Yanto		√				√		√			√		9	75
6	Bagus Radhytia Widodo			√		√				√			√	11	92
7	Deki Prayogo Kusuma		√		√				√			√		7	58
8	Elfiando Triyan TLDG			√		√			√			√		9	75
9	Icha Anggi		√			√			√			√		8	67
10	Ilham Maulana		√			√			√			√		8	67
11	Intan Dwi Maulita		√			√			√			√		8	67
12	Kurniansyah Andi Prayogo		√		√				√			√		7	58
13	Mahesa Tunggal		√			√			√			√		8	67
14	Mega Ayu Septia Putri			√		√			√			√		9	75
15	M. Ardiansyah		√			√			√			√		8	67
16	M. Farid Abdillah		√			√			√			√		8	67
17	Muh Ikram Sendiriyanto		√			√			√			√		8	67
18	Muh Maulidin Maulana Ishak		√			√			√			√		8	67
19	Prasetya Wijaya		√		√				√			√		7	58
20	Rufiyatul Qomariah		√			√			√			√		8	67

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai												Jumlah skor	Nilai	
		Disiplin			Bersikap kritis			Bertanggung jawab			Berkomunikasi dengan baik					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
21	Santosa		√			√			√				√		8	67
22	Septiana Kamila		√			√			√				√		8	67
23	Sintia Dwi Astutik		√			√			√				√		8	67
24	Syahrani		√			√			√				√		8	67
25	Tasya Dewi Saputri		√			√			√				√		8	67
26	Velina Raya Salsabila			√			√			√				√	12	100
27	Veri Verdianto		√		√				√				√		7	58
28	Carolina Nova Kristanti			√			√			√				√	12	100

**Keterangan:**

**a. Disiplin**

- 3 = jika siswa dapat menyelesaikan tugas sebelum waktu yang ditentukan.
- 2 = jika siswa dapat menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.
- 1 = jika siswa menyelesaikan tugas namun lebih dari waktu yang ditentukan.

**b. Bersikap kritis**

- 3 = jika siswa mampu memahami menulis puisi yang benar dan berkomentar tentang penampilan teman.
- 2 = jika siswa mampu memahami menulis puisi tanpa bisa memberikan komentar teman.
- 1 = jika siswa belum mampu memahami menulis puisi yang benar namun memberikan pendapat kepada teman.

**c. Bertanggung jawab**

- 3 = jika siswa mengerjakan semua tugas atas inisiatif sendiri.
- 2 = jika siswa terlibat mengerjakan tugas atas perintah guru.
- 1 = jika siswa kurang terlibat mengerjakan tugas.

d. Berkomunikasi dengan baik

3 = jika siswa mampu berkomunikasi baik lisan maupun tertulis.

2 = jika siswa mampu berkomunikasi secara tertulis.

1 = jika siswa tidak mampu berkomunikasi secara tertulis.

$$\text{Rumusan Penilaian} = \frac{\text{skorperolehan}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

## LAMPIRAN K

## LEMBAR PENILAIAN AKTIVITAS KELOMPOK

ASPEK PENILAIAN AKTIVITAS							
No	Kelompok	Kualifikasi Interaksi			Laporan		
		1	2	3	1	2	3
1.	I			√			√
2.	II			√		√	
3.	III		√			√	
4.	IV		√			√	
5.	V			√			√
6.	VI			√			√
7.	VII		√				√
8.	VIII			√			√
Jumlah nilai		0	6	15	0	6	15
jumlah setiap aktivitas		8	16	24	8	16	24
Presentase		0 %	37,5 %	37,5 %	0 %	37,5 %	37,5 %

**Kriteria penilaian**

- a. Kualifikasi interaksi
  - 3 = interaksi sesama anggota kelompok baik, kompak dan saling mendukung
  - 2 = interaksi sesama anggota kelompok baik, kurang kompak, dan tidak saling mendukung keputusan yang diambil
  - 1 = tidak adanya interaksi sesama anggota kelompok
- b. Laporan
  - 3 = jawaban siswa tepat
  - 2 = jawaban siswa kurang tepat
  - 1 = tidak ada jawaban



## Siklus 2

## LEMBAR PENILAIAN AKTIVITAS KELOMPOK

ASPEK PENILAIAN AKTIVITAS							
No	Kelompok	Kualifikasi Interaksi			Laporan		
		1	2	3	1	2	3
1.	I			√			√
2.	II			√			√
3.	III		√				√
4.	IV			√			√
5.	V			√			√
6.	VI			√			√
7.	VII			√			√
8.	VIII		√			√	
Jumlah nilai		0	2	21	0	2	21
jumlah setiap aktivitas		8	16	24	8	16	24
Presentase		0 %	12,5 %	87,5 %	0 %	12,5 %	87,5 %

**Kriteria penilaian**

- a. Kualifikasi interaksi
  - 3 = interaksi sesama anggota kelompok baik, kompak dan saling mendukung
  - 2 = interaksi sesama anggota kelompok baik, kurang kompak, dan tidak saling mendukung keputusan yang diambil
  - 1 = tidak adanya interaksi sesama anggota kelompok
- b. Laporan
  - 3 = jawaban siswa tepat
  - 2 = jawaban siswa kurang tepat
  - 1 = tidak ada jawaban

LAMPIRAN L

Lembar Kerja

1. Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Kelompok : .....

Anggota :

- 1) .....
- 2) .....
- 3) .....
- 4) .....



Berikut ini terdapat gambar yang belum urut letaknya. Urutkan gambar tersebut dan buatlah paragraf sesuai dengan gambar!



Makan bersama



Membuat ketupat



Berziarah



Membayar zakat

Paragraf:

.....

.....

.....

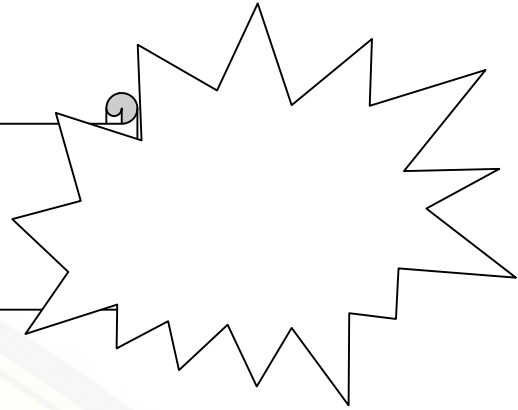
.....



2. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama : .....

No. Absen : .....



Berikut ini terdapat gambar yang belum urut letaknya. Coba kamu urutkan gambar-gambar ini! Buatlah paragraf sesuai dengan gambar!



Makan



Pergi ke pasar



Belanja



Sakit perut

Paragraf:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....





Silrus 2

Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Kelompok : .....

Anggota :

- 1) .....
- 2) .....
- 3) .....
- 4) .....



Berikut ini terdapat gambar yang belum urut letaknya. Urutkan gambar tersebut dan buatlah paragraf sesuai dengan gambar!



Buku baru



Kerjakan soal



Tulis nama



Menyampul

Paragraf:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



**LAMPIRAN M****Lembar Kunci Jawaban****Siklus 1**

## 1. Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Upin ipin dan keluarga sibuk sekali menyiapkan lebaran dan mereka sedang membuat ketupat. Sore harinya mereka membayar zakat di masjid melalui kakek Dalang. Setelah dari rumah kakek Dalang, mereka berziarah ke makam orang tua Upin Ipin. Tak terasa malam pun datang, takbir bergema-gema, mereka menyambut hari raya Idul Fitri dengan makan bersama walaupun mereka berbeda agama.

## 2. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Kak Ros mengajak Upin dan Ipin pergi ke pasar sore dan mereka pun ingin membeli semua makanan yang ada di sana. Saat kak Ros berbelanja sayur mayur, Upin dan Ipin menghabiskan uang mereka dengan membeli semua jenis masakan ayam yang ada di pasar. Upin dan Ipin harus menghabiskan semua yang mereka beli. Akhirnya mereka sakit perut dan berjanji tidak akan serakah lagi.

**Siklus 2**

## 1. Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Hari ini aku mendapatkan buku baru dari ibu guru. Aku mendapatkan tiga buku. Ku tulis namaku di atasnya, takut tertukar dengan temanku. Ku sampul bukuku agar tetap bagus dan rapi. Setelah itu, aku mengerjakan soal yang ada di bukuku.

## 2. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Hari ini aku membuat taman di sekolah. Ihsan, Fizi, dan teman-teman menyapu halaman. Aku, Ipin, Mail, dan Mei-Mei mengumpulkan sampah plastik dan kaleng untuk dibuang di tempat sampah yang disediakan bu guru. Bu guru

menanam bunga yang kami bawa. Setelah itu halaman sekolah bersih, kami menata bunga dan batu-batu warna yang ada. Aku senang sekali taman sekolah kami sudah selesai dan indah sekali.





Lampiran N

Hasil Tes Siswa Siklus 1

1. Lembar Kerja (LKK)


**Lembar Kerja Kelompok (LKK)**

Kelompok : Soeharto


Anggota :

- 1) Intan
- 2) mbesa
- 3) Elwando
- 4) .....


33




Berikut ini terdapat gambar yang belumurut letaknya. Urutkan gambar tersebut dan buatlah paragraf sesuai dengan gambar!




Makan bersama



Membuat ketupat



Berziarah



Membayar zakat

<sup>k:1</sup>  
<sup>ke:2</sup>  
<sup>k:2</sup> hari Raya Sudah Tiba

Paragraf:

..... aku membayar zakat di hari romadh.

aku senang membayar zakat .....

Setelah membayar zakat aku kembali ke rumah.

..... membuat ketupat pada hari idul Fitri.

aku dah adikku tidak bisa membuat ketupat.

aku malah membuat bintang.



Sementara adiku membuat ketupat yg kecil..  
aku makan bersama teman-temanku.  
aku dan teman-temanku makan ketupat bersama.  
aku makan bersama  
aku ber-siarah ~~bersama~~ bersama kakakku  
aku membersihkan kukusan ayah dan Ibu ku

Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Kelompok : patinura

Anggota : *[Handwritten names]*

- 1) ..Mega.....
- 2) ..Ica.....
- 3) ..keri.....
- 4) ..



Berikut ini terdapat gambar yang belumurut letaknya. Urutkan gambar tersebut dan buatlah paragraf sesuai dengan gambar!



Makan bersama



Membuat ketupat



Berziarah



Membayar zakat

*K=4  
ke=3  
E=9*

Paragraf:

Membayar zakat.....

Membuat ketupat.....

Berziarah.....

Makan Bersama.....

.....

.....

Aku membayar zakat kepada kekeluargaan  
aku dan adikku membuat ketupat  
aku dan keluargaku berziarah ke makam emak-  
aku dan keluargaku dan teman-temanaku makan  
Makan bersama  
Itulah kegiatanku menjelang hari raya Idul  
fitri



Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Kelompok : .....

Anggota :

- 1) Meli .....
- 2) Putri .....
- 3) .....
- 4) .....



Berikut ini terdapat gambar yang belum urut letaknya. Urutkan gambar tersebut dan buatlah paragraf sesuai dengan gambar!



Makan bersama



Membuat ketupat



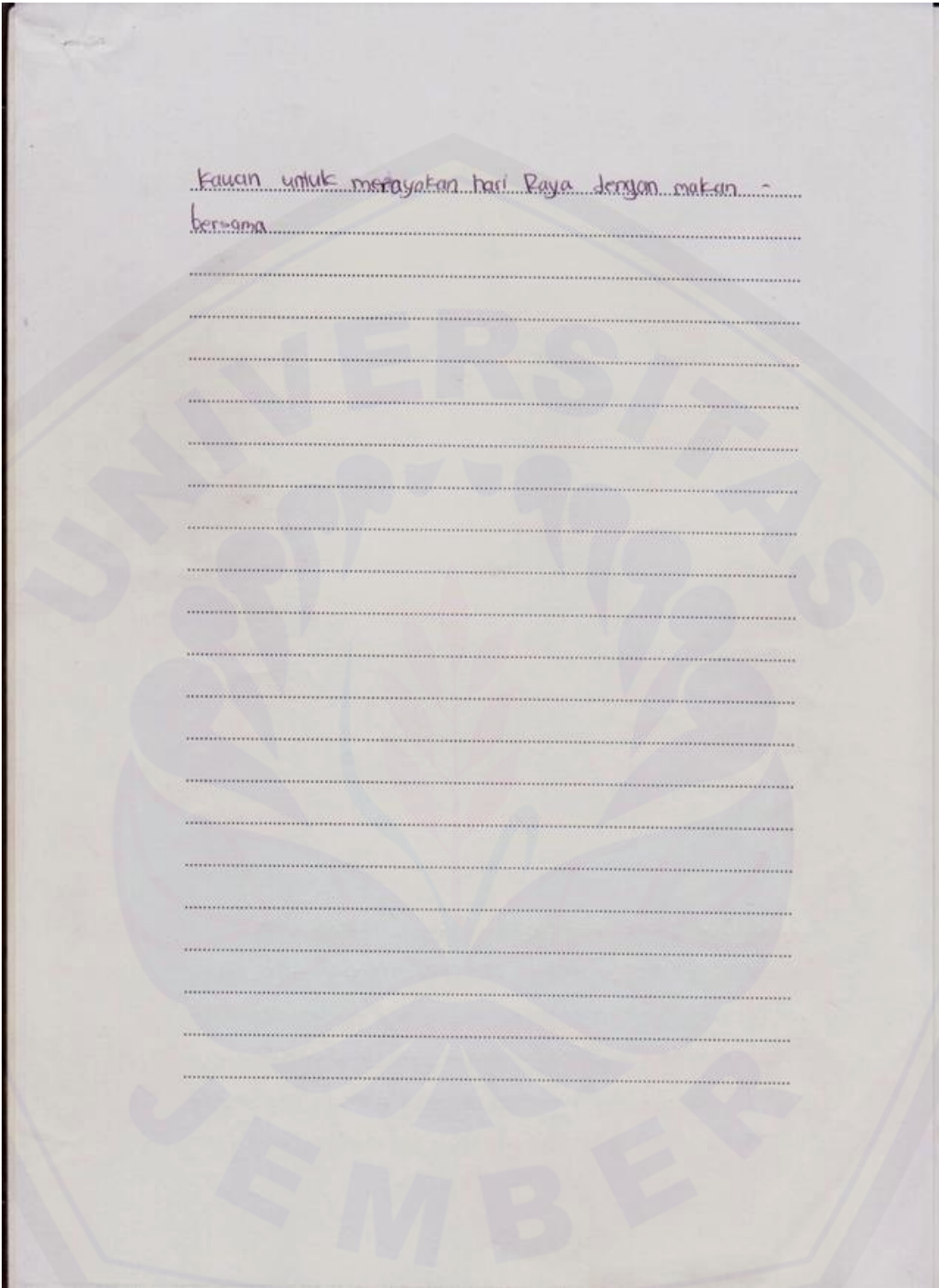
Berziarah



Membayar zakat

Paragraf:  $k=5$   
 $ko=5$   
 $c=4$

Persiapan hari raya. Hari raya akan datang, Upin dan Ipin membayar zakat. Setelah membayar zakat Upin, Ipin, Kak Ros, dan Opah atau Abet, Upin dan Ipin pergi berziarah ke makam ibu dan bapak Upin dan Ipin. Setelah pulang berziarah, Upin dan Ipin mencuci tangan dan langsung membantu membuat ketupat. Esok harinya hari Raya pun tiba, Upin dan Ipin memanggai kawan-





Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Kelompok : Burg hatta

Anggota : Amiya, Farid, ilham, dan Dewi

- 1) Amiya.....
- 2) Farid.....
- 3) ilham.....
- 4) Dewi.....



Berikut ini terdapat gambar yang belum urut letaknya. Urutkan gambar tersebut dan buatlah paragraf sesuai dengan gambar!



Makan bersama



Membuat ketupat



Berziarah



Membayar zakat

K = 5  
K = 4  
Paragraf: 5 4

Kegiatan Sebelum hari Raya  
 Nenek, adik, kakak dan aku pergi ke ku-  
 suran. Aku Makan Bersama dengan keluarga-  
 dan teman-temanku. Aku dan adiknya membuat  
 ketupat bimbang. Aku membayar Zakat kepada-  
 kakak. Inilah kegiatanku sebelum hari Raya.

Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Kelompok : WR Supatman

Anggota :

- 1) Lana
- 2) Santosa
- 3) Pas
- 4) Panda



Berikut ini terdapat gambar yang belum urut letaknya. Urutkan gambar tersebut dan buatlah paragraf sesuai dengan gambar!



Makan bersama



Membuat ketupat



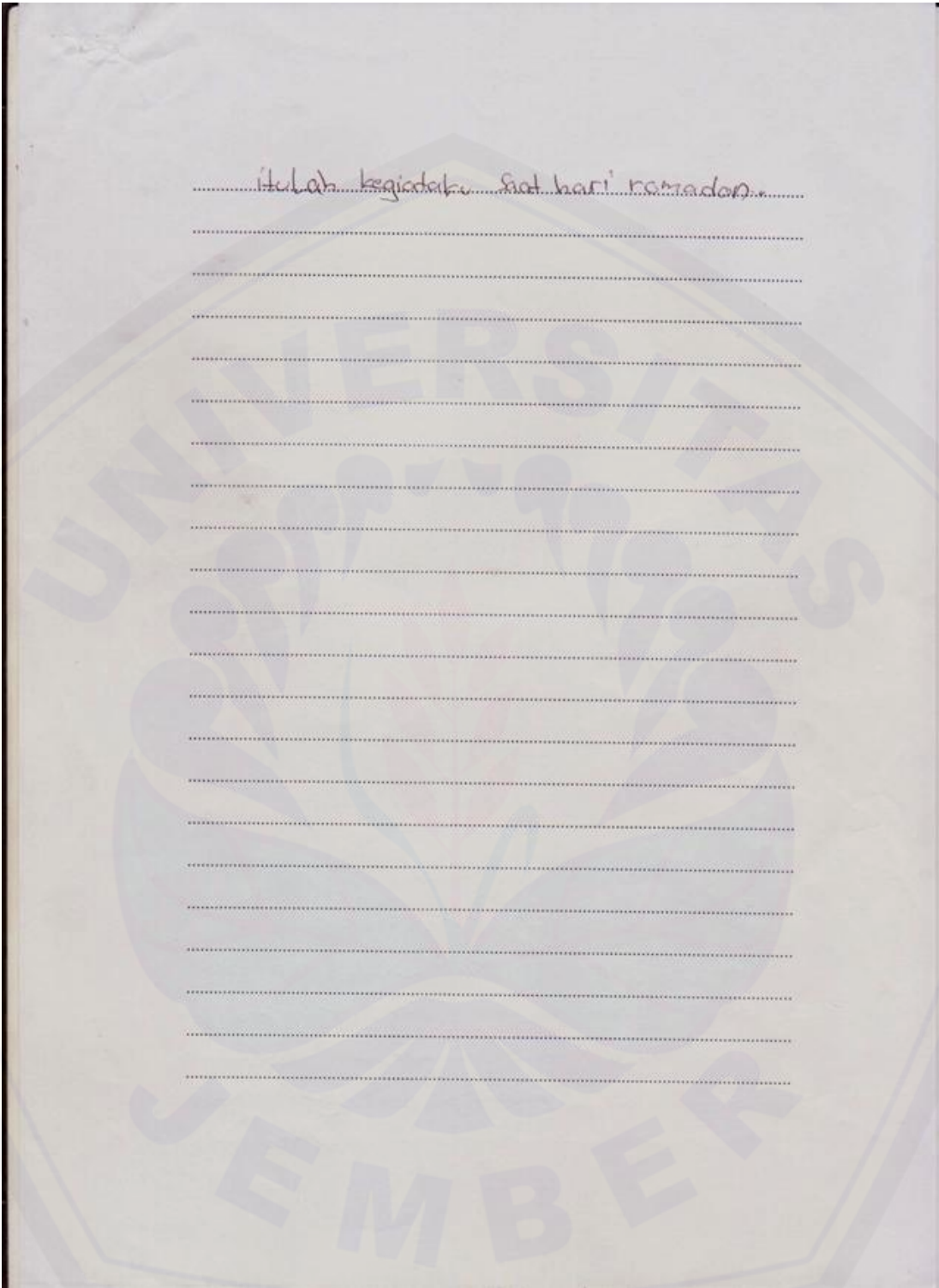
Berziarah



Membayar zakat

Paragraf:

*Kes 10-1 E 2*  
 Saat berpuasa di bulan ramadhan  
 Aku dan adikku ke rumah kakek untuk mem-  
 bayar zakat. Setelah membayar zakat aku berziarah-  
 dikuburan ibuku. Setelah berziarah aku membuat  
 ketupat dengan adikku. Setelah membuat ketupat  
 aku bersama teman-teman aku makan bersama.





Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Kelompok : Pattimura

Anggota :

- 1) Ardi
- 2) UPFI
- 3) Bagus P.
- 4) Iqram



Berikut ini terdapat gambar yang belumurut letaknya. Urutkan gambar tersebut dan buatlah paragraf sesuai dengan gambar!



Makan bersama



Membuat ketupat



Berziarah



Membayar zakat

*K-5  
K-9*

Paragraf:

Sebelum hari raya aku dan adikku  
membuat ketupat. Aku bersama teman-temanku  
dan juga keluargaku makan bersama-sama.  
Aku membayar zakat kepada paman.  
Setelah itu aku bersama keluargaku pergi  
berziarah. Itulah kegiatanku di hari raya.

Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Kelompok : Saharbo

Anggota : rani, Mila, Diky, Andy

- 1) Kelinciku kau sangat lucu
- 2) Kelinciku kau stalu kabermaknaan
- 3) Bekiciku kau gang menggemaskan
- 4) Oh kelinciku sangat lucu dan menggemaskan



Berikut ini terdapat gambar yang belumurut letaknya. Urutkan gambar tersebut dan buatlah paragraf sesuai dengan gambar!



Makan bersama



Membuat ketupat



Berziarah



Membayar zakat

Paragraf:

Ubin Ipin sedang membuat ketupat.  
 Ubin Ipin sedang makan bersama dengan kawan-kawan.  
 Ubin Ipin sedang membayar zakat kepada kakek tua d  
 dalam Ubin pin pergi ke kuburan untuk Berziarah  
 dan membaca doa kepada ibu dan Bapaknya  
 Itulah hari puasa yang sangat menyenangkan



Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Kelompok : Bunga halita  
 Anggota : BogasR, Bela, Sintia

87

- 1) .....
- 2) .....
- 3) .....
- 4) .....



Berikut ini terdapat gambar yang belum urut letaknya. Urutkan gambar tersebut dan buatlah paragraf sesuai dengan gambar!



Makan bersama



Membuat ketupat



Berziarah



Membayar zakat

K = R.A.G.  
 K = R.A.G.

kegiatan

Paragraf:

..... Sebelum, hari raya tiba. Upin dan kpin membuat ketupat. Setelah membuat ketupat Upin dan kpin membayar zakat. Setelah membayar zakat Upin dan kpin berziarah ke makam ayah dan ibunya yang meninggal. Setelah berziarah Upin dan







2. Lembar Kerja Siswa (LKS)

**Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Nama : VERI VERDIANTO  
No. Absen : 27

20

Berikut ini terdapat gambar yang belum urut letaknya. Coba kamu urutkan gambar-gambar ini! Buatlah paragraf sesuai dengan gambar!

 Makan	 Pergi ke pasar
 Belanja	 Sakit perut

Paragraf:  
pergi ke pasar  
belanja  
makan  
sakit perut



upindani pin per gik e p s a k u n t u k m e m b e r  
li a y a m e u p i n d a n i p i n m e n a t  
u p i n d a n i p i n m e n a t p e y a m n y a d i m e j a  
m o k a m n a k u m a k a n b e t s a m  
s a l a h s a j a w a b  
a k u p e r g i k e p a s a u s a m a d i t a k u  
a k u b e l a n g a k u p e r s a n s a m a d i  
p e r s a m a b a k u m a k a b e r s a m a d i  
k a l a a k u j a d i t a k u s p s u d a k u  
m a k a n a k u ~~h i t u n t u k~~ i b a k  
u s a k i t p e r u t  
  
k = 1  
k = 1  
k u t

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama : Muh. Adi. Cahya.....

No. Absen (1.5.).....



Berikut ini terdapat gambar yang belum urut letaknya. Coba kamu urutkan gambar-gambar ini! Buatlah paragraf sesuai dengan gambar!



Makan



Pergi ke pasar



Belanja



Sakit perut

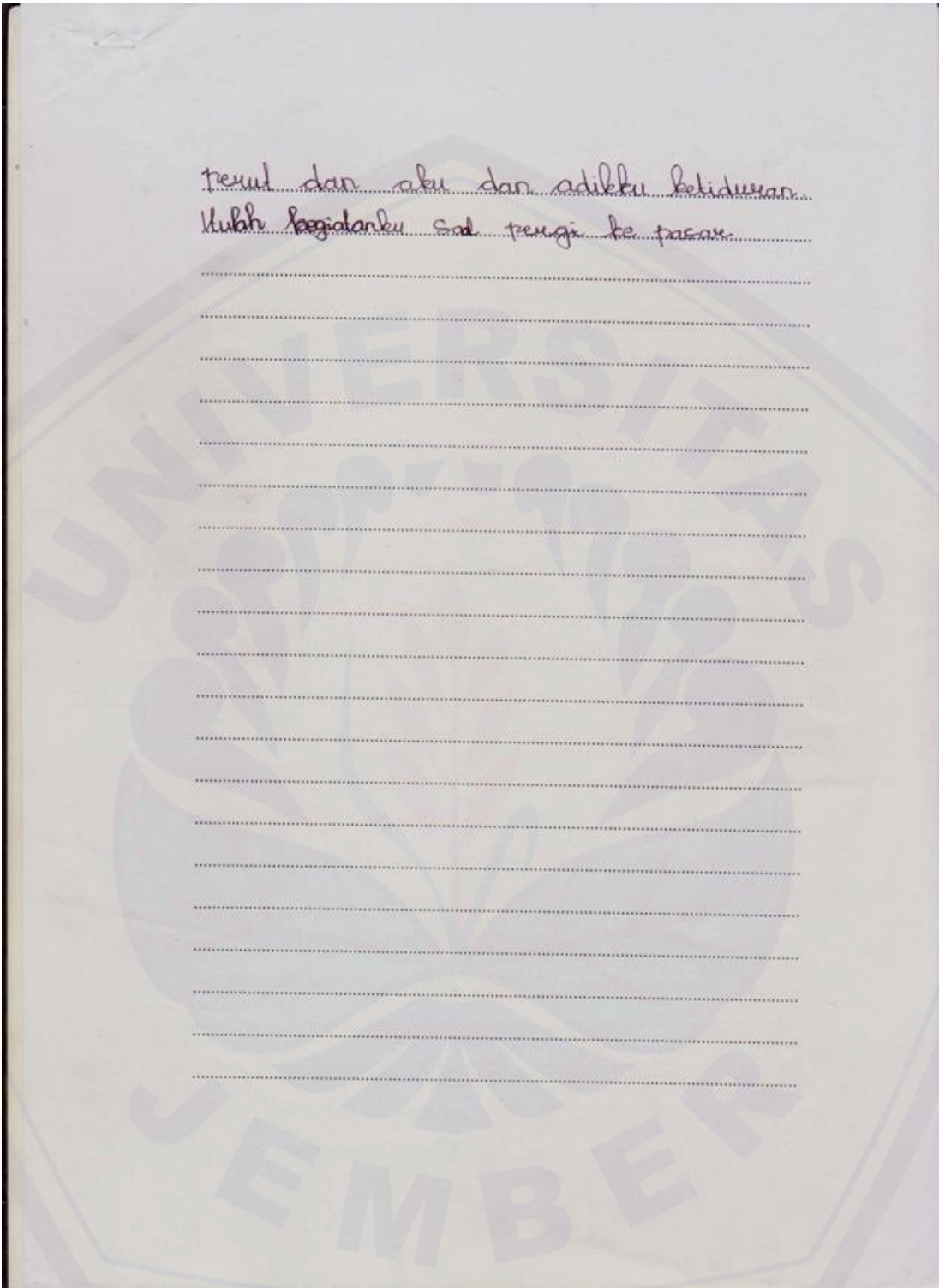
Kel  
kos  
eas

Paragraf:

X Aku bersama adikku Pergi ke Pasar X

Aku bersama adikku Pergi ke Pasar. Aku bersama adikku berbelanja kemudian Aku bersama adikku membawa tumpukan belanjaan itu. Kemudian aku makan bersama adikku. Akhirnya aku dan adikku sudah kekenyangan. Akhirnya aku dan adikku sakit





terul dan aku dan adiku ketiduan.  
Kubh kegiatanku sad pergi ke pasar

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama : Valira Raya Sabatik

No. Absen : 76



Berikut ini terdapat gambar yang belum urut letaknya. Coba kamu urutkan gambar-gambar ini! Buatlah paragraf sesuai dengan gambar! ①



Makan



Pergi ke pasar



Belanja



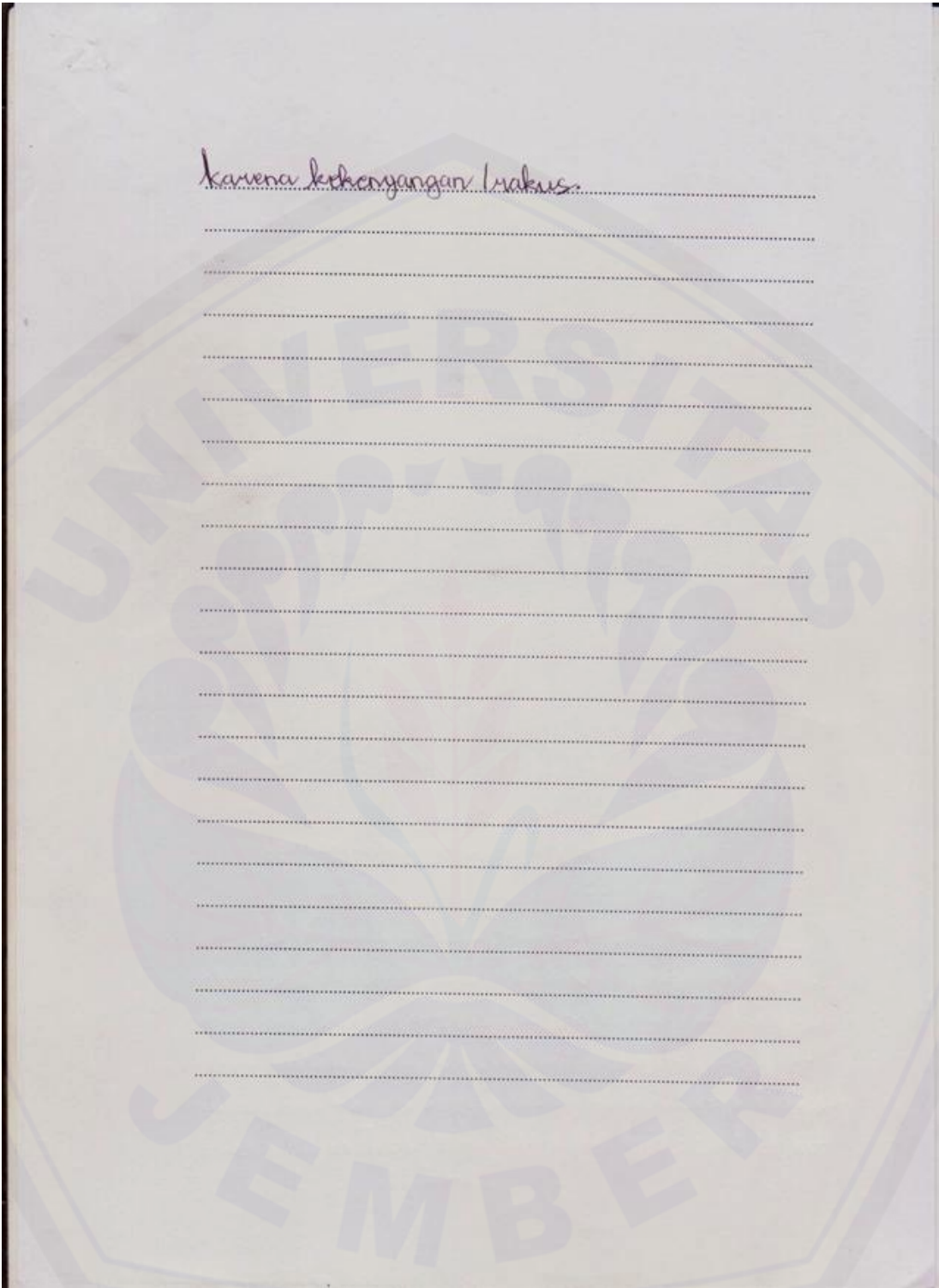
Sakit perut

keG  
ko: 5  
E = 5

Paragraf:

~~Upin dan Ipin yang rakus. Pada pagi hari Upin dan~~

~~Upin dan Ipin yang rakus. Pada suatu hari -~~  
~~Upin dan Ipin diajak Kak Ros pergi ke pasar.~~  
~~Upin dan Ipin berbelanja sangat banyak hingga~~  
~~kena marah Kak Ros. Akhirnya Upin dan Ipin~~  
~~pulang ke rumah dan makan dengan lahap hingga~~  
~~kekenyangan. Tiba-tiba Upin dan Ipin Sakit Perut~~





Lampiran O

Hasil Tes Siswa Siklus 2

1. Lembar Kerja (LKK)

**Lembar Kerja Kelompok (LKK)**


Kelompok : *Bung hatta*

Anggota :


- 1) *Bagas..Budhiya..wisodo*
- 2) *Bela.....*
- 3) *Sintia.....*

100


Berikut ini terdapat gambar yang belum urut letaknya. Urutkan gambar tersebut dan buatlah paragraf sesuai dengan gambar!




Buku baru



Kerjakan soal



Tulis nama



Menyampul

Paragraf:

*S.S.S*

*Salah satu Upi dan Ipin mendapat buku baru dari Bu guru. Upi dan Ipin merasa senang sudah menerima buku baru. Upi dan Ipin memberi nama buku baru itu. Setelah memberi nama Upi dan Ipin menyampul buku baru. Lalu Upi dan Ipin menggambar tugas yang diberi tugas. Buku baru dari Bu guru Upi dan Ipin sangat senang dengan buku barunya itu.*

Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Kelompok : Soeharto

Anggota :

- 1) Iatan
- 2) elyando
- 3) mahesa
- 4) .....



Berikut ini terdapat gambar yang belum urut letaknya. Urutkan gambar tersebut dan buatlah paragraf sesuai dengan gambar!



Buku baru



Kerjakan soal



Tulis nama



Menyampul

Paragraf:

9.9.3  
Upin dan Ipin mendapat buku baru.  
Upin dan Ipin memberi nama bukunya sendiri.  
Upin, Ipin dan Kak Bos menyampul bukunya.  
Tak lama kemudian Upin dan Ipin mengerjakan  
soal pada malam hari. Upin dan Ipin sangat  
senang mendapat buku baru.



Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Kelompok : Bunga hatta

Anggota :

- 1) arya.....
- 2) Farid.....
- 3) ilham.....
- 4) Dewi.....



Berikut ini terdapat gambar yang belumurut letaknya. Urutkan gambar tersebut dan buatlah paragraf sesuai dengan gambar!



Buku baru



Kerjakan soal



Tulis nama



Menyampul

Paragraf:

.....<sup>1, 3, 4</sup> Upin dan Ipin mendapatkan Buku Baru.....  
 ..Upin dan Ipin mendapat Buku Baru dari Ibu guru.  
 ..Upin dan Ipin..... menulis namanya sendiri.....  
 ..Upin dan Ipin sedang memampul Buku nya sendiri.....  
 ..Upin dan Ipin mengerjakan soal nya di Buku Barunya.  
 ..Itulah kegiatan upin dan Ipin disekolah /  
 ..dirumah.....

Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Kelompok : .....

Anggota :

- 1) Vein
- 2) Pita
- 3) Carolin
- 4) .....



Berikut ini terdapat gambar yang belum urut letaknya. Urutkan gambar tersebut dan buatlah paragraf sesuai dengan gambar!

①



Buku baru



④ Kerjakan soal



② Tulis nama



③ Menyampul

Paragraf:

Upin dan Ipin mempunyai buku baru. Pada waktu sekolah Upin dan Ipin diberi buku baru oleh Cekgu Jasmine / Buguru Jasmine. Malam harinya Upin dan Ipin memberi buku itu nama lalu Kak Ros - membantu Upin dan Ipin menyampul bukunya. Setelah menyampul - Buku barunya Upin dan Ipin tidak lupa mengerjakan soal yang diberi Cekgu Jasmine / Buguru Jasmine.

s.s.9

.....  
 .....  
 .....  
 .....

Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Kelompok : Soeharto

Anggota : ~~Ang~~ Andy, ~~Delg~~ Rani

- 1) ~~awakku~~
- 2) ~~kau~~ sangat berprestasi
- 3) ~~kau~~ selalu jujur
- 4) ~~aku~~ selalu senang



Berikut ini terdapat gambar yang belum urut letaknya. Urutkan gambar tersebut dan buatlah paragraf sesuai dengan gambar!



Buku baru



Kerjakan soal



Tulis nama



Menyampul

Paragraf:

Upin dan Ipin <sup>8.5.9.</sup> sangat senang karena mempunyai buku baru. Upin dan Ipin menulis namanya di buku baru. Setelah menulis namanya Upin dan Ipin menyampul bukunya dengan hati-hati. Setelah menyampul bukunya Upin dan Ipin mengerjakan soal. Upin dan Ipin bangga mempunyai buku baru karena bisa belajar dengan giat.

.....

.....

.....

.....



Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Kelompok : .Pahinura

Anggota :

- 1) .ica.....
- 2) .Yeri.....
- 3) .Mega.....
- 4) .....



Berikut ini terdapat gambar yang belumurut letaknya. Urutkan gambar tersebut dan buatlah paragraf sesuai dengan gambar!



Buku baru



Kerjakan soal



Tulis nama



Menyampul

Paragraf:

4, 5, 9

..... Upin dan ipin Mempunyai buku baru.....  
 ..Upin dan ipin memberi nama bukunya agar tidak tertukar.....  
 ..tertukar. Setelah ..... memberi nama Upin.....  
 ..dan ipin menyampul bukunya masing-masing.....  
 ..Setelah itu upin dan ipin langsung mengerjakan.....  
 ..soal dari cekgu. Upin dan ipin mempunyai buku baru.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Kelompok : PaljimuPa

Anggota :

- 1) Ardi
- 2) URFI
- 3) Idram
- 4) eaque p



Berikut ini terdapat gambar yang belum urut letaknya. Urutkan gambar tersebut dan buatlah paragraf sesuai dengan gambar!



Buku baru



Kerjakan soal



Tulis nama



Menyampul

Paragraf:

Upin dan Ipin mempunyai buku baru.  
Kemudian Upin dan Ipin menulis namanya masing-masing. Setelah menulis namanya Upin dan Ipin menyampul bukunya. Sesi dah menyampul bukunya Upin dan Ipin mpe hgerjakan soal dari ibu guru. Upin dan Ipin senang dengan buku barunya.



Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Kelompok : W.B. SUPRATMAN

Anggota :

- 1) Prasetyo
- 2) Santoso
- 3) Pante
- 4) Lana



Berikut ini terdapat gambar yang belum urut letaknya. Urutkan gambar tersebut dan buatlah paragraf sesuai dengan gambar!



Buku baru



Kerjakan soal



Tulis nama



Menyampul

Paragraf:

Upin dan Ipin <sup>5.5.9</sup> mempunyai buku baru.  
Upin dan Ipin memberi nama di belakang buku itu.  
Upin dan Ipin menyampul buku itu sendiri.  
Upin dan Ipin mengerjakan soal yang diberi ibaguru.  
Upin dan Ipin sangat senang mempunyai buku baru.





2. Lembar Kerja Siswa (LKS)

**Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Nama : A. N. D. I.  
 No. Absen : 12

20

Berikut ini terdapat gambar yang belum urut letaknya. Coba kamu urutkan gambar-gambar ini! Buatlah paragraf sesuai dengan gambar!

	
Taman sekolahku	Buang sampah
	
Menyapu	Menanam bunga

Paraeraf:

Esan dan Fizi membersihkan dan menyapu pin  
 membuah sampah ketempat sampah nya.  
 Fizi sedans menanam bunga dan pgsit dan temanteman  
 ini taman ke kolidku dan temanteman ngamabugur  
 gemanya punya keabeg samasetelah itu dikribatub  
 nyak keyal sama bunga baous bagus sadapohon bagus  
 sadak getelah itu masuk ke kelas masing masing  
 pi bersikan bersamamata temanteman  
 namanyas dan pin dan pin  
 pas pulang sekolah.

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama : Santosa  
No. Absen : 21

73

Berikut ini terdapat gambar yang belumurut letaknya. Coba kamu urutkan gambar-gambar ini! Buatlah paragraf sesuai dengan gambar!



Taman sekolahku



Buang sampah



Menyapu



Menanam bunga

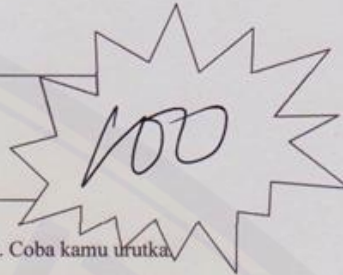
Paragraf:

Taman sekolahku sudah selesai. Minggu kemarin kami membersihkan dia teman-teman menyapu taman aku mengumpulkan sampah plastik. Ibu guru menanam banyak bunga tamanku semakin semakin indah.



Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama : Velva Raya Salsabila  
 No. Absen : 26



Berikut ini terdapat gambar yang belum urut letaknya. Coba kamu urutkan gambar-gambar ini! Buatlah paragraf sesuai dengan gambar!



④ Taman sekolahku



② Buang sampah



① Menyapu



③ Menanam bunga

Paragraf:

S.S.S

Taman sekolahku yang indah. Pada hari Sabtu Upin dan Ipin dan kawan-kawan membersihkan taman menyapu taman dan memperbaiki taman agar tamannya semakin indah. Lalu Upin dan Ipin mengumputkan sampah lalu membuang sampah pada tempatnya. Cekgu Melati memanggil Upin dan Ipin untuk mengambil botol dan bunga itu ditanam di dalam botol Upin dan Ipin pun menanam bunga dalam botol. Lalu Upin Ipin dan kawan-kawan senang karena taman sekolahnya sudah jadi.

## LAMPIRAN P

**Peningkatan Kemampuan Menyusun Paragraf Narasi dengan Media Karikatur Berseri**

No	Nama Siswa	Nilai dalam Menyusun Paragraf					
		Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		T	BT	T	BT	T	BT
1	Pandu D	65		73		80	
2	Julia P	72		80		80	
3	Anisa D	70		73		93	
4	Arya P	78		80		87	
5	Bagus D	80		47		73	
6	Bagus R	80		80		100	
7	Deki P	65		87		60	
8	Elfiando	70		93		87	
9	Icha A	65		80		87	
10	Ilham M	70		87		87	
11	Intan D	65		33		93	
12	K. Andi	60		20		20	
13	Mahesa	65		93		73	
14	Mega A	70		73		93	
15	M. Ardi	75		73		93	
16	M. Farid	75		47		80	
17	M. Ikram	62		47		80	
18	M. Ishak	70		87		93	
19	Prasetya	66		47		60	
20	Rufiyatul	70		73		100	
21	Santoso	60		67		73	
22	Septiana	76		73		80	
23	Sintia D	70		87		93	
24	Syahrani	68		80		s	
25	Tasya D	70		93		73	
26	Velina R	85		100		100	
27	Veri V	60		20		53	
28	Carolina	80		s		87	

Keterangan : T = Tuntas

BT = Belum tuntas



## Lampiran Q

## Surat Keterangan Melakukan Penelitian

**YAYASAN KARTIKA JAYA KOORDINATOR XXII  
BRIGIF 9 KOSTRAD  
SD KARTIKA IX-1**  
Jl. Dr. Subandi No. 80 Telp. ( 0331 ) 428292 Jember - 68118

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 421 / 65 / 413.01.20548784 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ISTUTI MARIYANI, S.Pd**  
NIK : 992421210  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SD Kartika IX-1  
Alamat Instansi : Jl. Dr. Subandi No. 80


Menerangkan bahwa :

Nama : **Ika Kurniasari**  
NIM : 080210204006  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melakukan penelitian tentang “Peningkatan Kemampuan Menyusun Paragraf Narasi Dengan Menggunakan Media Karikatur Berseri Pada Siswa Kelas III SD Kartika IX-1 Jember Tahun Pelajaran 2013/2014”

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan semestinya.

Jember, 17 November 2014  
Kepala Sekolah  
SD Kartika IX-1  
  
**ISTUTI MARIYANI, S.Pd**  
NIK. 992421210



**Lampiran R**

**Foto Kegiatan**



Guru dan siswa bersama-sama menentukan ide pokok gambar



Siswa membuat paragraf narasi berdasarkan karikatur berseri



Siswa mengerjakan tugas kelompok



Siswa mengerjakan tugas individu